PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk



HOIST THE SAIL

EMBRACE THE CHANGE

BENTANGKAN LAYAR, SAMBUT PERUBAHAN

ANNUAL REPORT &
SUSTAINABILITY REPORT
2021

www.tamarin.co.id



Penjelasan Tema

Theme Explanation

Bentangkan Layar, Sambut Perubahan

Covid-19 masih ada dan menghadirkan situasi Normal Baru yang belum pernah dirasakan sebelumnya. Banyak aktivitas bisnis terkendala akibat Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) atau Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), yang diberlakukan Pemerintah Indonesia untuk menangani pandemi.

Meskipun demikian, roda perekonomian Indonesia harus terus digerakkan. PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk. ("Perseroan") sebagai salah satu pelaku usaha utama di bidang pelayaran lepas pantai berkomitmen melanjutkan kinerja bisnis di tengah segala tantangan yang mendera. Ini juga salah satu bentuk tanggung jawab Perseroan untuk membantu Pemerintah memulihkan ekonomi nasional.

Perseroan memandang sejumlah perubahan yang terjadi sebagai lecutan semangat untuk terus mengembangkan layar dan bergerak maju demi kebaikan bersama. Langkah-langkah strategis dirumuskan, kerja sama dengan para pemangku kepentingan digencarkan. Semua itu dilakukan dalam upaya menyambut masa depan yang lebih baik.

Hoist the Sail, Embrace the Change

Covid-19 is still there and presents a New Normal situation that has never been felt before. Many business activities are hampered by the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) or the Enforcement of Community Activity Restrictions (PPKM), which the Indonesian Government has imposed to deal with the pandemic.

Nevertheless, the wheels of the Indonesian economy must continue to be driven. PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk. (the "Company") as one of the main business actors in the offshore shipping sector is committed to continuing its business performance in the midst of all the challenges that plagued us. This is also a form of the Company's responsibility to help the Government restore the national economy.

The Company views a number of changes that have occurred as a spark of enthusiasm to continue to develop the screen and move forward for the common good. Strategic steps are formulated, collaboration with stakeholders is intensified. All of this is done in an effort to welcome a better future.

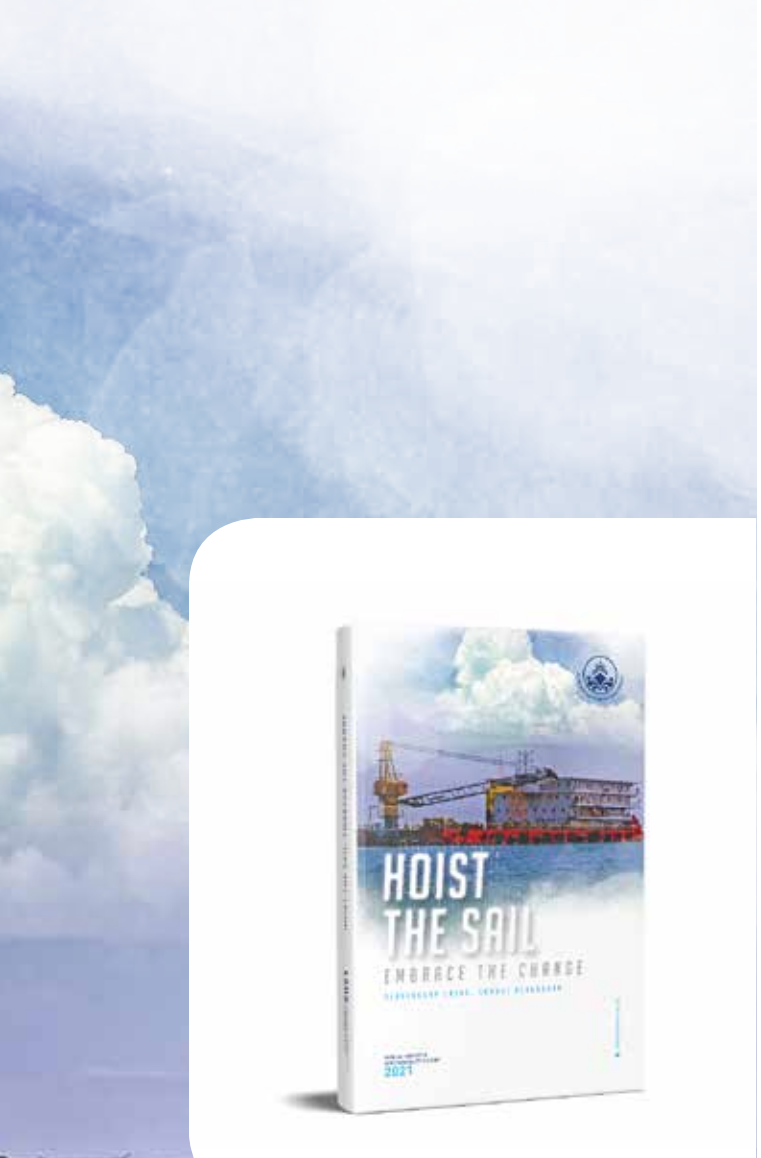

Tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

About Annual Report and Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk Tahun 2021 merupakan laporan kedua yang diterbitkan oleh Perseroan dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan. Hal ini karena Laporan Keberlanjutan merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi, dan dalam beberapa hal, terdapat topik atau pembahasan yang sama. **[102-51]**

PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk 2021 Sustainability Report is the second report published by the Company and is an integrated part of the Annual Report. This is due to Sustainability Report is a complementary unit, and in some cases, there is a common topic or discussion. **[102-51]**

Kami menerbitkan Laporan ini sebagai bagian dari kepatuhan serta perwujudan komitmen Perseroan terhadap pembangunan keberlanjutan. Kami menterjemahkan aspek keberlanjutan ke dalam berbagai nilai dan perilaku serta inisiatif untuk dalam upaya menekan dampak lingkungan akibat operasi perusahaan dan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Praktik prinsip keberlanjutan telah dijalankan oleh Perseroan sejak berdiri dan akan terus berlanjut untuk memelihara eksistensi perusahaan dalam jangka panjang.

We publish this report as part of compliance and the realization of the Company's commitment to sustainable development. We define sustainability aspects into various values and behaviors as well as initiatives to reduce environmental impacts due to company operations and carry out corporate social responsibility. The practice of sustainability principles has been carried out by the Company since its establishment and will continue to maintain the company's existence in the long term.

Pada bagian Laporan Keberlanjutan ini, kami berharap para pemangku kepentingan, meliputi pelanggan, pemasok, pekerja, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dapat mengetahui komitmen dan kontribusi Perseroan dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

In Sustainability Report section, we hope that the stakeholders, including customers, suppliers, employees, shareholders and other stakeholders, can learn the Company's commitment and contribution in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Laporan ini diterbitkan setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan 1 Januari – 31 Desember, kecuali diindikasikan lain. Selain kinerja ekonomi yang dibahas pada bagian Laporan Tahunan, Laporan ini berisi tentang kinerja lingkungan dan sosial Perseroan selama satu tahun kalender 2021. Selain kegiatan yang dilakukan oleh Kantor Pusat, isi Laporan ini juga mencakup berbagai kegiatan yang dilakukan oleh seluruh unit usaha. Dalam Laporan ini tidak terdapat penyajian kembali informasi yang bersifat memperbaiki Laporan sebelumnya. **[102-45, 102-48, 102-50, 102-52]**.

This report is published annually with a reporting period of January 1 – December 31, unless otherwise indicated. In addition to the economic performance discussed in the Annual Report section, this report contains the Company's environmental and social performance for one calendar year 2021. In addition to the activities carried out by the Head Office, the contents of this Report also cover various activities carried out by all business units. In this Report there is no restatement of information that is to improve the previous Report. **[102-45, 102-48, 102-50, 102-52]**.

Data keuangan dalam Laporan ini menggunakan nominasi Dolar AS, kecuali diindikasikan lain. Data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perseroan. Laporan dibuat dalam dua

The financial data in this Report uses US Dollar nominations, unless indicated otherwise. The financial data that we submit has been audited by a Public Accounting Firm for the Company's Annual Report purposes. Reports are made in two languages,

bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam 2 (dua) tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren kinerja Perseroan.

Indonesian and English. Quantitative data in this report is presented using the principle of comparability, for at least 2 (two) consecutive years. Thus, Report users can analyze the Company's performance trends.

Laporan Keberlanjutan dalam buku ini disusun berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan Keuangan berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Standar GRI (*GRI Standards*), yang secara resmi berlaku per 1 Juli 2018. Standar GRI adalah rujukan yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB) – lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni pilihan inti dan pilihan komprehensif, Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: pilihan inti. **[102-54]**

The Sustainability Report is prepared based on POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the implementation of sustainable finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies as well as the GRI Standards (GRI Standards), which officially took effect as of July 1, 2018. The GRI Standards is a reference issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB) – an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards. In accordance with the options provided in the GRI Standards, namely core options and comprehensive options, this Report has been prepared in accordance with the GRI Standards: core options. **[102-54]**

Kami berusaha untuk menyampaikan semua informasi yang perlu diungkapkan seperti ditentukan dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 maupun Standar GRI. Untuk Standar GRI, semua informasi yang terpenuhi dalam laporan ini ditandai dengan pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau paragraf yang relevan. Hal ini diharapkan dapat mempermudah pembaca dalam menemukan informasi terkait untuk setiap pengungkapan. Data lengkap kecocokan informasi Perseroan dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 maupun indeks Standar GRI disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 6 (enam). **[102-55]**

We strive to convey all information that needs to be disclosed as specified in POJK No. 51/POJK.03/2017 as well as GRI Standards. For the GRI Standards, all information that is fulfilled in this report is indicated by the inclusion of the GRI Standards disclosure number behind the relevant sentence or paragraph. This is expected to make it easier for readers to find related information for each disclosure. Complete data on the suitability of the Company's information with POJK No. 51/POJK.03/2017 as well as the GRI Standards index are presented at the back of this report, starting on page 6 (six). **[102-55]**

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun, hal itu bukanlah persyaratan agar dapat "sesuai" dengan pedoman. Atas pertimbangan tertentu dari manajemen, Perseroan belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen. namun demikian, kami menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual. **[102-56]**

GRI recommends the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. However, it is not a requirement to be "compliant" with the guidelines. Based on certain considerations from management, the Company has not provided guarantees from independent third parties. however, we guarantee that all information disclosed in this report is true, accurate and factual. **[102-56]**

Dengan adanya Laporan ini, diharapkan para pemangku kepentingan dan pembaca dapat mengetahui berbagai informasi mengenai kinerja keberlanjutan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan selama tahun 2021 dan menjadikan Laporan ini sebagai rujukan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang.

Laporan ini juga dapat diunduh secara digital melalui situs perusahaan, dan untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan lembaran umpan balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna Laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

Proses Penetapan Isi Laporan Keberlanjutan

Proses dalam menetapkan konten laporan ini terdiri dari 4 (empat) langkah sebagai berikut:

1 Langkah Pertama: Identifikasi, yaitu mengidentifikasi aspek-aspek penting dalam konteks keberlanjutan yang relevan. Di samping aspek-aspek penting, juga harus di identifikasi di mana aspek tersebut terjadi (*boundary*). Proses identifikasi ini dilakukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) yang dihadiri oleh *Sustainability Reporting team* yang terdiri dari berbagai unsur di Perseroan.

Dalam FGD dilakukan uji materialitas atas seluruh aspek-aspek penting yang tersedia di Standar GRI dengan pengisian kertas kerja oleh seluruh peserta yang hadir sehingga diperoleh daftar aspek-aspek penting teridentifikasi termasuk batasannya hadir dalam pertemuan ini sejumlah para pemangku kepentingan di Perseroan seperti perwakilan pemegang saham, penerima bantuan program CSR, distributor, konsumen, pemasok dan perwakilan karyawan.

2 Langkah Kedua: Prioritas, yaitu membuat prioritas atas aspek-aspek atau isu-isu keberlanjutan yang diidentifikasi pada langkah sebelumnya guna menetapkan tingkat materialitas isu-isu penting yang akan dilaporkan. Proses ini kami lakukan dengan menggunakan kertas kerja yang sama seperti pada langkah pertama dengan mengajukan pertanyaan dampak dan pengaruh aspek tersebut bagi Pemangku Kepentingan dan Perseroan.

With this report, it is hoped that stakeholders and readers can learn various information regarding the sustainability performance that has been carried out by the Company during 2021 and use this report as a reference in making decisions in the future.

This report can also be downloaded digitally through the company website, and for the realization of two-way communication, the Company provides a feedback sheet at the end of this report. With this sheet, it is hoped that readers and users of this Report can provide suggestions, feedback, opinions and so on, which will be very useful for improving the quality of reporting in the future.

Process of Determining The Contents of Sustainability Report

The process in determining the content of this report consists of 4 (four) steps as follows:

1 First Step: Identification, which is to identify important aspects in the relevant sustainability context. In addition to the important aspects, it must also be identified where these aspects occur (boundary). This identification process was carried out through a Focus Group Discussion (FGD) which was attended by the Sustainability Reporting team consisting of various elements in the Company.

In the FGD, a materiality test was carried out on all important aspects available in the GRI Standards by filling out working papers by all participants present to obtain a list of identified important aspects including the limitations of attending this meeting a number of stakeholders in the Company such as shareholder representatives, CSR program recipients, distributors, consumers, suppliers and employee representatives.

2 Second Step: Priority, which is to prioritize aspects or sustainability issues identified in the previous step to determine the level of materiality of important issues to be reported. We carry out this process using the same working paper as in the first step by asking questions about the impact and impact of these aspects on the Stakeholders and the Company.

Aspek-aspek penting tersebut di kelompokkan dalam beberapa isu dan selanjutnya dilakukan survei penentuan tingkat materialitas melalui pengiriman kuesioner kepada pemangku kepentingan termasuk kalangan internal Perseroan. Proses ini dilakukan berdasarkan prinsip materialitas dan *stakeholders' inclusiveness*.

3 Langkah Ketiga: Validasi, yaitu melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut berdasarkan prinsip *completeness* dan pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholders' inclusiveness*). Melalui proses ini, kami mengidentifikasi indikator-indikator Standar GRI yang akan dilaporkan berikut pendekatan Manajemen (*Management Approach*).

4 Langkah Keempat: *Review*, yaitu mempertimbangkan umpan balik dan hasil *review* atas laporan tahun sebelumnya guna penyempurnaan laporan ini (lihat bagan alur proses penetapan Konten Laporan).

Bagan Alur Proses Penentuan Isi Laporan

These important aspects are grouped into several issues and subsequently conducted a survey to determine the level of materiality through sending questionnaires to stakeholders including the Company's internal circles. This process is carried out based on the principles of materiality and stakeholders' inclusiveness. Our survey results are presented in graphical form on page 9 (Materiality Level).

3 Third Step: Validation, which is to validate the material aspects based on the principle of completeness and stakeholder inclusiveness. Through this process, we identify the GRI Standard indicators to be reported along with the Management Approach.

4 Fourth Step: Review, which is to consider feedback and review results on the previous year's report to improve this report (see the flow chart of the Report Content determination process).

Report Content Determination Process Flowchart

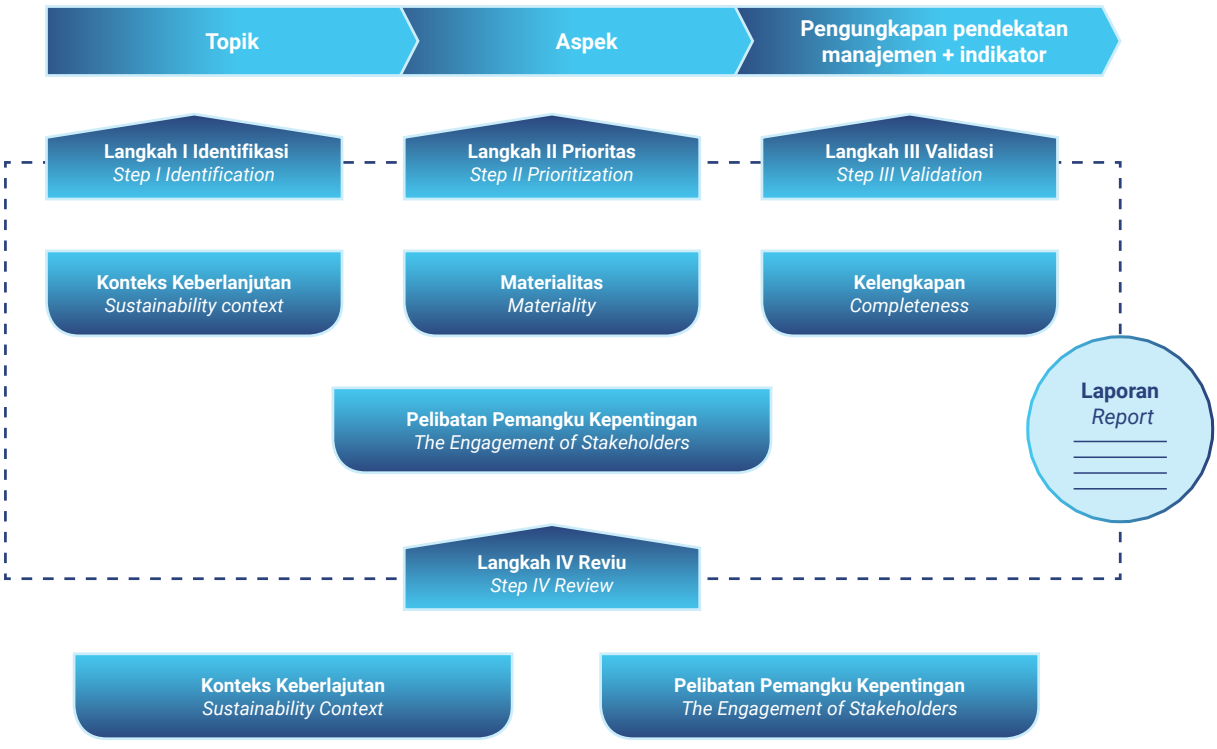

Sesuai dengan Standar GRI, kami menerapkan 4 (empat) prinsip utama dalam menetapkan konten laporan yang meliputi: (1) Pelibatan Pemangku Kepentingan, (2) Konteks Keberlanjutan, (3) Materialitas dan (4) Kelengkapan.

Pelibatan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders' inclusiveness*) diterapkan melalui diskusi kelompok terbatas (*Focus Group Discussion/FGD*) bersama para dengan pemangku kepentingan dan survei tingkat materialitas. Prinsip Konteks Keberlanjutan (*Sustainability Context*) dimaksudkan bahwa konten laporan merupakan isu dan topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Keberlanjutan dimaknai sebagai kelestarian. Di samping FGD, prinsip pelibatan Pemangku Kepentingan juga kami terapkan melalui tindak lanjut umpan balik yang disampaikan oleh para Pemangku Kepentingan.

Prinsip Materialitas (*Materiality*) kami terapkan dalam menentukan konten Laporan melalui prosedur penetapan materialitas dengan terlebih dahulu mengidentifikasi topik spesifik kemudian melakukan pengujian tingkat materialitas konten laporan. Sedangkan penerapan prinsip Kelengkapan (*Completeness*) dilakukan melalui pengujian atas topik spesifik yang material, mencakup aspek ketersediaan data maupun penetapan topik batasan.

Selanjutnya, konten Laporan diulas demi memenuhi 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi:

1. Akurasi, informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan oleh para Pemangku Kepentingan untuk menilai kinerja perseroan.
2. Keseimbangan, kinerja organisasi yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.
3. Kejelasan, informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para Pemangku Kepentingan untuk diakses.
4. Daya Banding, informasi yang disajikan harus konsisten dan dapat digunakan oleh Pemangku Kepentingan untuk menilai perubahan kinerja yang terjadi pada perseroan dalam jangka waktu tertentu, dapat dengan menyertakan data dan informasi untuk beberapa tahun sebelum periode pelaporan yang digunakan.
5. Keandalan, laporan harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan laporan, yang

In accordance with the GRI Standards, we apply 4 (four) main principles in determining report content which include: (1) Stakeholder Engagement, (2) Sustainability Context, (3) Materiality and (4) Completeness.

Stakeholders' inclusiveness is implemented through a limited group discussion (Focus Group Discussion (FGD) with stakeholders and a materiality level survey. The principle of Sustainability Context means that the content of the report is an issue and topic related to the context of sustainability which includes economic, environmental, and social aspects. Sustainability is defined as sustainability. In addition to the FGDs, we also apply the principle of stakeholder involvement through follow-up feedback from the stakeholders.

We apply the Materiality principle in determining Report content through a materiality determination procedure by first identifying specific topics and then testing the materiality level of the report content. Meanwhile, the implementation of the Completeness principle is carried out through testing on specific material topics, including aspects of data availability and determining boundary topics.

Furthermore, the contents of the Report are reviewed to meet the 6 (six) quality principles recommended by GRI, including:

1. Accuracy, the information presented must be accurate and detailed so that it can be used by Stakeholders to assess the company's performance.
2. Balance, organizational performance presented must contain both positive and negative aspects so that it can be assessed rationally and thoroughly.
3. Clarity, the information presented must be easy to understand and accessible to the Stakeholders.
4. Comparability, the information presented must be consistent and can be used by Stakeholders to assess changes in performance that occur in the company within a certain period of time, may include data and information for several years prior to the reporting period used.
5. Reliability, reports must contain and use information and processes used in preparing reports, which can be checked and reflect

dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.
6. Ketepatan Waktu, laporan harus diterbitkan secara rutin sehingga Pemangku Kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

Daftar Topik Material dan Batasan

Topik material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah prioritaskan organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.

Dalam Laporan ini, topik Material dan Batasannya sama dengan penerbitan sebelumnya dengan pertimbangan bahwa topik Material dan Batasan tersebut masih relevan. Dengan demikian tidak terdapat perubahan signifikan dalam Laporan berkaitan dengan topik Material dan batasan. Adapun topik Material dan Batasan Laporan ini adalah adalah sebagai berikut: **[102-49]**

Adapun Topik Material dan boundary Laporan ini adalah adalah sebagai berikut:

the quality and materiality of the information presented.
6. Timeliness, reports must be published regularly so that Stakeholders can make timely decisions based on available information.

List of Material Topics and Boundaries

The material topics in this Report, as defined in the GRI Standards, are topics that the organization has prioritized for inclusion in the report. The dimensions used to determine priorities, among others, are economic, environmental, and social impacts. The impacts in this Report include those that are positive.

In this Report, the topic of Material and Limitation is the same as the previous publication with the consideration that the topic of Material and Limitation is still relevant. Thus, there are no significant changes in the Report related to Material topics and boundaries. The topics for the Materials and Limitations of this Report are as follows: **[102-49]**

The topics for the Materials and Limitations of this Report are as follows:

Topik Material *Material Topics*	**Mengapa Topik Ini Material** *Why the Topics counted Material* **[103-1]**	**Batasan/***Boundary* **[102-46]**	
		Di dalam Perseroan *In the Company*	**Di luar Perseroan** *Outside the Company*
Topik Ekonomi/*Topics of Economy*			
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan *Direct Produced and Distribued Economic Value*	**Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan** *Significant Impact to Stakeholders*	✓	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung *Indirect Economic Impact*	**Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan** *Significant Impact to Stakeholders*	✓	✓
Anti Korupsi *Anti-Corruption*	**Berdampak signifikan pada Pembanguan** *Significant Impact on Development*	✓	✓
Topik Lingkungan/*Topics of Environment*			
Energi *Energy*	**Berdampak signifikan pada Keberlanjutan** *Significant Impact on Sustainability*	✓	✓
Air *Water*	**Berdampak signifikan pada Keberlanjutan** *Significant Impact on Sustainability*	✓	✓
Emisi *Emission*	**Berdampak signifikan pada Keberlanjutan** *Significant Impact on Sustainability*	✓	✓
Limbah *Waste*	**Berdampak signifikan pada Keberlanjutan** *Significant Impact on Sustainability*	✓	✓

Topik Material *Material Topics*	Mengapa Topik Ini Material *Why the Topics counted Material* **[103-1]**	Batasan/*Boundary* **[102-46]**	
		Di dalam Perseroan *In the Company*	Di luar Perseroan *Outside the Company*
Topik sosial/*Social Topic*			
Kepegawaian *Employment*	**Kepatuhan pada Peraturan Perundang-undangan** *Compliance with Legislation*	✓	-
Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Occupational Health and Safety*	**Berdampak signifikan pada Karyawan** *Significant Impact on Employees*	✓	-
Pelatihan dan Pendidikan *Training and Education*	**Berdampak signifikan pada Karyawan** *Significant Impact on Employees*	✓	-
Keberagaman dan Kesetaraan *Diversity and Equality*	**Berdampak signifikan pada Karyawan dan Masyarakat** *Significant Impact on Employees and Society*	✓	-
Pemasaran dan Pelabelan *Marketing and Labelling*	**Berdampak signifikan pada Konsumen** *Significant Impact on Consumers*	✓	-

Tingkat Materialitas

Berdasarkan survei yang kami kirim kepada Pemangku Kepentingan dan pihak internal Perseroan, diperoleh gambaran tingkat materialitas sebagai berikut:

Materiality Level

Based on the survey sent to the Stakeholders and internal parties of the Company, we obtained the overview of the materiality level as follows:

Penting bagi Stakeholders / *Important to the Stakeholders*		
Rendah	**Sedang**	**Tinggi**
Bantuan untuk Masyarakat Donation for the Community	**Emisi Gas Rumah Kaca** Greenhouse Gas Emissions	**Kesehatan & Keselamatan Kerja** Occupational Health & Safety
Kerja Work	**Pemakaian Air** Water Usage	**Kesejahteraan Karyawan** Employee Welfare
Biodiversitas Biodiversity	**Tanggungjawab Produk** Product Responsibility	**Limbah padat & beracun** Solid & toxic waste
	Tenaga Alih Daya Outsourcing	**Efisiensi & Konservasi Energi** Energy Efficiency and Conservation
	Pengadaan/Pembelian Lokal Procurement/ Purchasing	**Kinerja Ekonomi** Economic Performance
	Anti Korusi & Suap Anti Corruption & Bribery	
	Pembangunan Infrastruktur untuk Masyarakat Infrastructure Development for Communities	
	Penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia Respect for Human Rights	
Penting bagi Perusahaan / *Important to The Company*		
Rendah	**Sedang**	**Tinggi**
Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions	**Bantuan untuk Masyarakat** Donation for the Community	**Kinerja Ekonomi** Economic Performance
Pengadaan/Pembelian Lokal Procurement/Purchasing	**Biodiversitas** Biodiversity	**Efisiensi & Konservasi Energi** Energy Efficiency and Conservation
	Tenaga Alih Daya Outsourcing	**Limbah padat & beracun** Solid & toxic waste
	Pembangunan Infrastruktur untuk Masyarakat Infrastructure Development for Communities	**Anti Korusi & Suap** Anti Corruption & Bribery
	Tanggungjawab Produk Product Responsibility	**Penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia** Respect for Human Rights
	Pemakaian Air Water Usage	
	Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	
	Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare	

Akses Informasi untuk Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

Laporan ini ditujukan kepada seluruh Pemangku Kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja perseroan. para Pemangku Kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perseroan dapat berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya. Perseroan memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh Pemangku Kepentingan, dan investor serta siapa saja mengenai Laporan Keberlanjutan ini dengan menghubungi: **[102-53]**

Sekretaris perusahaan
PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk
Jl. Alaydrus No. 78 C, Petojo Utara, Gambir - Jakarta 10130
Telepon : (62-21) 6342275
Faksimili : (62-21) 6335557
Website : www.tamarin.co.id
Email : corsec@tamarin.co.id

Information Access for Annual Reports and Sustainability Reports

This report is addressed to all Stakeholders as a fundament to evaluate the company's performance. Stakeholders can evaluate the extent to which the Company can participate in carrying out its obligations for environmental, economic and social sustainability related to its business practices. The Company provides access to the widest possible information for all Stakeholders, and investors and anyone regarding this Sustainability Report by contacting: **[102-53]**

Corporate Secretary
PT. Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.
Jl. Alaydrus No. 78 C, Petojo Utara, Gambir Jakarta 10130
Phone : (62-21) 6342275
Fax : (62-21) 6335557
Website : www.tamarin.co.id
Email : corsec@tamarin.co.id



Daftar Isi
Table of Contents

Penjelasan Tema
Theme Explanation 3

Tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
About Annual Report and Sustainability Report 4

Daftar Isi
Table of Contents 12

Kilas Kinerja 2021
2021 Perfomance Review

Ikhtisar Data Keuangan dan Informasi Saham
Highlights of Financial Data and Stock Information 16

Rata-Rata Pertumbuhan Tahunan
Annual Growth Average 17

Informasi Saham
Stock Information 18

Aksi Korporasi
Corporate Action 19

Sanksi Perdagangan Saham
Share Trading Sanctions 19

Laporan Manajemen
Management's Report

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report 22

Laporan Direktur Utama
Report from President Directors 26

Profil Perseroan
Company Profile

Profil PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk
Profile of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk 34

Riwayat Singkat Perseroan
Brief History of the Company 35

Jejak Langkah
Milestones 36

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Korporasi
Vision, Mission and Corporate Values 38

Kegiatan Usaha
Business Activities 39

Struktur Organisasi
Organization Structure 41

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile 42

Profil Direksi
Board Of Directors Profile 44

Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information 46

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing 47

Sumber Daya Manusia
Human Resources 47

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Agencies and Professions 52

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Umum
General Overview 56

Tinjauan Operasional
Operational Overview 63

Tinjauan Keuangan
Financial Overview 66

Kemampuan Membayar Kewajiban dan Kolektabilitas Piutang
Solvency and Collectability 69

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure 70

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Expenditure Investment 70

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Transactions with Conflict of Interest 70

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan
Subsequent Material Information and Facts after Accountant Reporting Date 70

Perbandingan antara Target Awal Tahun dengan Hasil yang Dicapai
Comparison between Targets and Realization 71

Prospek Usaha dan Proyeksi Bisnis Tahun 2021
Business Prospects and Business Projections in 2021 71

Kebijakan Dividen
Dividend Policy 73

Informasi Terkait Aksi Korporasi
Information Related to Corporate Action 74

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy 75

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance 78

Kebijakan dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Structure and Policy 78

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 81

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 84

Komisaris Independen
Independent Commissioner 85

Direksi
Board of Directors 91

Komite Audit
Audit Committee 96

Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Committee*	99
Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	102
Unit Audit Internal *Internal Audit Unit*	104
Sistem Pengendalian Internal *Internal Control System*	106
Sistem Manajemen Risiko *Risk Management System*	107
Kode Etik *Code of Conduct*	109
Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan *Important things Encountered by the Company*	109
Informasi Tentang Sanksi Administratif yang Pernah Diterima *Information about Administrative Sanctions Received*	110
Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System*	110
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Implementation of Public Corporate Governance Guidelines*	110
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*	
Laporan Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial *Sustainability Report and Social Responsibilities*	116
Kebijakan Keselamatan Kerja dan Perlindungan Lingkungan *Work Safety and Environmental Protection Policy*	117
Komitmen dan Kinerja Lingkungan Keberlanjutan *Environmental Sustainability Commitment and Performance*	118
Keberlanjutan Terkait Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) *Sustainability Related to Occupational Safety and Health Aspects*	122
Keberlanjutan Terkait Aspek Pemberdayaan Masyarakat *Sustainability Related to Community Empowerment Aspects*	124
Keberlanjutan Terkait Barang dan Jasa *Sustainability Related to Goods and Services*	124
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 *Statement of Responsibility of The Board of Commissioners and The Board of Directors for The 2021 Annual Report and Sustainability Report*	127
Laporan Keuangan *Financial Statements*	








PETROLEUM PIONEER

#01



KILAS KINERJA 2021

2021 Perfomance Review

Ikhtisar Data Keuangan dan Informasi Saham

Highlights of Financial Data and Stock Information

Dinamika perekonomian makro dan situasi pandemi selama tahun 2021 membawa berbagai tantangan terhadap kegiatan operasional PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk pada tahun 2021. Di tengah kondisi tersebut, Perseroan berhasil mempertahankan stabilitas operasional dan kinerja secara keseluruhan, sebagaimana disajikan dalam tabel-tabel sebagai berikut:

Macroeconomic dynamics and the pandemic situation during 2021 brought various challenges to the operational activities of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk in 2021. Amidst these conditions, the Company managed to maintain operational stability and overall performance, as presented in the following tables:

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

Ikhtisar Data Keuangan (dalam Dolar AS)				*Financial Highlights (USD)*
LAPORAN POSISI KEUANGAN	**2019**	**2020**	**2021**	*Balance Sheet*
Jumlah Aset	89.264.806	82.020.708	**70.640.744**	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	48.112.732	41.810.698	**34.851.076**	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	41.152.074	40.210.010	**35.789.668**	*Total Equity*
LAPORAN LABA RUGI				*Profit And Loss*
Pendapatan	15.541.452	15.220.802	**11.377.720**	*Revenue*
Harga Pokok Pendapatan	(14.497.974)	(13.047.336)	**(11.125.173)**	*Cost of Revenue*
Laba (Rugi) Kotor	1.043.478	2.173.466	**252.547**	*Gross Profit (Loss)*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(10.197.279)	(929.227)	**(4.427.862)**	*Income (Loss) for the Year*
Laba (Rugi) Komprehensif	(10.212.046)	(926.221)	**(4.420.342)**	*Total Comprehensive Income (Loss)*
Laba (Rugi) Per Saham	(0,00272)	(0,00025)	**(0,00118)**	*Earning (Loss) Per Share*

Rasio Operasional dan Keuangan				*Operational and Financial Ratios*
Uraian	*December 31*			*Description*
	2019	2020	2021	
RASIO PERTUMBUHAN (%)				*GROWTH RATIOS (%)*
Pendapatan Usaha	1.80	(2.06)	**(25,25)**	*Net Sales*
Beban Pokok Penjualan	(4.81)	(10.01)	**(14,73)**	*Cost of Sales*
Laba Kotor	298.65	108	**(88,38)**	*Gross Profit*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(265.69)	(90.89)	**(376,51)**	*Income (Loss) for the Year*
Laba (Rugi) Komprehensif	(267.11)	(90.93)	**(377,24)**	*Total Comprehensive Income (Loss)*
Jumlah Aset	(12.63)	(6.26)	**(13,87)**	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	(5.01)	(9.79)	**(16,64)**	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	(19.88)	(2.29)	**(10,99)**	*Total Equity*
RASIO USAHA (%)				*BUSINESS RATIO (%)*
Laba Kotor/Pendapatan Usaha	6,71	14.28	**2,21**	*Gross Profit/Sales*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/Pendapatan Usaha	(65,61)	(6.11)	**(38,91)**	*Income (Loss) for the Yea /Sales*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/Jumlah Ekuitas	(24,77)	(2.31)	**(12,37)**	*Income (Loss) for the Year/Total Asset*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/Jumlah Aset	(11,65)	(1.13)	**(6,27)**	*Income (Loss) for the Year/Total Asset*
RASIO KEUANGAN (x)				*FINANCIAL RATIO (x)*
Jumlah Aset/Jumlah Liabilitas	1,89	1.96	**2,02**	*Total Assets/Total Liabilities*
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	1,13	1.04	**0,97**	*Total Liabilities/Total Equity*
Jumlah Liabilita /Jumlah Aset	0,53	0.51	**0,49**	*Total Liabilitie /Total Assets*
Net Gearing Ratio	1,1	1,0	**0,9**	*Net Gearing Ratio*
Debt Service Coverage Ratio	0,7	0,5	**1,5**	*Debt Service Coverage Ratio*
Jumlah Aset Lancar/Jumlah Liabilitas Lancar	0,19	1.49	**1,99**	*Total Current Assets/Total Current Liabilities*

Rata-Rata Pertumbuhan Tahunan

Annual Growth Average

Jumlah Aset
Total Assets

Dalam Dolar AS
In USD

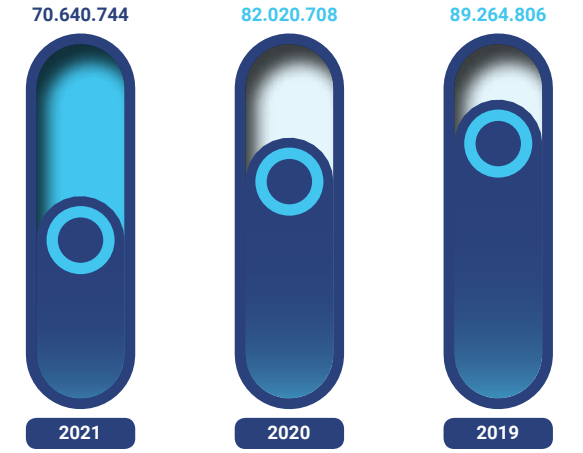

Jumlah Lialibilitas
Total Lialibility

Dalam Dolar AS
In USD

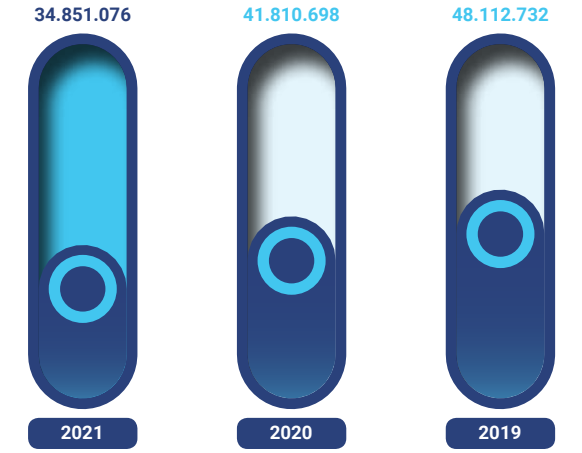

Jumlah Ekuitas
Total Equity

Dalam Dolar AS
In USD

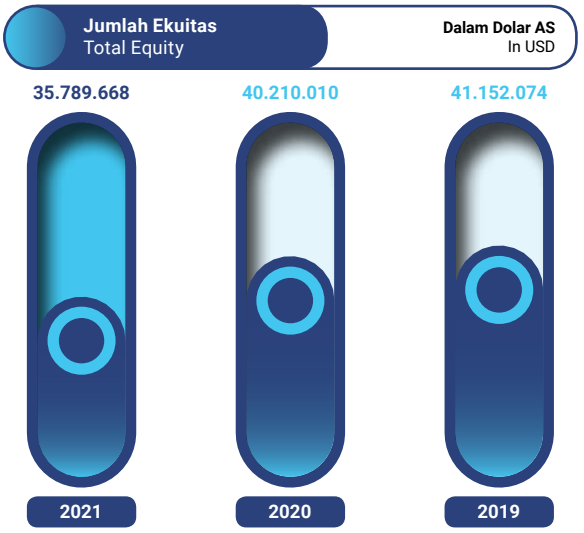

Pendapatan
Revenue

Dalam Dolar AS
In USD

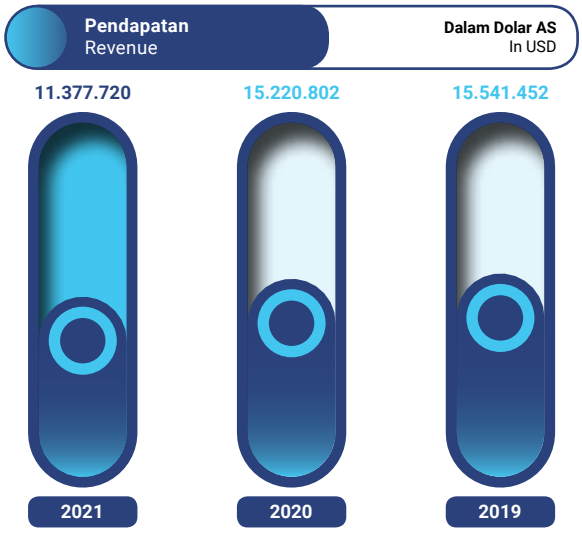

Laba Kotor
Gross Profit

Dalam Dolar AS
In USD

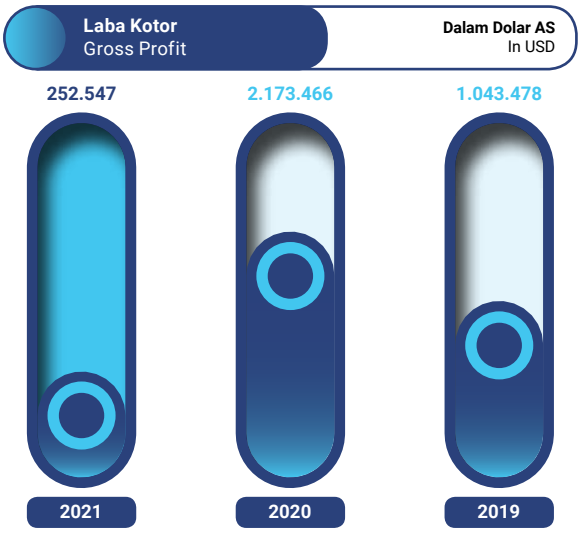

Laba Komprehensif
Comprehensive Income

Dalam Dolar AS
In USD

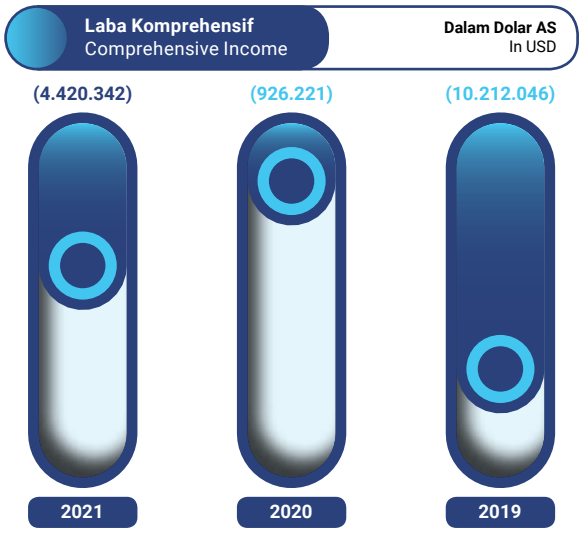

Informasi Saham
Stock Information

Kinerja Saham Tahun 2021 — Stock Performance in 2021

Periode *Period*	Harga Saham / *Share Price*			Jumlah Saham Beredar *Outstanding Shares*	Volume Perdagangan *Trading Volume*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization*
	Terendah *Lowest*	Tertinggi *Highest*	Penutupan *Close*			
Triwulan 1 / Q1	50	50	50	37.500.000.000	1,024,200	1.875.000.000.000
Triwulan 2 / Q2	50	50	50	37.500.000.000	79,900	1.875.000.000.000
Triwulan 3 / Q3	50	50	50	37.500.000.000	416,100	1.875.000.000.000
Triwulan 4 / Q4	50	50	50	37.500.000.000	685,100	1.875.000.000.000

Kinerja Saham Tahun 2020 — Stock Performance in 2020

Periode *Period*	Harga Saham / *Share Price*			Jumlah Saham Beredar *Outstanding Shares*	Volume Perdagangan *Trading Volume*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization*
	Terendah *Lowest*	Tertinggi *Highest*	Penutupan *Close*			
Triwulan 1 / Q1	85	358	180	37.500.000.000	1.395.731.500	6.750.000.000.000
Triwulan 2 / Q2	62	180	67	37.500.000.000	441.334.800	2.400.000.000.000
Triwulan 3 / Q3	50	67	53	37.500.000.000	403.741.900	1.987.500.000.000
Triwulan 4 / Q4	50	60	50	37.500.000.000	272.768.000	1.875.000.000.000

Grafik Pergerakan Harga Saham TAMU Tahun 2021 — TAMU Stock Price Movement Chart in 2021

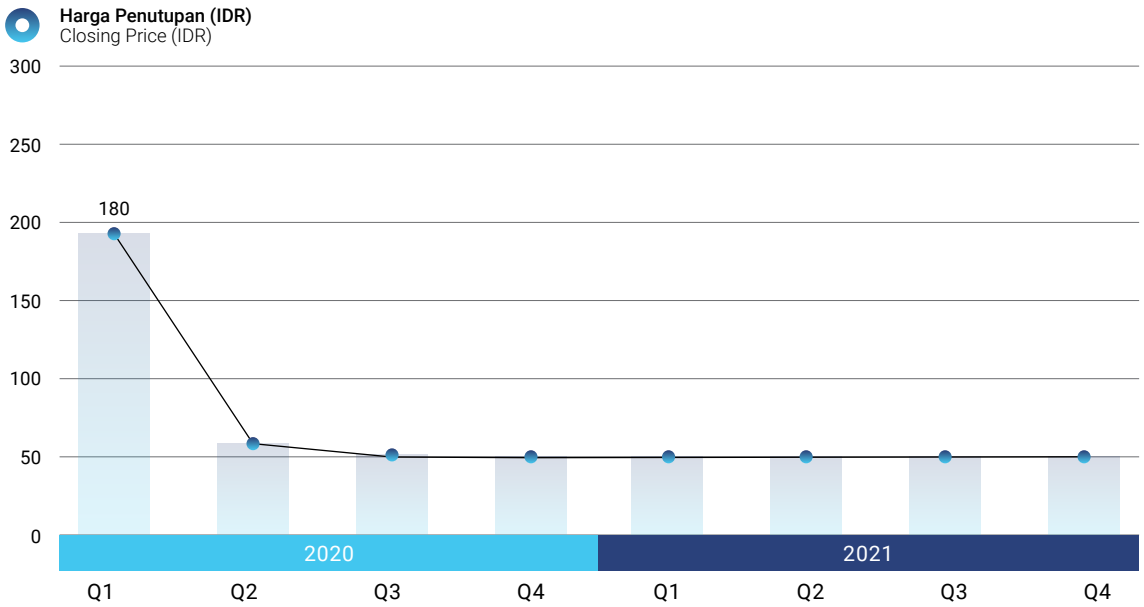

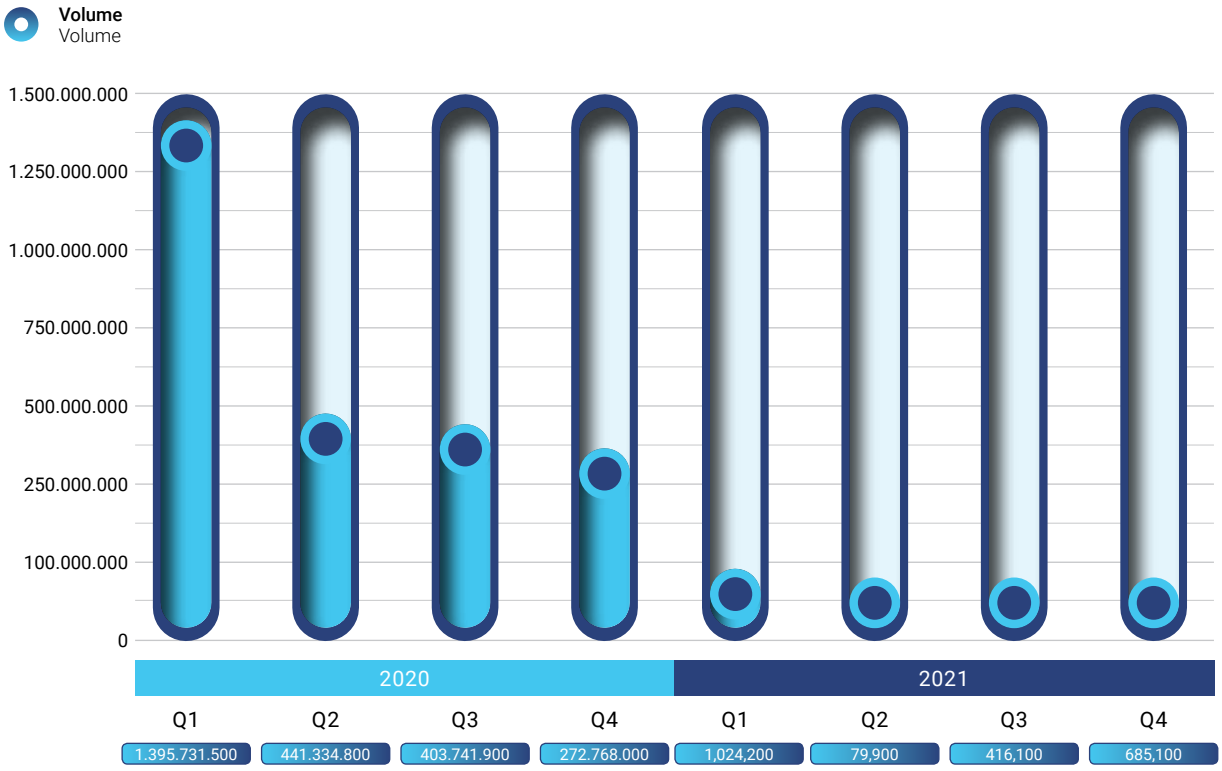

Aksi Korporasi
Corporate Action

Selama tahun 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi.

The Company did not carry out any corporate actions in 2021.

Sanksi Perdagangan Saham
Share Trading Sanctions

Selama tahun buku 2021 Perseroan tidak menerima sanksi terkait perdagangan saham, baik berupa pengenaan penghentian sementara perdagangan atau pencabutan pencatatan saham (*delisting*) karena sebab apapun.

During the 2021 financial year, the Company did not receive any sanctions related to share trading, either in the form of imposition of a temporary suspension of trading or revocation of share listing (delisting) for any reason.



#02



LAPORAN MANAJEMEN

Management's Report

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report



Alwie Handoyo
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pandemi Covid-19 tampaknya justru berada pada titik tertinggi di tahun 2021, dengan jumlah orang yang terpapar dan meninggal lebih besar dibandingkan tahun 2020. Kondisi tersebut menjadi tantangan dan berdampak pada kinerja Perseroan.

Sebagai dampak dari kondisi tersebut, seperti halnya yang terjadi di tahun sebelumnya, beberapa strategi yang sudah direncanakan oleh pihak Manajemen belum dapat direalisasikan dan beberapa tender yang sudah berjalan pun mengalami penundaan oleh berbagai pihak.

Pergerakan mobilitas *crew* kapal mengalami perlambatan akibat dari pandemi. Implementasi ketentuan penerapan protokol kesehatan yang menjadi semakin ketat untuk industri migas juga berdampak signifikan pada kegiatan operasional Perseroan.

Meskipun demikian, Perseroan tetap menempuh strategi-strategi yang dinilai perlu dan penting untuk menunjang kinerja bisnis.

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

The Covid-19 pandemic seems to be at its highest point in 2021, with a larger number of people exposed and died than in 2020. This condition is a challenge and has an impact on the Company's performance.

As a result of these conditions, as happened in the previous year, several strategies that have been planned by the Management have not been realized and several tenders that have been running have been delayed by various parties.

The movement of ship crew mobility has slowed down due to the pandemic. The implementation of the increasingly stringent health protocols for the oil and gas industry also has a significant impact on the Company's operational activities.

Nevertheless, the Company continues to pursue strategies that are deemed necessary and important to support business performance.

Tantangan dan Penilaian Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Manajemen untuk terus memperkuat sisi *back office* pada tahun 2021. Dari sisi *back office*, digitalisasi sistem sudah berjalan dengan baik. Itu dilakukan dalam rangka penerapan kapasitas untuk mengikuti aturan *social distancing* yang diberlakukan Pemerintah, juga untuk mempermudah sistem informasi internal dan menjaga kelancaran operasional Perseroan selama tahun 2021.

Program kerja Manajemen di tahun 2021 antara lain juga melakukan kajian-kajian atas beberapa bisnis yang dinilai strategis dalam rangka menyambut perubahan pasca-pandemi, serta pengembangan digitalisasi sistem yang sudah dibangun agar pekerjaan internal menjadi lebih efisien. Selain itu, Perseroan menunjang bisnis dengan *virtual meeting*, keamanan sistem, hingga manajemen kantor.

Dewan Komisaris menilai baik terhadap implementasi yang telah ditempuh oleh Perseroan selama tahun 2021, khususnya terkait dengan digitalisasi sistem yang sudah dibangun. Terkait kajian atas beberapa bisnis strategis, Dewan Komisaris sangat mendukung adanya langkah ini, mengingat pasca-pandemi akan terjadi banyak perubahan di segala lini usaha, baik makro maupu mikro.

Dewan Komisaris menilai Manajemen cukup baik dalam mencapai realisasi kinerja dan pendapatan Perseroan tahun 2021, terlebih di saat pandemi Covid-19 sedang memuncak.

Dewan Komisaris melihat proyek-proyek tender yang tertunda sebagai implikasi logis dari kondisi makro saat ini, dan menilai Manajemen telah menerapkan langkah-langkah yang tepat guna mengatasi kondisi tersebut.

Penilaian Atas Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Selaku organ Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab di bidang pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama tahun 2021 juga dilaksanakan melalui penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris secara

Challenges and Assessment of the Company's Strategy Implementation

The Board of Commissioners appreciates the Management's steps to continue to strengthen the back office in 2021. From the back office side, the digitalization of the system has been going well. This is done in the context of implementing the capacity to follow social distancing rules imposed by the Government, as well as to simplify the internal information system and maintain the smooth operation of the Company during 2021.

The Management work program in 2021, among others, also conducts studies on several businesses that are considered strategic in order to welcome the post-pandemic changes, as well as the development of digitalization of the system that has been built so that internal work becomes more efficient. In addition, the Company supports business with virtual meetings, system security, and office management.

The Board of Commissioners assesses the implementation that has been taken by the Company during 2021, especially related to the digitalization of the system that has been built. Regarding the study of several strategic businesses, the Board of Commissioners strongly supports this step, considering that post-pandemic there will be many changes in all business lines, both macro and micro.

The Board of Commissioners considers that the Management is quite good in achieving the realization of the Company's performance and revenues in 2021, especially when the Covid-19 pandemic is at its peak.

The Board of Commissioners sees the pending tender projects as a logical implication of the current macro conditions, and assesses that Management has implemented appropriate steps to overcome these conditions.

Assessment of Good Corporate Governance

As a Company organ with duties and responsibilities in the field of supervision and providing advice, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities optimally with the assistance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The implementation of the duties of the Board of Commissioners during 2021 is also carried out through conducting regular Board of

berkala, baik rapat internal maupun rapat gabungan bersama Direksi. Dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris telah menyampaikan pandangan, arahan serta tinjauan atas eksekusi program kerja yang dilaksanakan oleh Direksi.

Terkait penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan, Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan kepada Direksi untuk terus meningkatkan kualitas seluruh organ dan struktur GCG khususnya untuk memperkuat proses *check and balances* serta pengawasan dan pengendalian risiko di seluruh kegiatan usaha dan operasional Perseroan. Untuk mencapai hal tersebut, Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat terus memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang diterapkan oleh Pemerintah serta mengacu pada GCG *best practice* di Indonesia.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Berkaitan dengan komposisi Dewan Komisaris, kami sampaikan tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris selama tahun 2021.

Pandangan Atas Prospek Usaha
Seiring perkembangan program vaksinasi yang telah dimulai pada awal tahun 2021 di seluruh dunia, Dewan Komisaris melihat prospek pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 akan cukup positif. Selain program vaksinasi, kondisi masyarakat yang telah cukup terbiasa menerapkan protokol Kesehatan dan kegiatan dalam kenormalan baru diharapkan dapat menggerakkan sektor-sektor perekonomian secara lebih progresif pada tahun 2022. Dewan Komisaris juga melihat komitmen yang baik dari Pemerintah dalam mendukung pemulihan ekomomi, antara lain melalui berbagai stimulus dan penerapan paket kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Dengan iklim usaha yang lebih kondusif, Dewan Komisaris berharap sektor pelayaran akan mencatat *freight rate* yang lebih rendah dan mendorong kenaikan *volume* pengangkutan. Tarif pengangkutan kontainer ke jalur-jalur pelayaran domestik pada tahun 2022 ini diperkirakan masih akan stabil. Meski aktivitas bisnis antar pulau mengalami penurunan akibat pandemi Covid-19, kebijakan pemerintah yang tetap mempertahankan ketentuan azas *Cabotage* dalam Undang-undang Cipta Kerja (UU CK) dinilai sebagai salah satu faktor yang menjaga stabilitas tarif angkutan kontainer domestik. Kondisi tersebut diharapkan dapat turut mendukung pertumbuhan kinerja Perseroan di tahun depan.

Commissioners Meetings, both internal meetings and joint meetings with the Board of Directors. In these meetings, the Board of Commissioners has conveyed views, directions, and reviews on the execution of work programs carried out by the Board of Directors.

Regarding the implementation of Good Corporate Governance in the Company, the Board of Commissioners has conveyed directions to the Board of Directors to continue to improve the quality of all GCG organs and structures, especially to strengthen the process of checks and balances as well as monitoring and controlling risks in all business activities and operations of the Company. To achieve this, the Board of Commissioners hopes that the Company can continue to comply with the provisions of the laws and regulations implemented by the Government and refer to GCG best practice in Indonesia.

Changes in Board of Commissioners Composition
In terms of Board of Commissioners composition, there were no change in the composition of the Board of Commissioners during 2021.

Overview of Business Prospects
Along with the development of vaccination programs that have started in early 2021 around the world, the Board of Commissioners sees that the outlook for economic growth in 2022 will be quite positive. In addition to the vaccination program, the condition of the people who are accustomed in implementing Health protocols and activities in the new normal is expected to be more progressively move economic sectors in 2022. The Board of Commissioners also sees a good commitment from the Government in supporting economic recovery, among others through various stimulus and implementation of the National Economic Recovery (PEN) policy package.

With a more conducive business climate, the Board of Commissioners hopes that the shipping sector will record lower freight rates and encourage an increase in freight volume. The tariff for container transportation to domestic shipping lanes in 2022 is expected to remain stable. Although inter-island business activities have decreased due to the Covid-19 pandemic, the government's policy of maintaining the provisions of the Cabotage principle in the Job Creation Act (UU CK) is considered one of the factors that maintains the stability of domestic container transportation rates. This condition is expected to support the growth of the Company's performance in the next year.

Sehubungan dengan prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi, Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang disusun oleh Direksi telah mencakup seluruh aspek penting bagi pertumbuhan Perseroan, termasuk analisis peluang dan tantangan yang mungkin terhadi di tahun mendatang. Untuk merealisasikan program kerja di tahun depan, Dewan Komisaris telah menyampaikan saran kepada Direksi untuk terus beradaptasi dan agile dan tetap optimis di tengah ketidakpastian yang terjadi saat ini dengan cara tetap mengikuti tender dan selalu memanfaatkan peluang yang ada.

Penutup dan Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami sampaikan terima kasih mendalam kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan, dukungan dan kerja sama yang baik selama tahun 2021. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresaisi kepada regulator dan seluruh mitra bisnis Perseroan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan.

Kepada Direksi, Manajemen dan seluruh karyawan, Dewan Komisaris mengapresiasi ketangguhan dan kerja keras yang ditunjukkan selama tahun 2021. Melihat komitmen dari seluruh pihak, Dewan Komisaris optimis Perseroan akan mampu untuk terus berinovasi menghadirkan produk dan jasa terbaik guna mendukung pertumbuhan industri migas di Indonesia yang akan membawa Perseroan menggapai peluang pertumbuhan lebih tinggi lagi di masa yang akan datang.

In relation to the business prospects that have been prepared by the Board of Directors, the Board of Commissioners considers that the business prospects prepared by the Board of Directors have covered all important aspects for the growth of the Company, including an analysis of opportunities and challenges that may arise in the coming year. To realize the work program next year, the Board of Commissioners has submitted suggestions to the Board of Directors to continue to adapt and be agile and remain optimistic in the midst of the current uncertainties by continuing to participate in tenders and always optimizing the current opportunities.

Closing Statement and Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we would express our deep gratitude to the shareholders and all stakeholders for their trust, support and good cooperation during 2021. The Board of Commissioners also expresses its appreciation to the regulators and all of the Company's business partners for their support and trust.

To the Board of Directors, Management and all employees, the Board of Commissioners appreciates the resilience and hard work throughout 2021. Seeing the commitment from all parties, the Board of Commissioners is optimist that the Company will be able to continue to innovate in providing the best products and services to support the growth of the oil and gas industry in Indonesia which will continue to grow. bring the Company to reach even higher growth opportunities in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris,
Jakarta, Mei 2022
On behalf of the Board of Commissioners,
Jakarta, May 2022

Alwie Handoyo
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direktur Utama

Report from President Directors



Kardja Rahardjo
Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pandemi Covid-19 tampaknya justru berada pada titik tertinggi di tahun 2021, dengan jumlah orang yang terpapar dan meninggal lebih besar dibandingkan tahun 2020. Kondisi tersebut menjadi tantangan dan berdampak pada kinerja Perseroan.

Sebagai dampak dari kondisi tersebut, seperti halnya yang terjadi di tahun sebelumnya, beberapa strategi yang sudah direncanakan oleh pihak Manajemen belum dapat direalisasikan dan beberapa tender yang sudah berjalan pun mengalami penundaan oleh berbagai pihak.

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

The Covid-19 pandemic seems to be at its highest point in 2021, with a larger number of people exposed and died than in 2020. This condition is a challenge and has an impact on the Company's performance.

As a result of these conditions, as happened in the previous year, several strategies that have been planned by the Management have not been realized and several tenders that have been running have been delayed by various parties.

Pergerakan mobilitas *crew* kapal mengalami perlambatan akibat dari pandemi. Implementasi ketentuan penerapan protokol kesehatan yang menjadi semakin ketat untuk industri migas juga berdampak signifikan pada kegiatan operasional Perseroan.

Meskipun demikian, Perseroan tetap menempuh strategi-strategi yang dinilai perlu dan penting untuk menunjang kinerja bisnis.

Tantangan dan Strategi Tahun 2021
Kondisi-kondisi yang terjadi selama tahun 2021 menjadi tantangan dan berdampak pada kinerja Perseroan. Sebagai dampak dari kondisi tersebut, beberapa strategi yang sudah direncanakan oleh pihak Manajemen pun belum dapat direalisasikan dengan sempurna.

Dampak dari terjadinya pandemi Covid-19 juga pada akhirnya membatasi pergerakan mobilitas *crew* kapal. Implementasi ketentuan penerapan protokol kesehatan yang menjadi semakin ketat untuk industri migas juga berdampak signifikan pada kegiatan operasional Perseroan.

Dari sisi *back office*, penerapan kapasitas untuk mengikuti aturan *social distancing* yang diberlakukan Pemerintah mendorong Perseroan untuk melakukan digitalisasi sistem guna dapat mempermudah sistem informasi internal.

Digitalisasi sistem yang telah dibangun pada tahun 2020 juga telah diimplementasikan pada tahun 2021 dan memberikan hasil yang cukup baik. Kendati begitu, sistem ini akan terus dilakukan pengembangan sesuai dengan kondisi yang ada.

Capaian Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Mempertimbangkan karakteristik industri Perseroan yang rata-rata memilliki kontrak dalam jangka waktu yang panjang (5-6 tahun), di tengah kondisi pandemi Covid-19, pendapatan usaha yang dibukukan oleh Perusahaan relatif stabil dari beberapa proyek *tender* yang diikuti menjadi tertunda.

The movement of ship crew mobility has slowed down due to the pandemic. The implementation of the increasingly stringent health protocols for the oil and gas industry also has a significant impact on the Company's operational activities.

Nevertheless, the Company continues to pursue strategies that are deemed necessary and important to support business performance.

Challenges and Strategies in 2021
The conditions that occurred during 2021 became a challenge and had an impact on the Company's performance. As a result of these conditions, several strategies planned by the Management have not been realized and several tenders that have been running have been delayed by various parties.

The impact of the Covid-19 pandemic has also ultimately limited the mobility of the vessel's crew. The implementation of the increasingly stringent health protocols for the oil and gas industry also has a significant impact on the Company's operational activities.

From the back-office, implementation of the capacity to follow social distancing rules imposed by the Government encourages the Company to digitalize the system in order to facilitate the internal information system.

The digitization of the system that was built in 2020 has also been implemented in 2021 and has given good results. However, this system will continue to be developed in accordance with existing conditions.

Achievement of Targets and Realization of Performance in 2021
Considering the characteristics of the Company's industry, which on average has a long term contract (5-6 years), in the midst of the Covid-19 pandemic, the operating income recorded by the Company was relatively stable, some of the tender projects that were participated in were delayed.

Praktik Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menyadari bahwa pandemi Covid-19 yang mencapai titik tertinggi pada 2021 berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap gerak bisnis Perseroan.

Namun, Perseroan terus berupaya untuk membangun fundamental perusahaan yang kuat berbasiskan moral, etika dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan pada tahun 2021 telah didukung oleh GCG *soft structure* dan *hard structure*. GCG *soft structure* merupakan landasan Tata Kelola Perusahaan yang Baik berupa pedoman, kebijakan serta aturan yang telah ditetapkan dengan merujuk pada GCG *Best Practice* di Indonesia maupun internasional.

Pelaksanaan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan juga telah didukung oleh struktur dan mekanisme GCG dengan koordinasi antar Organ Perseroan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Pada mekanisme tersebut, Direksi menjalankan pengelolaan Perseroan didukung oleh organ GCG lainnya yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Perseroan juga telah menjalankan Sistem Manajemen Risiko secara efektif didukung oleh digitalisasi sistem untuk menciptakan manajemen kantor yang lebih efisien.

Perubahan Komposisi Direksi

Terkait komposisi Direksi, pada tahun 2021 terjadi perubahan dengan adanya pengunduran diri seorang direksi Perseroan, yaitu Bapak Leo A. Tangkilisan. Sehingga Dewan Direksi dari yang sebelumnya berisi 3 (tiga) orang menjadi 2 (dua) orang.

Berikut adalah komposisi Direksi pada tahun 2021.

Direktur Utama: Kardja Rahardjo
Direktur: Edi Purwanto

Prospek Usaha

Di tengah isu transisi energi yang bergulir baik di tingkat nasional maupun global, muncul tanda tanya besar tentang nasib energi fosil ke depannya, khususnya prospek sektor hulu migas di Tanah Air. Apakah energi fosil serta merta akan ditinggalkan dan berganti dengan energi baru terbarukan (EBT)?

Good Corporate Governance Practice

The Company realizes that the Covid-19 pandemic which will reach its highest point in 2021 has a direct or indirect impact on the Company's business movements.

However, the Company continues to strive to build strong corporate fundamentals based on morals, ethics and compliance with applicable laws and regulations. Good Corporate Governance Practices in the Company in 2021 have been supported by the GCG soft structure and hard structure. GCG soft structure is the foundation of Good Corporate Governance in the form of guidelines, policies and rules that have been established with reference to GCG Best Practice in Indonesia and internationally.

The implementation of Good Corporate Governance practices in the Company has also been supported by the GCG structure and mechanism with coordination between the Company's organs in accordance with their respective duties and responsibilities. In this mechanism, the Board of Directors carries out the management of the Company supported by other GCG organs, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. The Company has also implemented an effective Risk Management System supported by system digitization to create more efficient office management.

Changes in Board of Directors Composition

Regarding the composition of the Board of Directors, in 2021 there was a change with the resignation of a director of the Company, namely Mr. Leo A. Tangkilisan. So that the Board of Directors from the previous 3 (three) people became 2 (two) people.

The following is the composition of the Board of Directors in 2021.
President Director: Kardja Rahardjo
Director: Edi Purwanto

Business Prospect

In the midst of the energy transition issues that are rolling both at the national and global levels, a big question mark appears about the fate of fossil energy in the future, especially the prospects for the upstream oil and gas sector in the country. Will fossil energy immediately be abandoned and replaced with new and renewable energy (NRE)?

Menurut Kepala *Centre of Food, Energy and Sustainable Development* (CFESD) *Institute for Development of Economics and Finance* (Indef) Abra Talattov, dalam perjalanan transisi energi ke depan, industri migas atau fosil tetap akan menjadi industri yang sentral untuk ketahanan energi nasional. Jika dilihat dari sisi target porsi energi baru terbarukan (EBT), untuk merealisasikannya masih banyak tantangan.

According to the Head of the Center of Food, Energy and Sustainable Development (CFESD) Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Abra Talattov, in the course of the energy transition ahead, the oil and gas or fossil industry will remain a central industry for national energy security. When viewed from the side of the target portion of new and renewable energy (NRE), there are still many challenges to realize it.

Pertama, investasi yang dibutuhkan masih sangat besar. Kemudian, dalam jangka pendek-menengah, pemenuhan energi nasional tidak mungkin bisa langsung digantikan dari fosil ke EBT. Mengacu pada dokumen Rancangan Umum Energi Nasional (RUEN), porsi minyak bumi targetnya diturunkan dari 25% pada 2025 menjadi 20% pada 2050, tetapi volumenya justru meningkat sampai 111% untuk minyak dan gas sebesar 137%.

First, the investment required is still very large. Then, in the short-medium term, it is impossible to replace the national energy supply directly from fossil fuels to NRE. Referring to the General Draft of National Energy (RUEN) document, the target portion of petroleum is reduced from 25% in 2025 to 20% in 2050, but the volume has actually increased to 111% for oil and gas by 137%.

Peningkatan demand migas ini tidak saja terjadi di Indonesia namun juga di tingkat global. Hal ini dibuktikan dengan lonjakan harga yang tinggi dan diproyeksikan masih tetap berlangsung dalam beberapa waktu ke depan. Dari sisi *supply*, sumber daya alam Indonesia juga masih memiliki potensi yang sangat besar. Sehingga masih ada ruang bagi pemerintah untuk lebih agresif dalam menggaet investor di sektor hulu migas, baik domestik maupun global.

This increase in oil and gas demand does not only occur in Indonesia but also at the global level. This is evidenced by the high price spike and is projected to continue for some time to come. From the supply side, Indonesia's natural resources still have enormous potential. So there is still room for the government to be more aggressive in attracting investors in the upstream oil and gas sector, both domestically and globally.

Tahun 2021, pandemi Covid-19 justru berada pada titik puncaknya, yang menyebabkan banyak target Perseroan belum dapat direalisasikan. Untuk tahun 2022, dengan harapan berakhirnya pandemi Covid-19 , Perseroan telah mempersiapkan strategi untuk mengoptimalkan peluang pertumbuhan. Sebagai bagian dari usaha pendukung industri hulu migas, Perseroan tetap akan fokus pada usaha *Accommodation Work Barge*s (AWB) , yang merupakan "organic business" Perseroan.

In 2021, the Covid-19 pandemic is actually at its peak, which causes many of the Company's targets to not be realized. For 2022, with the hope that the Covid-19 pandemic will end, the Company has prepared a strategy to optimize growth opportunities. As part of the business supporting the upstream oil and gas industry, the Company will continue to focus on the Accommodation Work Barges (AWB) business, which is the Company's "organic business".

Manajemen akan tetap berpartisipasi dalam tender-tender yang akan dilaksanakan, dengan mematuhi protokol kesehatan yang diterapkan oleh Pemerintah. Didukung oleh digitalisasi sistem, Manajemen juga akan terus melakukan pembaruan teknologi informasi serta edukasi yang berkaitan dengan penggunaan teknologi tersebut untuk menunjang kegiatan bisnis.

Management will continue to participate in tenders that will be implemented, in compliance with the health protocols implemented by the Government. Supported by system digitization, Management will also continue to update information technology and education related to the use of such technology to support business activities.

Untuk menjaga kelancaran operasional, Perseroan juga menyadari pentingnya upaya untuk terus beradaptasi agar perusahaan tetap tumbuh dan berkembang. Hal yang perlu menjadi perhatian manajemen adalah agar tetap selalu optimis di tengah ketidakpastian yang terjadi saat ini dengan cara tetap mengikuti tender dan selalu memanfaatkan peluang yang ada.

Dengan iklim usaha yang lebih kondusif, *freight rate* diharapkan dapat mengalami penurunan yang dapat mendorong kenaikan volume pengangkutan. Tarif pengangkutan kontainer ke jalur-jalur pelayaran domestik pada tahun 2022 ini diperkirakan masih stabil. Meski aktivitas bisnis antar pulau mengalami penurunan akibat pandemi Covid-19, kebijakan pemerintah yang tetap mempertahankan ketentuan azas Cabotage dalam Undang-undang Cipta Kerja (UU CK) dinilai sebagai salah satu faktor yang menjaga stabilitas tarif angkutan kontainer domestik. Kondisi tersebut diharapkan dapat turut mendukung pertumbuhan kinerja Perseroan di tahun depan.

Dan yang tak kalah penting, dalam rangka menyambut perubahan (*embrace the change*) dampak pandemi Covid-19, Perseroan aktif melakukan kajian-kajian secara internal terkait beberapa bisnis strategis di industri migas. Dalam hal bisnis strategis, berdasarkan kajian yang mendalam, maka langkah-langkah strategis dirumuskan, kerja sama dengan para pemangku kepentingan digencarkan. Semua itu dilakukan dalam upaya menyambut masa depan yang lebih baik.

Apresiasi dan Penutup

Akhir kata, atas nama Direksi dan segenap Manajemen, kami sampaikan apresiasi dan terima kasih mendalam kepada seluruh pihak yang telah mendukung tercapainya kinerja Perseroan pada tahun 2021. Rasa terima kasih mendalam kami sampaikan kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan serta kepada Dewan Komisaris atas setiap bimbingan dan nasihat terkait pengelolaan Perseroan selama tahun 2021.

Kepada pihak regulator dan seluruh mitra bisnis Perseroan, terima kasih atas kerja sama yang baik selama tahun 2021 dan kepada seluruh karyawan, kami sampaikan terima kasih atas dedikasi dan kerja keras dalam mempertahankan kinerja Perseroan selama tahun 2021.

To maintain smooth operations, the Company also realizes the importance of continuously adapting so that the company continues to grow and develop. The thing that needs to be a concern for management is to remain optimistic in the midst of the current uncertainties by continuing to participate in tenders and always taking advantage of existing opportunities.

With a more conducive business climate, freight rates are expected to decrease which can encourage an increase in transportation volume. The tariff for container transportation to domestic shipping lanes in 2022 is estimated to remain stable. Although inter-island business activities have decreased due to the Covid-19 pandemic, the government's policy of maintaining the provisions of the Cabotage principle in the Job Creation Law (UU CK) is considered one of the factors that maintains the stability of domestic container transportation rates. This condition is expected to support the growth of the Company's performance in the next year.

And last but not least, in order to welcome the changes (embrace the change) impact of the Covid-19 pandemic, the Company actively conducts internal studies related to several strategic businesses in the oil and gas industry. In terms of strategic business, based on an in-depth study, strategic steps are formulated, collaboration with stakeholders is intensified. All of this is done in an effort to welcome a better future.

Appreciation and Closing Statement

Finally, on behalf of the Board of Directors and all Management, we would express our appreciation and deep gratitude to all parties who have supported the achievement of the Company's performance in 2021. We express our deep gratitude to the shareholders for the trust given and to the Board of Commissioners for every guidance and advice regarding the management of the Company during 2021.

To the regulators and all of the Company's business partners, thank you for the good cooperation during 2021 and to all employees, we thank the dedication and perseverance in maintaining the Company's performance during 2021.

Dengan dukungan dari seluruh pihak, kami optimistis akan terus melakukan inovasi terhadap produk dan jasa dalam mendukung industri migas di Indonesia. Tidak lupa, Perseroan juga selalu optimistis dalam menghadapi pandemi ini dan akan selalu terbuka dalam menyongsong peluang pertumbuhan di masa depan.

With the support of all parties, we are optimist that we will continue to innovate our products and services to support the oil and gas industry in Indonesia. The Company is also always being optimistic in dealing with this pandemic and will always be open in welcoming future growth opportunities.

Atas Nama Dewan Komisaris,
Jakarta, Mei 2022
On behalf of the Board of Commissioners,
Jakarta, May 2022



Kardja Rahardjo
Direktur Utama
President Director


GT8402 No 2983/Ba
SAFETY+FIRST

#03



PROFIL PERSEROAN

Company Profile

Profil PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk

Profile of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk

Pelayaran lepas pantai merupakan bisnis utama PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk, dan menjadi salah satu yang terkemuka di Indonesia. Berdiri pada 27 Agustus 1998, kegiatan operasional Perseroan dimulai pada bulan September 2005. Mengawali kegiatan usaha sebagai agen kapal perusahaan asing, sejak tahun 2009 mulai mengoperasikan kapal Petroleum Charlie. Hingga akhir tahun 2019, Perseroan memiliki armada sebanyak 5 unit kapal yang meliputi *Anchor Handling Tug Supply* (AHTS) dan *Accommodation Work Barges* (AWB).

Main business of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk. is offshore shipping, and becomes one of the leading companies in Indonesia. Established on August 27, 1998, the Company's operational activities began in September 2005. Starting its business as a ship agent for foreign companies, in 2009 started operating the Petroleum Charlie ship. Until the end of 2019, the Company has a fleet of 5 vessels which include Anchor Handling Tug Supply (AHTS) and Accommodation Work Barges (AWB).

Profil Singkat | Brief Profile

Nama Perusahaan *Company Name* **[102-1]**	PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	27 Agustus 1998 *August 27, 1998*	
Bentuk Hukum *Legal Entity* **(102-5)**	Perseroan berdiri atas dasar Akta No. 38 tanggal 27 Agustus 1998 yang dibuat oleh Notaris Linda Ibrahim, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-25.357. HT.01. TH.98 Tanggal 16 November 1998. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, termasuk yang tercantum dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 10 tanggal 9 Februari 2017 mengenai perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka. *The Company is based on Deed No. 38 dated August 27, 1998, made before the Linda Ibrahim, S.H., No. S.H., notary in Jakarta. This deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-25.357.HT.01. TH.98 November 16, 1998. The Company's articles of association have been amended several times, including those listed in the Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 10 February 9, 2017, regarding the change in status of the company from a private company to a public company.*	
Pemegang Saham *Shareholder* **[102-5]**	**Pemegang Saham** *Shareholders*	**Jumlah Saham** *Number of Shares* / **Persentase** *Percentage*
	PT Andalan Lepas Pantai	29.999.900.000 / 80,00%
	PT Sentra Andalan Tamarin	100.000 / 0,00%
	Masyarakat (di bawah 5%)	7.500.000.000 / 20,00%
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp1.200.000.000.000,00 (satu triliun dua ratus miliar Rupiah) yang terdiri atas 12.000.000.000 (dua belas miliar) saham dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) per saham. *Rp1,200,000,000,000.00 (one trillion two hundred billion Rupiah) consisting of 12,000,000,000 (twelve billion) shares with a nominal value of Rp100.00 (one hundred Rupiah) per share.*	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid Capital*	Rp375.000.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima miliar Rupiah) yang terdiri atas 37.500.000.000 (tiga puluh tujuh miliar lima ratus juta) saham dengan nilai nominal Rp10,00 (sepuluh Rupiah) per saham. *Rp375,000,000,000 (three hundred seventy-five billion Rupiah) consisting of 37,500,000,000 (thirty-seven billion five hundred million) shares with a nominal value of Rp10.00 (ten Rupiah) per share.*	

	Pencatatan Saham dan Kode Perdagangan *Share Listing and Ticker Code*	Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Mei 2017, dengan kode perdagangan TAMU *Indonesia Stock Exchange on May 10, 2017, with the TAMU ticker code*
	Jumlah Karyawan *Number of Employees*	23 Orang *23 Persons*
	Entitas Anak *Subsidiaries*	• PT Samudra Sukses Gemilang • PT Sentra Tamarin Samudra
	Alamat Kantor Pusat *Head Office address* **(102-3)**	PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk Jl. Alaydrus No. 78 C, Petojo Utara, Gambir Jakarta 10130 Telepon : (021) 6342275 Faksimili : (021) 6335557 Website : www.tamarin.co.id Email : corsec@tamarin.co.id
	Wilayah Operasi dan Pemasaran *Operation and Marketing Areas* **(102-4)**	Perseroan beroperasi di lepas pantai, dengan cakupan seluruh wilayah Indonesia *The company operates offshore, with coverage throughout Indonesia*

Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of the Company

PT Pelayaran Tamarin Samudra berdiri sejak 27 Agustus 1998 berdasarkan Akta No. 38 tanggal 27 Agustus 1998 dari notaris Linda Ibrahim, S.H., No. S.H., notaris di Jakarta. Pada tahun 2009, Perseroan mengubah isi seluruh Anggaran Dasar untuk menyesuaikan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan, sesuai Akta Berita Acara Perubahan Anggaran Dasar PT Pelayaran Tamarin Samudra No. 53 tertanggal 16 April 2009, dibuat oleh Emmy Halim, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Sementara akta perubahan terakhir dilakukan pada tahun 2017, melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pelayaran Tamarin Samudra No. 10 tertanggal 9 Februari 2017, dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Dalam perubahan terakhir tersebut Perseroan mempertajam kegiatan usaha, dan juga terkait perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka. Sejak awal pendirian, Perseroan belum pernah mengalami pergantian nama.

Perseroan yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh PT Andalan Lepas Pantai, dengan persentase pemilikan 80%, telah melalui perjalanan panjang dalam melakukan kegiatan usahanya. Rekam jejak perjalanan Perseroan dapat dilihat pada began berikut: **[102-5]**

PT Pelayaran Tamarin Samudra established on August 27, 1998, based on Deed No. 38 dated August 27, 1998, from notary Linda Ibrahim, S.H., No. S.H., notary in Jakarta. In 2009, the Company changed the contents of the entire Articles of Association to comply with the provisions of Law Number 40 of 2007 concerning the Company, according to the Deed of Minutes of Amendment to the Articles of Association of PT Pelayaran Tamarin Samudra No. 53 dated April 16, 2009, made by Emmy Halim, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. While the last amendment deed was made in 2017, through the Deed of Decision of the Shareholders of PT Pelayaran Tamarin Samudra No. 10 dated February 9, 2017, made before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta. In the latest change, the Company has sharpened its business activities, and also related to the change in the Company's status from a closed company to a public company. Since its inception, the Company has never undergone a name change.

The Company, which is majority-owned by PT Andalan Lepas Pantai, with an 80% ownership percentage, has gone through a long journey in conducting its business activities. The track record of the Company's journey can be seen on the following page: **[102-5]**

www.tamarin.co.id

Jejak Langkah
Milestones

1998

PT Pelayaran Tamarin Samudra berdiri pada tanggal 27 Agustus 1998.
PT Pelayaran Tamarin Samudra was established on August 27, 1998.

2009

AWB Petroleum Charlie, kapal pertama milik Perseroan, mulai beroperasi.
AWB Petroleum Charlie, the Company's first vessel, commenced operations.





2011

Armada bertambah dengan beroperasinya satu unit kapal AWB Petroleum Alpha (Winner) dan kapal AHTS Petroleum Pioneer.
The fleet was added by the operation of one unit of the AWB Petroleum Alpha (Winner) vessel and the AHTS Petroleum Pioneer vessel.

2012

Kontrak jangka panjang selama 6 (enam) tahun dari CNOOC SES Ltd., untuk kapal AWB Petroleum Excelsior.
Long-term contract of 6 (six) years with CNOOC SES Ltd., for AWB Petroleum Excelsior vessel.



2014

Perseroan menambah armada dengan beroperasinya satu unit kapal AWB Petroleum Superior.
The Company added its fleet with the operation of one AWB Petroleum Superior vessel.



2020

Restrukturisasi utang pada tanggal 23 Juni 2020 di PT Bank Mandiri Persero Tbk; dan 26 Agustus 2020 di PT Bank Mandiri Syariah.
Debt restructuring on June 23, 2020, at PT Bank Mandiri Persero Tbk; and August 26, 2020, at PT Bank Mandiri Syariah.

2021

Selama tahun 2021, di tengah pandemi Covid-19 yang sedang di puncaknya, perusahaan melakukan konsolidasi dan efisiensi sambil melakukan kajian dalam rangka menyusun rencana-rencana strategis ke depan, untuk menyambut perubahan.
In 2021, during the peak of Covid-19 pandemic, the Company had to do consolidation and efficiency as well as making very deep considerations regarding the Company's strategic plans for the future to embrace the change.

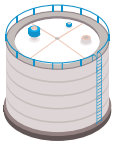



2019

- Perseroan mendirikan dua entitas anak, yaitu PT Samudra Sukses Gemilang dan PT Sentra Tamarin Samudra untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan.
- Perseroan melakukan perjanjian kerjasama operasional dengan PT Duta Lintas Transportasi
- Pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp100 menjadi Rp10 per saham
- Kontrak jangka panjang selama 5 (lima) tahun dari PHE OSES untuk kapal AWB Petroleum Winners
- *The Company established two subsidiaries, namely PT Samudra Sukses Gemilang and PT Sentra Tamarin Samudra to support the Company's business activities.*
- *The Company made the operational cooperation agreement with PT Duta Lintas Transportasi*
- *Stock split from Rp100 to Rp10 per share*
- *Long term contract for 5 (five) years from PHE OSES for AWB Petroleum Winners*



2017

Penawaran Umum Perdana Saham dan pencatatan di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan TAMU pada tanggal 10 Mei 2017.
Initial Public Offering and listing on the Indonesia Stock Exchange with trading code TAMU on May 10, 2017.



Visi, Misi dan Nilai-Nilai Korporasi
Vision, Mission and Corporate Values

Visi / *Vision*



Visi kami adalah menjadi penyedia perkapalan lepas pantai terbaik bagi industri minyak dan gas.
Our vision is to become the best offshore shipping provider in the oil and gas Industry.

Misi / *Mission*



Misi kami adalah memberikan layanan terbaik secara konsisten, harga yang kompetitif bagi para klien kami dan bertanggung jawab memprioritaskan standar keamanan tertinggi bagi masyarakat dan lingkungan.
Our mission is consistently keeping best services to our clients, competitive price and put the priority responsible of the highest safety standard for community and environment.

Nilai-Nilai Perusahaan

Kami telah secara konsisten dan berkelanjutan dalam menjaga, mengembangkan dan mengoptimalkan bisnis kami yang meliputi:

- Standar kesehatan, keselamatan dan lingkungan tertinggi (Keselamatan yang Utama).
- Membangun rasa menghormati dan kesetaraan yang saling menguntungkan pada pelanggan kami dan kebutuhannya yang spesifik. **[102-16]**

Corporate Values

We have been continuously consistent in maintaining, improving and optimizing our business among:

- Highest standard of health, safety and environment (Safety First).
- Build a mutual respect and fairness with our customers and their specific requirements. **[102-16]**

Kegiatan Usaha
Business Activities

Anggaran Dasar Perseroan mengatur maksud dan tujuan utama Perseroan adalah berusaha dalam bidang Pengangkutan Laut. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- **Menjalankan usaha dalam bidang jasa :**
  a. pelayaran dalam negeri yang meliputi pengangkutan laut antara pelabuhan di Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur dan/ atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal;
  b. pengangkutan barang-barang yang meliputi bahan bakar minyak (BBM) dan limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun);
  c. pelayaran dan pengangkutan yang meliputi pelayaran/pengangkutan orang, hewan maupun barang;
  d. pengangkutan minyak dan gas yang meliputi pengangkutan barang-barang minyak/ gas dengan menggunakan *tanker*;
  e. *towing*
  f. penyewaan kapal laut.

Kegiatan usaha Perseroan didukung oleh jajaran armada yang terdiri dari dua jenis kapal yang meliputi:

1. **Kapal *Anchor Handling Tug Supply* (AHTS)**
   AHTS merupakan jenis kapal penunjang untuk kegiatan lepas pantai atau pada penempatan *rig* minyak. Dalam beberapa hal, AHTS juga berfungsi sebagai kapal untuk lalu lintas pekerja *rig* dan juga sebagai penyimpan alat dan bahan yang diperlukan untk kegiatan di *rig*. Perseroan mempunyai 1 (satu) unit AHTS dengan kapasitas 5.440 BHP. Fungsi dari kapal AHTS adalah:
   a. Meletakkan dan melepaskan jangkar untuk alat pengeboran atau tender *barge*;
   b. Menahan posisi apung, produksi, penyimpanan dan bongkar muat untuk kegiatan pengambilan minyak dan gas bumi;
   c. Transportasi awak kapal dan barang seperti bahan bakar, air, peralatan, suku cadang, semen dan makanan.

2. **Kapal *Accommodation Work Barges* (AWB)**
   AWB merupakan jenis kapal untuk tempat tinggal personel dan *crew* untuk kegiatan lepas pantai. AWB dilengkapi dengan kantor, ruang rapat, tempat ibadah, klinik, dapur, ruang makan dan ruang rekreasi. Perseroan memiliki 4 (empat)

The Company's Articles of Association stipulates the main purpose and objective of the Company is to engage in the field of Sea Transportation. To achieve the above purposes and objectives, the Company may carry out the following main business activities:

Running a business in the service sector:

a. domestic shipping which includes sea transportation between ports in Indonesia which is carried out on a fixed and regular basis and/or not fixed and irregular shipping using all type of vessels;
b. transportation of goods which include fuel oil (BBM) and B3 waste (hazardous and toxic materials);
c. shipping and transportation which includes shipping/transportation of people, animals and goods;
d. transportation of oil and gas which includes the transportation of oil/gas goods using tankers;
e. towing
f. vessel charter.

The Company's business activities are supported by a fleet of two types of vessels which include:

1. **Ship Anchor Handling Tug Supply (AHTS)**
   AHTS is a type of support vessel for offshore activities or on oil rig placement. In some cases, AHTS also functions as a vessel for the traffic of rig workers and also as a storage for tools and materials needed for activities on the rig. The Company has 1 (one) unit of AHTS with a capacity of 5,440 BHP. The functions of the AHTS ship are:
   a. Laying and removing anchors for drilling tools or tender barges;
   b. Holding the floating position, production, storage and loading and unloading for oil and gas extraction activities;
   c. Transportation of crew and goods such as fuel, water, equipment, spare parts, cement and food.

2. **Accommodation Work Barges (AWB) Ships**
   AWB is a type of ship for the residence of personnel and crew for offshore activities. AWB is equipped with offices, meeting rooms, places of worship, clinics, kitchens, dining rooms and recreation rooms. The Company has 4 (four) AWB units with

unit AWB dengan berbagai kapasitas. AWB dilengkapi dengan peralatan *mooring system* untuk melakukan kegiatan:

a. Pekerjaan konstruksi
b. Hook-up & commissioning support
c. Maintenance
d. Sarana logistik dan gudang.

various capacities. AWB is equipped with mooring system equipment to carry out activities:

a. Construction work
b. Hook-up & commissioning support
c. Maintenance
d. Logistics and warehouse facilities.

Jenis Kapal	Spesifikasi
Petroleum Charlie 	• 3.483 Gross Tonnage • Accommodation Capacity 200 pax • Crawler and Pedestal Crane • Helideck • Water-maker and 8 Point Mooring Sytems • Dual Class: Indonesian & IACS
Petroleum Superior 	• 10.159 Gross Tonnage • Accommodation Capacity 300 pax • Pedestal Crane • Helideck • Water-maker and 8 Point Mooring Sytems • Built in 2008 • Dual Class: Indonesian & IACS
Petroleum Winners 	• 5.008 Gross Tonage • Accommodation Capacity 200 Pax • Pedestal Crane • Helideck • Water-maker and 8 Point Mooring Sytems • Dual Class: Indonesian & IACS
Petroleum Excelsior 	• 10.159 Gross Tonnage • Accommodation Capacity 300 pax • Pedestal Crane • Helideck • Water-maker and 8 Point Mooring Sytems • Built in 2008 • Dual Class: Indonesian & IACS
Petroleum Pioneer 	• 5,444 BHP • 1.678 Gross Tonnage • Accommodation Capacity 30 pax • Crane and Full Towing & Anchor and Fire-fighting system • Built in 2007 • Dual Class: Indonesian & IACS

Standar Internasional
International Standards

Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha telah memenuhi standar internasional yang disyaratkan dalam industri yang dijalankan Perseroan. Standar-standar tersebut meliputi:

1. ISO 9001:2015
2. ISO 14001:2015
3. OHSAS 18001:2007

In carrying out its business activities the Company has complied with the international standards required in the industry that the Company operates. These standards include:

1. ISO 9001:2015
2. ISO 14001:2015
3. OHSAS 18001:2007

Struktur Organisasi
Organization Structure

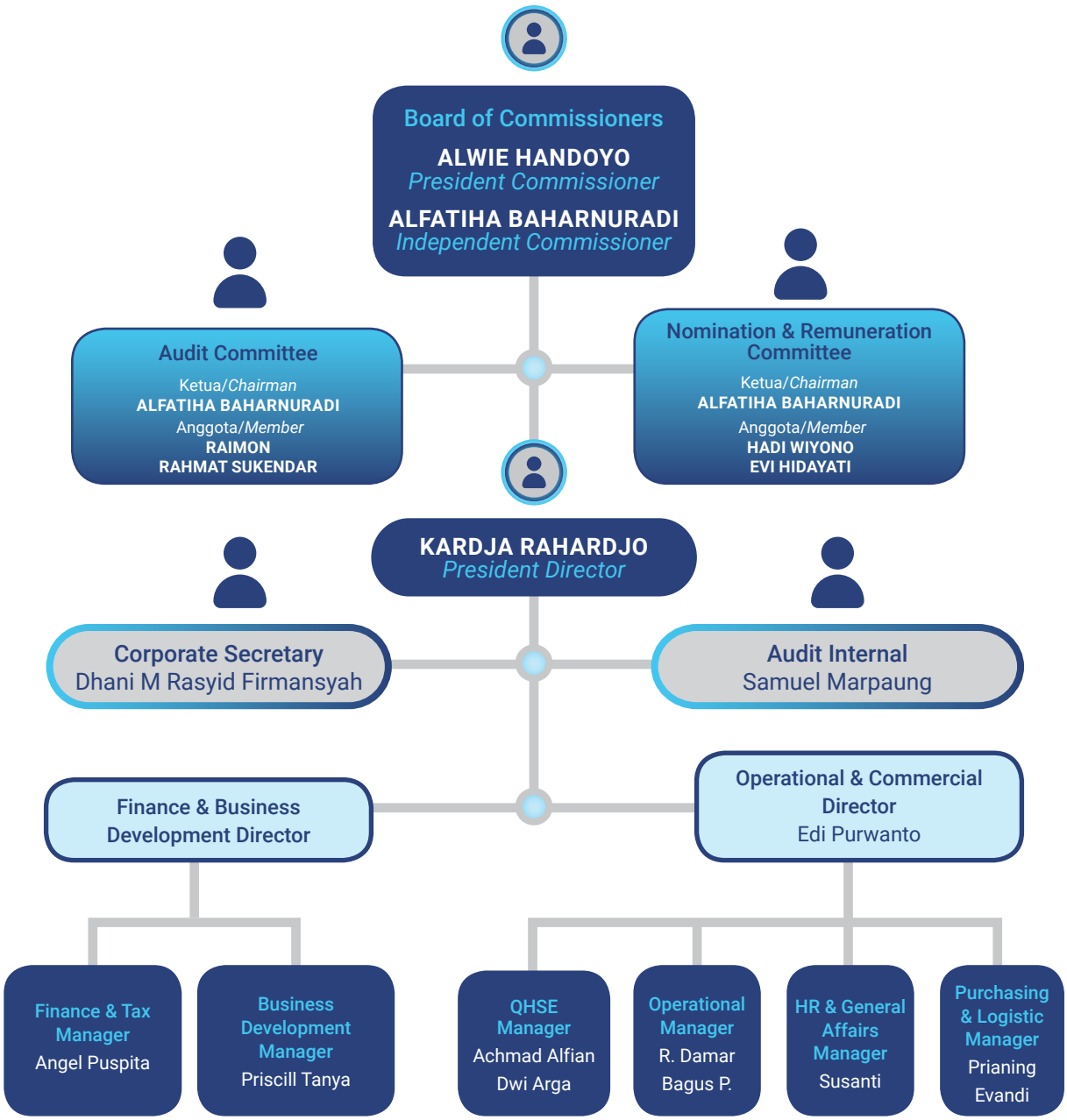

www.tamarin.co.id

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



Komisaris Utama
President Commissioner

Alwie Handoyo

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1964 dan saat ini berusia 57 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan keputusan RUPS pada tahun 2016 dan diangkat kembali pada tanggal 9 Februari 2017. Beliau meraih gelar B.Sc. pada tahun 1987 dan MBA pada tahun 1992 dari California State University, California, Amerika Serikat.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Circlecom Nusantara Indonesia, Direktur PT Putra Andalan Tamarin, Komisaris Utama PT Andalan Lepas Pantai dan Komisaris PT Sentra Andalan Tamarin. Sebelumnya beliau memiliki pengalaman sebagai Direktur PT Andana Utama Graha pada tahun 1996 – 2012 dan kemudian sebagai Direktur PT First Jakarta International pada tahun 1998 - 2012.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi maupun dengan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1964 and currently 57 years old, domiciled in Jakarta. He was appointed as President Commissioner based on the resolution of the GMS in 2016 and reappointed on February 9, 2017. He attained B.Sc. in 1987 and MBA in 1992 from California State University, California, USA.

Currently he also serves as President Director of PT Circlecom Nusantara Indonesia, Director of PT Putra Andalan Tamarin, President Commissioner of PT Andalan Lepas Pantai and Commissioner of PT Sentra Andalan Tamarin. Previously he had experience as Director of PT Andana Utama Graha in 1996 – 2012 and then as Director of PT First Jakarta International in 1998 - 2012.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or with the shareholders of the Company.



Komisaris Independen
Independent Commissioner

Alfatiha Baharnuradi

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1980 dan saat ini berusia 41 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS pada tahun 2019. Beliau menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana *Business Management* dari Inti College, Malaysia pada tahun 2007.

Sebelum menjadi Komisaris Independen Perseroan, beliau telah memiliki pengalaman lebih dari 13 tahun di bidang minyak dan gas. Karir profesional beliau dimulai pada tahun 2009 pada perusahaan Kontraktor *Mechanical Electrical* dan *Automation Control System*. Sementara posisi strategis yang pernah dijabat beliau antara lain sebagai Direktur pada PT Teguh Sekawan dan PT Petroindo Global.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi maupun dengan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1980 and currently 41 years old, domiciled in Jakarta. He was appointed as an Independent Commissioner based on the resolution of the GMS in 2019. He completed his education as a Bachelor of Business Management from Inti College, Malaysia in 2007.

Prior becoming the Company's Independent Commissioner, he had more than 13 years of experience in the oil and gas sector. His professional career began in 2009 in a Mechanical Electrical Contractor and Automation Control System company. Meanwhile, he has held strategic positions including Director at PT Teguh Sekawan and PT Petroindo Global.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or with the shareholders of the Company.

Profil Direksi
Board Of Directors Profile



Direktur Utama
President Director

Kardja Rahardjo

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1961 dan saat ini berusia 60 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS pada tanggal 27 April 2005. Beliau meraih gelar B.Sc. pada tahun 1986 dari Laurentian University, Kanada.

Dalam kegiatan operasional, beliau bertanggung jawab pada aktivitas *Health, Safety & Environment* di Perseroan, dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Sentra Andalan Tamarin dan sebagai Direktur Utama PT Andalan Lepas Pantai. PT Computerama Masterindo adalah perusahaan pertama tempat beliau menjabat sebagai Direktur Utama antara tahun 1985 – 1990. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Beruang Sumber Rezeki antara tahun 1990 – 1998.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun dengan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1961 and currently 60 years old, domiciled in Jakarta. He was appointed as President Director of the Company based on the resolution of the GMS on 27 April 2005. He attained his B.Sc. in 1986 from Laurentian University, Canada.

In operational activities, he is responsible for Health, Safety & Environment activities in the Company, and currently also serves as Director of PT Sentra Andalan Tamarin and as President Director of PT Andalan Lepas Pantai. PT Computerama Masterindo was the first company where he served as President Director between 1985 – 1990. He also served as President Director of PT Beruang Sumber Rezeki between 1990 – 1998.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or with the shareholders of the Company.



Direktur
Director

Edi Purwanto

Warga Negara Indonesia lahir pada tahun 1966 dan saat ini berusia 55 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS pada tahun 2019. Pendidikan beliau selesaikan dengan gelar Sarjana Teknik Perkapalan dari Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya pada tahun 1990.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau menjabat sebagai Manager Operasional di Perseroan. Beliau memulai karir profesional sejak tahun 1991, dengan pengalaman lebih dari 19 tahun di bidang jasa penunjang kegiatan lepas pantai. Beliau pernah berkarir di perusahaan kontraktor lepas pantai dan perusahan konsultan transportasi laut.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun dengan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1966 and currently 55 years old, domiciled in Jakarta. He was appointed as Director of the Company based on the resolution of the GMS in 2019. He completed his education with a Bachelor's degree in Naval Engineering from the Sepuluh November Institute of Technology, Surabaya in 1990.

Prior serving as Director of the Company, he served as Operations Manager in the Company. He started his professional career in 1991, with more than 19 years of experience in offshore support services. He had a career in an offshore contracting company and a marine transportation consulting company.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or with the shareholders of the Company.

Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information

Per 31 Desember 2021, komposisi pemegang saham Perseroan sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham *Number of shares*	Nominal *Total Value*	%
PT Andalan Lepas Pantai	29.999.900.000	29.999.900.000	80,00%
PT Sentra Andalan Tamarin	100.000	100.000	0,00%
Masyarakat / *Public*	7.500.000.000	7.500.000.000	20,00%

Tabel Pemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris per 31 Desember 2021

Table of Share Ownership by Directors and Commissioners as of December 31, 2021

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Saham *Number of shares*	Nominal *Total Value*	%
Alwie Handoyo	Komisaris Utama *President Commissioner*	-	0	0.00%
Alfatiha Baharnuradi	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	0	0.00%
Kardja Rahardjo	Direktur Utama *President Director*	-	0	0.00%
Leo A Tangkilisan	Direktur *Director*	-	0	0.00%
Edi Purwanto	Direktur *Director*	-	0	0.00%

Tabel Pemilikan Saham Berdasarkan Komposisi Lokal dan Asing per 31 Desember 2021

Share Ownership Table Based on Local and Foreign Composition as of December 31, 2021

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Pemegang Saham *Total of Shareholders*	Jumlah Lembar *Total of Shares*	%	*Shareholders*
Individu				*Individual*
Lokal	2.711	1.660.663.757	4,43	*Domestic*
Asing	2	60.000	0,00	*Foreign*
Institusi				*Institutional*
Lokal	9	30.138.878.740	80,37	*Domestic*
Asing	30	5.700.397.503	15,20	*Foreign*
Jumlah	2.752	37.500.000.000	100,00	*Total*

Sementara itu secara struktur, pemegang saham Perseroan dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

Meanwhile, structurally, the Company's shareholders can be seen in the chart below:



Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Kompetensi *Competence*	Saham Tercatat *Listed Shares*	Tangggal Pencatatan *Listing Date*
Pencatatan Saham Pendiri *Listing of Founder's Shares*	3.000.000.000	10 Mei 2017
Pencatatan Saham Hasil Penawaran Umum *Listing of Shares from Public Offering*	750.000.000	10 Mei 2017

Entitas Anak

Perseroan pada tahun 2019 mendirikan PT Samudra Sukses Gemilang dan PT Sentra Tamarin Samudra yang mendukung aktivitas bisnis Perseroan. Profil singkat kedua entitas anak adalah sebagai berikut:

Subsidiary

In 2019 the Company established PT Samudra Sukses Gemilang and PT Sentra Tamarin Samudra to support the Company's business activities. Brief profiles of the two subsidiaries are as follows:

Nama *Name*	PT Samudra Sukses Gemilang
Tanggal Pendirian *Establishment Date*	11 Februari 2019 *February 11, 2019*
Bidang Usaha *Line of Business*	Bergerak dalam bidang aktivitas professional, ilmiah dan teknis lainnya, serta perdagangan besar. *Operates in professional, scientific and other technical aspects, also in general trading.*
Dewan Komisaris *Board of Commissioner*	Edi Purwanto
Direksi *Board of Directors*	Hadi Wiyono
Total Aset / *Asset*	Rp12.500.000.000,00
Status Operasional *Operational Status*	Beroperasi *Operate*

Nama *Name*	PT Sentra Tamarin Samudra
Tanggal Pendirian *Establishment Date*	11 Februari 2019 *February 11, 2019*
Bidang Usaha *Line of Business*	Bergerak dalam bidang aktivitas professional, ilmiah dan teknis lainnya, serta perdagangan besar *Operates in professional, scientific and other technical aspects, also in general trading*
Dewan Komisaris *Board of Commissioner*	Hadi Wiyono
Direksi *Board of Directors*	Edi Purwanto
Total Aset / *Asset*	Rp12.500.000.000,00
Status Operasional *Operational Status*	Beroperasi *Operate*

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Perseroan melaksanakan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui fungsi strategis sesuai dengan aktivitas bisnis yang dijalankan. Kebijakan pengelolaan SDM mengatur tentang kebijakan yang komprehensif, sejak dari proses rekrutmen

The Company carries out Human Resource (HR) management through strategic functions in accordance with the business activities. The HR management policy regulates comprehensive policies, from the recruitment process to the

hingga pengelolaan hubungan industrial. Perseroan juga mengimplementasikan skema *remuneration* dan *reward* sebagai bentuk apresiasi terhadap pencapaian kinerja positif setiap karyawan.

Pelatihan dan Pengembangan

Pengembangan karir berbasis kompetensi dijalankan Perseroan berdasarkan bahwa kompetensi karyawan perlu ditingkatkan dari waktu ke waktu sesuai persyaratan yang ditentukan pada setiap kelompok jabatan. Implementasinya sejalan dengan Peraturan Perusahaan, dimana program pelatihan karyawan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan bisnis, yang dilaksanakan di dalam maupun diluar perusahaan. Sebagai bagian dari pengembangan karyawan, pelatihan menjadi satu peran penting yang diiringi dengan proses supervisi, pendampingan, *coaching,* serta melibatkan karyawan dalam proyek-proyek di internal perusahaan.

Program pengembangan karyawan yang dilakukan melalui pelatihan berjalan dari waktu ke waktu, dimana pada tahun 2021, program pelatihan dan pengembangan karyawan Perseroan meliputi:

management of industrial relations. The Company also implements a remuneration and reward scheme as a form of appreciation for the achievement of positive performance for each employee.

Training and Development

Competency-based career development is carried out by the Company based on the fact that employee competencies need to be improved from time to time according to the requirements specified in each position group. Its implementation is in line with Company Regulations, where employee training programs are carried out in accordance with business needs, which are carried out inside and outside the company. As part of employee development, training becomes an important role accompanied by a process of supervision, mentoring, coaching, and involving employees in internal projects of the company.

Employee development programs carried out through training run from time to time, where in 2021, the Company's employee training and development programs include:

No.	Nama Pelatihan / Seminar *Training/Seminar Subject*	Tanggal *Date*	Tempat *Venue*	Penyelenggara *Organizer*	Diikuti Oleh *Participated by*	Jabatan *Position*
1	Tata Kelola Komunikasi Corporate Secretary di Tengah Direksi dan Dewan Komisaris	09/09/21	*Zoom Meeting*	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Dhani M Rasyid Firmansyah	*Corporate Secretary*
2	Fraudulent Financial Reporting ; Relevancy Heaxagon Theory	11/11/21	*Zoom Meeting*	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan FEB UNPAD	Dhani M Rasyid Firmansyah	*Corporate Secretary*
3	Pemahaman & Penerapan UU Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan	19/11/21	*Zoom Meeting*	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Samuel Marpaung	*Internal Auditor*
4	SAK Entitas Privat	23/11/21	*Zoom Meeting*	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Dhani M Rasyid Firmansyah	*Corporate Secretary*
5	Capital Market Webinar dengan tema "TCFD in Finance"	1/12/21	*Zoom Meeting*	PT Bursa Efek Indonesia (BEI)	Dhani M Rasyid Firmansyah	*Corporate Secretary*

Hubungan Industrial

Hubungan industrial yang harmonis juga menjadi perhatian Perseroan dalam peningkatan kondisi kerja, produktivitas, daya saing, dan kualitas kerja. Perseroan telah mengadopsi Peraturan Perusahaan yang mengatur berbagai hal terkait hubungan antara Perseroan dengan karyawan, khususnya terkait kesejahteraan. Untuk itu Perseroan tidak hanya memenuhi ketentuan kesejahteraan dasar dalam Peraturan Perusahaan, namun lebih dari itu berupaya selalu meningkatkan kualitasnya dengan komponen kesejahteraan antara lain:

Industrial Relation

Harmonious industrial relations are also the Company's concern in improving working conditions, productivity, competitiveness, and work quality. The Company has adopted Company Regulations which regulate various matters related to the relationship between the Company and employees, particularly related to welfare. For this reason, in the Company Regulations the Company does not only fulfill the basic welfare provisions, but more than that, it strives to always improve its quality with welfare components, including:

- Program jaminan tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan)
- Program Pensiun
- Tunjangan hari raya keagamaan (THR)
- Pelayanan medis dan BPJS Kesehatan
- Sumbangan sosial (suka dan duka)
- Rekreasi
- Telekomunikasi bagi karyawan dengan jenjang jabatan tertentu
- Tunjangan transportasi dan uang makan

Seluruh nilai yang diberikan Perseroan selalu mengacu dan memenuhi ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan.

Komposisi Karyawan

Komposisi Karyawan untuk tahun 2021 dengan perbandingan tahun 2020, adalah sebagai berikut:

- Labor security program (BPJS Ketenagakerjaan)
- Retirement Program
- Religious holiday allowance (THR)
- Medical services and BPJS Health
- Social donations (good and bad)
- Recreation
- Telecommunications for employees with certain positions
- Transportation allowance and meal allowance

All values given by the Company always refer to and comply with applicable regulations in the field of employment.

Employee Composition

The composition of employees for 2021 compared to 2020, is as follows:

Komposisi Karyawan berdasarkan Kepangkatan
Employees Composition Based on Grading

Jenjang Kepangkatan	2021	2020	Grading
General Manager	1	1	General Manager
Manager	6	5	Manager
Supervisor	2	2	Supervisor
Officer	9	15	Officer
Non-Staff	5	5	Non-Staff
Total	**23**	**28**	**Total**





Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employees Composition Based on Education

Pendidikan	2021	2020	Education
S2 - S3	1	-	S2 - S3
S1	13	16	S1
Diploma	4	4	Diploma
Non-Akademi	5	8	Non-Academy
Total	**23**	**28**	**Total**



Komposisi Karyawan berdasarkan Usia
Employees Composition Based on Age

Usia	2021	2020	Age
Diatas 50 tahun	2	2	above 50
41 - 50 tahun	9	11	41 - 50
31 - 40 tahun	11	9	31 - 40
Dibawah 30 tahun	1	6	under 30
Total	**23**	**28**	**Total**



Komposisi Karyawan berdasarkan Tempat Kerja
Employees Composition Based on Working Area

Lokasi Kerja	2021	2020	Working Location
Karyawan Darat	23	28	On-Shore
Karyawan Laut	0	-	Off-Shore
Total	**23**	**28**	**Total**


SAFETY+FIRST

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Agencies and Professions



AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Kantor Akuntan Publik
Rama Wendra
The Manhattan Square Lt.18
Jl. TB. Simatupang Kav. 1-S,
Cilandak Timur, Jakarta 12560

NOTARIS
Notary

Kumala Tjahjani Widodo,
SH., MH., M.Kn.
Jl. Biak Raya No. 7D,
Cideng, Gambir,
Jakarta Pusat 10150



BIRO ADMINISTRASI EFEK ("BAE")
SHARES ADMINISTRATOR

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5,
Jakarta 14350



Jasa Berkala Profesi Penunjang Pasar Modal Tahun 2021

Periodic Services for Capital Market Supporting Professionals in 2021

Profesi Penunjang *Supporting Professional*	**Nama Lembaga/Institusi** *Name of the Institution*	**Jasa** Service	**Biaya (Rp)** *Fee (IDR)*	**Periode Penugasan** *Term of Service*
Kanton Akuntan Publik *Public Accountant*	Kantor Akuntan Publik Rama Wendra	Audit Laporan Keuangan Tahunan *Yearly Financial Report Audit*	300.000.000	Tahun Buku 2021 *Financial Year 2021*
Biro Administrasi Efek *Share Registrar*	PT Adimitra Jasa Korpora	Administrasi Efek *Share Administrator*	33.010.000	Tahun 2021 *Year 2021*
Notaris *Notary*	Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn	Pengukuhan akta-akta hukum Perseroan *Pengukuhan akta-akta hukum Perseroan*	20.000.000	Tahun 2021 *Year 2021*


Kontak
STCW

#04



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Umum
General Overview

Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund*/IMF) memproyeksikan ekonomi dunia mulai pulih, meski pandemi virus corona Covid-19 masih berlangsung. Ekonomi dunia diperkirakan tumbuh 5,9% pada 2021, naik dari tahun sebelumnya yang justru terkontraksi 3,1%. Walau demikian, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia melambat menjadi 4,9% pada 2022. Hal yang sama terjadi untuk negara maju dan berkembang.

Ekonomi negara maju diproyeksi pulih dari -4,5% pada 2020 menjadi 5,2% pada 2021. Pertumbuhannya kemudian melambat menjadi 4,5% pada tahun depan. Sementara, ekonomi negara berkembang diproyeksikan tumbuh 6,4% pada 2021, lebih baik dari tahun lalu yang terkontraksi 2,1%. Pertumbuhan ekonomi negara berkembang lalu melambat menjadi 5,1% pada 2022.

Kondisi tersebut terjadi lantaran masih ada ketidakpastian seberapa cepat pandemi Covid-19 dapat diatasi. Terlebih, muncul corona varian *Delta* dan sejumlah varian baru lainnya yang menyebar dengan cepat. Selain itu, angka vaksinasi masih rendah dan belum merata di seluruh dunia. IMF pun memperingatkan adanya gangguan rantai pasok yang mendorong kenaikan harga.

IMF juga menyatakan pertumbuhan ekonomi global yang diproyeksikan sebesar 4,9 persen pada 2022 masih berpotensi turun akibat varian Covid-19 baru *Omicron*.

Pada Oktober 2021, IMF merilis proyeksi pertumbuhan ekonomi global pada 2021 sebesar 5,9 persen atau lebih rendah 0,1 persen dari perkiraan yang diumumkan pada Juli di tahun yang sama.

Penurunan proyeksi 2021 tersebut seiring adanya penurunan produk domestik bruto (PDB) pada kuartal III 2021 akibat merebaknya kasus positif varian *Delta* di seluruh dunia.

Di sisi lain, adanya varian baru *Omicron* sekaligus gangguan rantai pasok kembali menekan kegiatan perekonomian yang mulai pulih pada kuartal IV 2021, sehingga berimplikasi pada ekonomi tahun depan. Krisis ini akan memiliki dampak berkepanjangan atau *scarring effect* yang bertahan lama pada ekonomi

International Monetary Funds (International Monetary Fund/IMF) project the world economy began to recover, although the Corona Covid-19 virus pandemic is still ongoing. The world economy is estimated to grow 5.9% in 2021, up from the previous year which actually contracted 3.1%. However, the IMF projects that world economic growth has slowed down to 4.9% in 2022. The same thing happens for developed and developing countries.

The developed country's economy is projected to recover from -4.5% in 2020 to 5.2% in 2021. Its growth will then slow down to 4.5% next year. Meanwhile, the developing country's economy is projected to grow 6.4% in 2021, better than last year which was contracted 2.1%. The economic growth of developing countries then slowed down to 5.1% in 2022.

This condition occurs because there is still uncertainty how fast Pandemi Covid-19 can be overcome. Moreover, the Corona Delta variant emerged and a number of other new variants that spread quickly. In addition, the vaccination rate is still low and has not been evenly distributed throughout the world. The IMF also warned of supply chain disorders that drove price increases.

The IMF also stated that the projected global economic growth of 4.9 percent in 2022 still had the potential to fall due to the new Covid-19 variant of Omicron.

In October 2021, the IMF released a projection of global economic growth in 2021 of 5.9 percent or lower 0.1 percent than the estimated announced in July in the same year.

The decrease in 2021 projection was in line with the decline in Gross Domestic Product (GDP) in the third quarter of 2021 due to the spread of positive cases of Delta variants worldwide.

On the other hand, the existence of Omicron's new variant as well as supply chain disorders again suppressed economic activity which began to recover in the fourth quarter of 2021, so that it has implications for the economy next year. This crisis will have a prolonged impact or a long-lasting scarring effect on

dan kelompok rentan mengingat varian *Omicron* menciptakan ketidakpastian Covid-19 menjadi lebih agresif.

Terlebih lagi, krisis akan semakin dalam seiring adanya tekanan inflasi yang dapat menyebabkan pengetatan kebijakan moneter secara lebih cepat dari perkiraan di negara maju. Dua perkara ini akan memperketat kondisi keuangan global dengan beberapa potensi limpahan di *emerging market* dan negara berkembang.

Di sisi domestik, perekonomian Indonesia terus mengalami pemulihan pada tahun 2021, walaupun ada perlambatan akibat gelombang Delta Covid-19 antara bulan Juni hingga Agustus 2021. Pertumbuhan melambat menjadi 3,5 persen yoy pada kuartal ketiga tahun 2021 setelah mengalami percepatan sebesar 7,1 persen pada kuartal sebelumnya. Kegiatan ekspor dan manufaktur tetap relatif terjaga, sementara konsumsi dan investasi masih teredam.

Pasar kerja tidak terlalu terdampak seperti pada tahun 2020, tetapi masih pada tingkatan lebih rendah jika dibandingkan dengan sebelum pandemi. Angka pengangguran tidak mengalami peningkatan yang signifikan selama berlangsungnya gelombang *Delta*, namun tetap lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum pandemi. Sementara angka partisipasi kerja tetap stabil. Kendati mengalami penurunan sejak pertengahan tahun 2020, hilangnya pendapatan tenaga kerja masih terus berlangsung, termasuk pada 40 persen kelompok rumah tangga dengan pendapatan terendah.

Simulasi Bank Dunia menunjukkan bahwa perluasan program bantuan sosial pemerintah yang dijalankan secara sukses memiliki potensi untuk memitigasi risiko meningkatnya angka kemiskinan. Fleksibilitas anggaran, pemulihan pendapatan pajak, dan kondisi keuangan yang kondusif memungkinkan pihak-pihak berwenang untuk secara cepat merespon gelombang *Delta*.

Pemerintah meningkatkan paket fiskal Covid-19 pada tahun 2021 sebesar 0,3 persen menjadi 4,8 persen dari PDB tahun 2020 serta memfokuskan pada respon di sektor kesehatan dan bantuan sosial. Pengumpulan pajak mulai mengalami pemulihan,

the economy and vulnerable groups considering the Omicron variant creates the uncertainty of Covid-19 becomes more aggressive.

What's more, the crisis will be deeper along with inflationary pressure which can cause monetary policy tightening faster than estimates in developed countries. These two cases will tighten global financial conditions with some potential abundance in emerging markets and developing countries.

On the domestic side, the Indonesian economy continued to undergo recovery in 2021, although there was a slowdown due to the Delta Covid-19 wave between June to August 2021. Growth slowed to 3.5 percent yoy in the third quarter of 2021 after experiencing an acceleration of 7.1 percent in the previous quarter. Export and manufacturing activities remain relatively maintained, while consumption and investment are still muffled.

The job market is not too affected as in 2020, but it is still at a lower level when compared to before Pandemic. The unemployment rate did not experience a significant increase during the delta waves, but it was still higher than before Pandemic. While the work participation rate remains stable. Although it has decreased since the middle of 2020, the loss of labor income continues, including at 40 percent of the household groups with the lowest income.

The World Bank simulation shows that the expansion of the government social assistance program that is run successfully has the potential to mitigate the risk of increasing poverty. Budget flexibility, recovery of tax revenue, and conducive financial conditions allows authorized parties to quickly respond to the wave of delta.

The government increased the Covid-19 fiscal package in 2021 by 0.3 percent to 4.8 percent from GDP in 2020 and focused on responses in the health and social assistance sectors. Tax collection began to undergo recovery, but the tax ratio to GDP in September

akan tetapi rasio pajak terhadap PDB pada bulan September 2021 masih berada pada 2,7 persen di bawah angka sebelum pandemi disebabkan oleh lemahnya pendapatan tenaga kerja dan perusahaan. Peningkatan kepemilikan Bank Indonesia, bank komersial, serta investor domestik lainnya atas utang mata uang lokal pemerintah berhasil membantu memenuhi meningkatnya kebutuhan keuangan pemerintah.

2021 was still at 2.7 percent under the number before Pandemic was caused by weak labor and company income. Increased ownership of Bank Indonesia, commercial banks, and other domestic investors for the government's local currency debt succeeded in helping to meet the increase in government financial needs.

Secara keseluruhan, respon pada sektor kesehatan masyarakat kuat dan berhasil melandaikan kurva kasus terkait varian *Delta* relatif lebih cepat dibandingkan dengan negara-negara tetangga. Akan tetapi, angka kematian akibat Covid-19 relatif tinggi selama puncak gelombang *Delta*, saat banyak rumah sakit hampir penuh dan kebutuhan akan Oksigen meningkat tajam. Indonesia telah melakukan percepatan program vaksinasi, terutama bagi kelompok rentan dan di daerah-daerah dengan angka penularan tinggi, seperti di perkotaan dan pusat perekonomian.

Overall, the response to the public health sector is strong and succeeded in promoting the case curve related to the Delta variant is relatively faster compared to neighboring countries. However, the mortality rate due to Covid-19 is relatively high during the peak of the delta waves, when many hospitals are almost full and the need for oxygen increases sharply. Indonesia has accelerated the vaccination program, especially for vulnerable groups and in areas with high transmission rates, such as in urban areas and economic centers.

Kredit bagi sektor swasta mengalami peningkatan dalam beberapa bulan terakhir, namun tetap berada di bawah tingkat sebelum terjadinya krisis dan dibandingkan negara-negara yang setara. Namun, permintaan rumah tangga terkait kredit tetap stabil.

Credit for the private sector has increased in recent months, but remains below the level before the crisis and compared to equal countries. However, household requests related to credit remain stable.

Perekonomian diproyeksikan mengalami pemulihan sebesar 3,7 persen pada tahun 2021. Angka ini diharapkan meningkat menjadi 5,2 persen pada tahun 2022 jika Indonesia tidak kembali mengalami gelombang Covid-19 yang parah, sebagian besar provinsi telah mencapai 70 persen cakupan vaksinasi pada tahun 2022, dan berbagai kebijakan moneter maupun keuangan tetap akomodatif. Akan tetapi, risiko dan ketidakpastian masih sangat tinggi, termasuk kemungkinan adanya penyebaran varian-varian Covid-19 baru yang parah.

The economy is projected to undergo a recovery of 3.7 percent in 2021. This figure is expected to increase to 5.2 percent in 2022 if Indonesia does not again experience a severe wave of covid -19, most of the provinces have reached 70 percent of vaccination coverage in 2022, and various monetary and financial policies permanent accommodative. However, the risk and uncertainty are still very high, including the possibility of the spread of new covid -19 variants.

Mengingat ruang kebijakan makroekonomi yang semakin menyempit serta risiko dampak Covid-19 yang berkepanjangan, adalah penting untuk melanjutkan berbagai reformasi untuk mendukung pertumbuhan yang kuat, hijau, berketahanan, dan inklusif.

Given the increasingly narrow macroeconomic policy space and the risk of the prolonged Covid-19 impact, it is important to continue various reforms to support strong, green, resistant and inclusive growth.

Dalam segala upaya pemulihan ekonomi, Indonesia mendorong komitmen iklim di sektor ketenagalistrikan menjadi tindakan nyata, seraya memajukan berbagai tujuan pembangunan dalam konteks yang lebih luas. Pemerintah bertujuan untuk mengurangi emisi gas

In all efforts to recover economic, Indonesia encourages climate commitment in the electricity sector to become concrete actions, while advancing various development objectives in a broader context. The government aims to reduce greenhouse gas

rumah kaca sebesar 26 hingga 41 persen pada tahun 2030, dan mencapai sasaran netral karbon paling lambat pada tahun 2060. Sektor ketenagalistrikan diharapkan untuk memberikan kontribusi sebesar sepertiga dari pengurangan-pengurangan ini.

Tinjauan Industri Minyak dan Gas Bumi

Sektor energi selama tahun 2021 tetap mencatat kinerja yang positif di tengah pandemi Covid-19 yang masih belum berakhir. Khusus untuk subsektor Minyak dan Gas Bumi (Migas), kinerjanya berhasil mencapai target-target yang telah ditetapkan, seperti Penawaran Wilayah Kerja Migas, pemanfaatan gas untuk domestik, dan penerimaan negara terutama Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sumber Daya Alam (SDA) Migas.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) memaparkan, pada tahun 2021, Pemerintah menawarkan 14 wilayah kerja (WK) migas konvensional, di atas target 10 WK atau 140%. Peningkatan jumlah penawaran WK Migas tahun 2021 menunjukkan adanya keberhasilan yang tidak lepas dari upaya-upaya untuk meningkatkan minat terhadap WK Migas yang ditawarkan.

Kementerian ESDM juga terus berupaya melakukan perbaikan bentuk dan ketentuan-ketentuan pokok (*terms & conditions*) kontrak kerja sama agar lebih menarik. Antara lain, memberikan fleksibilitas bentuk kontrak sesuai dengan Peraturan Menteri ESDM Nomor 12 tahun 2020 dan peningkatan split kontraktor, di mana untuk minyak bumi mulai 80:20 untuk risiko geologi, infrastruktur dan sumber daya dengan kategori *very low*, sampai dengan 55:45 untuk kategori *very high*. Sedangkan untuk gas bumi mulai dari 75:25 untuk kategori *very low* sampai dengan 50:50 untuk kategori *very high*.

Pemanfaatan gas bumi untuk kebutuhan dalam negeri tahun 2021 mencapai 66%, sedikit di atas target yang telah ditetapkan sebesar target 65%, sehingga capaian kinerjanya adalah 101%. Pemanfaatan gas bumi untuk kebutuhan dalam negeri akan terus ditingkatkan demi mendukung tumbuh kembangnya industri dalam negeri.

Lifting migas yang merupakan komponen dalam perhitungan besaran penerimaan negara tahun 2021, mencapai 660,25 MBOPD untuk minyak (93,65% dari

emissions by 26 to 41 percent in 2030, and achieve neutral carbon targets no later than 2060. The electricity sector is expected to contribute to one third of these reductions.

Overview of the Oil and Gas Industry

The energy sector during 2021 still recorded a positive performance in the middle of the Covid-19 Pandemi which was still not over. Specifically for the oil and gas (oil and gas) subsector, its performance has succeeded in achieving the targets that have been set, such as the offer of oil and gas working areas, gas utilization for domestic, and state revenue, especially Non-Tax State Revenue (PNBP) Natural Resources (SDA) Oil and Gas .

The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) explained, in 2021, the government offered 14 conventional oil and gas work areas (WK), above the 10 WK target or 140%. The increase in the number of oil and gas WK supply in 2021 shows a success that is inseparable from efforts to increase interest in the Migas WK offered.

The Ministry of Energy and Mineral Resources also continues to strive to improve the forms and basic provisions (terms & conditions) of cooperation contracts to make it more interesting. Among other things, providing flexibility of the contract form in accordance with the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 12 of 2020 and the increase in the split contractor, where for petroleum starting at 80:20 for geological risks, infrastructure and resources with the very low category, up to 55:45 for the category Very High. As for natural gas ranging from 75:25 for the Very Low category to 50:50 for the Very High category.

The use of natural gas for domestic needs in 2021 reached 66%, slightly above the target set at 65%, so that the performance achievement is 101%. The use of natural gas for domestic needs will continue to be improved in order to support the growth and development of the domestic industry.

Oil and gas lifting which is a component in the calculation of the amount of state revenue in 2021, reached 660.25 mbopd for oil (93.65% of the target)

target) dan 981,98 MBOEPD (97,51% dari target) untuk gas bumi, dengan ICP rata-rata sebesar US$68,47 per barel atau 152% dari target. Tidak tercapainya target *lifting* migas tersebut, antara lain karena rendahnya posisi awal atau *low entry point* pada awal tahun 2021, *unplanned shutdown*, dan *delay field onstream* pada beberapa proyek.

Terkait penerimaan negara subsektor migas, terutama PNBP SDA Migas telah mencapai Rp97,98 triliun dan telah melampaui target sebesar 130%. Peningkatan PNBP SDA ini disebabkan adanya kenaikan nilai ICP dan terjadinya stabilitas harga minyak dunia. Sementara itu PNBP Lainnya telah mencapai Rp5,21 triliun dengan capaian sebesar 130% dari target.

Sementara investasi migas tahun 2021 sebesar USD15,9 miliar atau 94,59% dari target 2021 sebesar USD16,81 miliar. Terdapat beberapa hambatan dalam pencapaian investasi migas di antaranya perubahan investasi hilir, khususnya pada kilang RDMP dan GRR terkait efisiensi biaya.

Kementerian ESDM menegaskan bahwa kebijakan implementasi penyesuaian harga gas untuk industri tertentu dan kelistrikan akan terus berjalan dan terus dilakukan *monitoring* terhadap implementasi tersebut. Kebijakan ini telah mendukung 7 sektor industri di antaranya peningkatan volume produksi dan penjualan sebesar 7,79% di industri pupuk dan peningkatan produksi dan penjualan ekspor pada sekitar 40.000 ton di industri petrokimia pada tahun 2020.

Kebijakan penyesuaian harga gas juga berperan pada rencana peningkatan investasi sebesar Rp191,08 triliun untuk kurun waktu 2021 - 2025 pada 7 sektor industri tersebut.

Pemerintah terus berupaya untuk menyediakan akses energi bagi masyarakat yang dapat dirasakan langsung manfaatnya. Salah satunya melalui pembangunan infrastruktur migas. Pembangunan jargas sejumlah 126.876 sambungan rumah yang tersebar di 21 Kab/Kota telah mencapai 100% akhir tahun 2021. Sebagai bentuk dukungan untuk pemulihan ekonomi, dilakukan pembagian konverter kit untuk petani sebanyak 3.448 paket yang tersebar di 15 kab/kota.

Selanjutnya untuk meningkatkan persentase Energi Baru dan Terbarukan (EBT) dalam Bauran Energi

and 981.98 mboepd (97.51% of the target) for natural gas, with ICP on average amounting to US $ 68.47 per barrel or 152% of the target. The achievement of the oil and gas lifting target is not achieved, among others due to the low initial position or low entry point in early 2021, Unplanned Shutdown, and Ontream Delay Field Delay on several projects.

Related to state revenue of the oil and gas sub -sector, especially PNBP SDA Migas has reached Rp97.98 trillion and has exceeded the target of 130%. The increase in PNBP SDA was due to an increase in the value of ICP and the stability of world oil prices. Meanwhile other PNBP has reached Rp5.21 trillion with achievements of 130% of the target.

While oil and gas investment in 2021 was USD15.9 billion or 94.59% of the 2021 target of USD16.81 billion. There are several obstacles in achieving oil and gas investment including changes in downstream investment, especially in RDMP and GRR refineries related to cost efficiency.

The Ministry of Energy and Mineral Resources emphasized that the policy of implementing gas prices for certain industries and electricity will continue and monitor the implementation. This policy has supported 7 industrial sectors including an increase in production and sales volume by 7.79% in the fertilizer industry and increased export production and sales in around 40,000 tons in the petrochemical industry in 2020.

The gas price adjustment policy also plays a role in the investment increase plan of Rp191.08 trillion for a period of 2021 - 2025 in the 7 industrial sectors.

The government continues to strive to provide energy access for people that can be felt directly. One of them is through the development of oil and gas infrastructure. The construction of a number of 126,876 housing connections spread across 21 districts/cities has reached 100% by the end of 2021. As a form of support for economic recovery, a converter kit for farmers is carried out as many as 3,448 packages spread across 15 districts/cities.

Furthermore, to increase the percentage of new and renewable energy (EBT) in the national energy mix

Nasional yang mendukung pembangunan berbasis lingkungan yang berkelanjutan, Pemerintah terus berkomitmen untuk menjalankan program penyaluran B30. Realisasi program B30 pada Januari-Desember 2021 sebesar 30,79 juta KL, meningkat dibandingkan tahun 2020 dengan potensi penghematan sebesar US$4,45 miliar.

Dalam rangka meningkatkan kehandalan industri migas khususnya pada kegiatan usaha hilir, Pemerintah telah menerbitkan sejumlah perizinan meliputi 29 izin usaha pengolahan, 171 izin usaha penyimpanan, 1.501 izin usaha pengangkutan dan 214 izin usaha niaga.

Optimisme *Trade Flows* Pelayaran Indonesia

Pertumbuhan ekonomi nasional yang positif masih menjadi sentimen utama yang dapat mendorong kinerja pelayaran domestik hingga akhir tahun 2021, selain program pemulihan pandemi Covid-19 yang tengah dijalankan oleh pemerintah.

Dalam sebuah pernyataan pers, November 2011, Ketua Umum Indonesia *National Shipowners Association* (INSA) Carmelita Hartoto berpendapat ada penaikan kegiatan ekspor nasional di sektor non peti kemas pada batu bara dan CPO. Terlebih, harga komoditas tersebut sedang melambung tinggi. Di sisi lain, sektor kontainer berkurang secara muatan karena masih mengalami kekurangan kontainer.

Meski mendapatkan sentimen positif dari sektor non peti kemas, pandemi Covid-19 telah menekan sektor pelayaran hingga mencapai minus 21 persen. Hal ini dikarenakan adanya penurunan arus kapal, penurunan arus barang, penurunan arus petikemas, dan yang paling dalam adalah penurunan arus penumpang. Logistik *shipping* di dalam negeri jelang akhir 2021 sangat dipengaruhi sentimen ekonomi nasional. Karena proyeksi ekonomi nasional tumbuh positif, maka sektor pelayaran dalam negeri ikut berada pada kondisi lebih baik dari tahun sebelumnya. Terutama untuk sektor kontainer dalam negeri.

Sektor itu sangat dipengaruhi kondisi ekonomi nasional serta tingkat permintaan masyarakat. Carmelita Hartoto menggambarkan sektor curah dan memang sangat bergantung kepada komoditas. Kinerja moncer dari komoditas terlihat dari naiknya harga dan ekspor batu bara dan target pemerintah

that supports sustainable environmental -based development, the government continues to be committed to running the B30 distribution program. The realization of the B30 program in January-December 2021 amounted to 30.79 million KL, increased compared to 2020 with a savings potential of US $ 4.45 billion.

In order to increase the reliability of the oil and gas industry, especially in downstream business activities, the government has issued a number of licensing including 29 processing business licenses, 171 Storage Business Permit, 1,501 Transportation Business Permit and 214 Commercial Business Permit.

Indonesian Shipping Trade Flows Optimism

Positive national economic growth is still a major sentiment that can encourage domestic shipping performance until the end of 2021, in addition to the Covid-19 Pandemi Recovery program that is being run by the government.

In a press statement, November 2011, the Chairperson of the Indonesian National Shipowners Association (INSA) Carmelita Hartoto believes that there are raising national export activities in the non -container sector in coal and CPO. Moreover, the price of the commodity is soaring high. On the other hand, the container sector is reduced in charge because it is still experiencing a lack of containers.

Despite getting a positive sentiment from the non-container sector, Pandemi Covid-19 has pressed the shipping sector to reach minus 21 percent. This is due to a decrease in the flow of ships, a decrease in the flow of goods, decreased container flow, and the deepest is a decrease in passenger flow. Logistics shipping in the country towards the end of 2021 was greatly influenced by national economic sentiment. Because the national economic projection grew positively, the domestic shipping sector was in a better condition than the previous year. Especially for the domestic container sector.

The sector is greatly influenced by the national economic conditions and the level of community demand. Carmelita Hartoto described the bulk sector and was very dependent on commodities. Moncer's performance of commodities can be seen from the increase in prices and coal exports and government

terhadap pemenuhan pasar domestik juga ikut mengalami penaikan.

INSA juga melihat banyak pabrik-pabrik yang sudah mulai beroperasi dan berproduksi kembali sehingga otomatis meningkatkan kebutuhan energi gas dan minyak. Diprediksi bahwa sektor angkutan gas dan *offshore* juga ikut membaik, terlebih dengan SKK Migas juga menargetkan produksi 1 juta barel per hari.

Di lain pihak, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, pada acara *Virtual Expo Maritime Indonesia* (VEMI) 2021 yang digelar Dewan Pengurus Pusat *Indonesian National Shipowners Association* (DPP INSA) menjelaskan ekonomi nasional mulai menggeliat.

Pada kuartal II/2021, tingkat pertumbuhannya mencapai 7,07 persen. Airlangga mengatakan, pertumbuhan ekonomi itu tertinggi dalam 16 tahun terakhir, di mana sektor transportasi dan pergudangan menjadi pendukung utama. Sektor transportasi dan pergudangan menunjukkan pertumbuhan positif tertinggi, yaitu 25,1 persen. Secara lebih spesifik, pada sektor transportasi angkutan laut tumbuh 16,4 persen *year on year*, yang terjadi karena peningkatan volume perdagangan dunia dan aktivitas ekspor impor Indonesia.

Dari sisi eksternal, permintaan dan meningkatnya harga komoditas telah membuat neraca perdagangan nasional mengalami surplus, sehingga cadangan devisa kumulatif mencapai sebesar Rp144,8 miliar. Menurut Airlangga, pencapaian pemulihan ekonomi merupakan hasil kerja sama antara pemerintah, swasta dan masyarakat, serta keberhasilan pemerintah dalam menangani pandemi Covid-19.

Meskipun demikian, masih terdapat gangguan *supply chain logistic*, terutama terkait kebutuhan kontainer yang terbatas, serta peningkatan permintaan logistik kapal antarnegara dan situasi *bottleneck* yang terjadi di sejumlah pelabuhan internasional. Masalah itu diikuti dengan kenaikan harga komoditas yang tinggi akibat *demand* yang naik secara cepat.

targets for the fulfillment of the domestic market also experienced an increase.

INSA also saw many factories that had begun to operate and reproduce it so that it automatically increased the energy needs of gas and oil. It is predicted that the gas and offshore transportation sector also improved, especially with SKK Migas also targeting the production of 1 million barrels per day.

On the other hand, the Coordinating Minister for the Economy Airlangga Hartarto, at the 2021 Virtual Maritime Expo (VEMI) event held by the Indonesian National Shipowners Association (DPP INSA) Central Board explained the national economy began to stretch.

In the second quarter/2021, the growth rate reached 7.07 percent. Airlangga said, economic growth was the highest in the last 16 years, where the transportation and warehousing sector has been a major supporter. The transportation and warehousing sector shows the highest positive growth, which is 25.1 percent. More specifically, the sea transportation transportation sector grew 16.4 percent year on year, which occurred due to an increase in the volume of world trade and Indonesia's import export activities.

In terms of external, demand and increasing commodity prices have made the national trade balance surplus, so that cumulative foreign exchange reserves reached Rp144.8 billion. According to Airlangga, the achievement of economic recovery is the result of cooperation between the government, the private sector and the community, as well as the government's success in handling Pandemi Covid-19.

Nevertheless, there is still a supply chain logistic disruption, especially related to limited container needs, as well as increasing the logistics demand of international vessels and the bottleneck situation that occurs in a number of international ports. The problem was followed by a high increase in commodity prices due to the rapidly rising demand.

Tinjauan Operasional
Operational Overview

Produk dan Pemasaran

Membaiknya iklim investasi di bidang migas akan mendorong peningkatan usaha Perseroan, sebagai salah satu pendukung layanan kemaritiman bagi para pengelola penambangan minyak dan gas bumi di Indonesia. Persediaan menyediakan layanan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pekerjaan lepas pantai (*offshore*);
2. *Catering, Housekeeping* dan *Pest Control*;
3. Menyelenggarakan muatan lanjutan (*transshipment throughout cargo*)
4. Semua kegiatan untuk bertindak sebagai agen, baik keagenan local (*Local Agency*) maupun keagenan umum (*General Agency*) dari usaha pelayaran niaga dalam dan luar negeri untuk hal-hal yang lazim dikerjakan.

Pemasaran layanan Perseroan dilaksanakan melalui keikutsertaan dalam tender-tender terbuka, dan Perseroan dalam setiap proses tender selalu penawarkan kualitas layanan terbaik. Berdasarkan kualifikasi layanan yang disediakan, Perseroan membagi dalam dua segmen usaha yaitu *charter hire* dan *catering*.

Products and Marketing

The improvement of the investment climate in the oil and gas sector will encourage the increase in the Company's business, as one of the supporters of maritime services for managers of oil and gas mining in Indonesia. Inventory provides the following services:

1. Organizing offshore work (offshore);
2. Catering, housekeeping and pest control;
3. Organizing Advanced Content
4. All activities to act as agents, both local agency (local agency) and general agency (general agency) of domestic and foreign commercial shipping businesses for things that are commonly done.

Marketing of the Company's services is carried out through participation in open tender-tender, and the Company in every tender process is always offering the best service quality. Based on the service qualifications provided, the company divides into two business segments, namely Hire and Catering Charter.

Pendapatan Usaha berdasarkan Aktivitas Utama

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan pendapatan usaha sebesar 11,3 juta USD atau turun sebesar 25,25% dibandingkan 15,22 juta USD pada 2020. Rincian pendapatan per segmen usaha dan pelanggan dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Business Income Based on The Main Activity

In 2021, the Company recorded a business revenue of 11.3 million USD or down by 25.25% compared to 15.22 million USD in 2020. Details of revenue per business and customer segments can be seen in the following tables:

Pendapatan Usaha Berdasarkan Pelanggan (dalam Dolar AS)
Net Sales by Customers (in USD)

Keterangan *Description*	**2021**	**2020**	**Perubahan** *Change*	
			Nilai *Value*	**%** *Percentage*
PT Pertamina Hulu Energi Oses	**8.372.205**	12.699.714	(4.327.509)	(34,01%)
PC Ketapang II LTD	**686.754**	1.536.907	(850.153)	(55,31%)
PT Pertamina EP Asset 4	**1.335.652**	700.593	635.059	90,6%
PT Voksel	**-**	283.588	(283.588)	(100%)
PT Meindo Elang Indah	**933.928**	-	933.928	100%
PT Karya Sarana Samudra	**49.181**	-	49.181	100%
Jumlah/*Total*	**11.377.720**	15.220.802	(3.843.082)	(25,25%)

Pendapatan Usaha Berdasarkan Segmen Usaha (dalam Dolar AS)
Net Sales Based on Type of Services (in USD)

Keterangan *Description*	**2021**	**2020**	**Perubahan** *Change*	
			Nilai *Value*	**%** *Percentage*
Charter hire	**10.523.449**	13.422.513	(2.899.064)	(21,60%)
Catering	**733.525**	1.798.289	(1.064.764)	(59,20%)
Lainnya *Other*	**120.746**	-	120.746	100%)
Jumlah *Total*	**11.377.720**	15.220.802	(3.843.082)	(25.25%)

Segmen *Charter Hire* masih memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan usaha Perseroan, yaitu sebesar 92,5% dari total pendapatan tahun 2021, atau 10,52 juta USD, turun sebesar 21,60% dibandingkan 13,42 juta USD pada tahun 2020. Sementara kontribusi bisnis *Catering* tahun 2021 sebesar 6,45% dari total pendapatan, atau 733,5 ribu USD, turun sebesar 59,20% dibandingkan 1,80 juta USD pada tahun 2020.

Kontributor terbesar dari segmen pelanggan pada tahun 2021 adalah PT Pertamina Hulu Energi Oses sebesar 73,6%% dari total pendapatan atau 8,37 juta USD, turun sebesar 34,01% dibandingkan 12,7 juta USD pada tahun 2020. Berikutnya PC Ketapang II LTD memberikan kontribusi 6% dari total pendapatan, atau 686,7 ribu USD, turun 55,31% dibandingkan 1,54 juta USD pada tahun 2020.

Perseroan membukukan kenaikan pendapatan dari PT Pertamina EP Asset 4 dari 700,59 ribu USD pada 2020 menjadi 1,33 juta USD pada 2021.

Perseroan juga membukukan pendapatan baru dari PT Meindo Elang Indah sebesar 933,9 ribu USD dan PT Karya Sarana Samudra sebesar 49,18 ribu USD pada 2021.

Di sisi lain, Perseroan tidak membukukan pendapatan dari PT Voksel dibandingkan sebesar 283,59 ribu USD pada tahun 2020.

The Hire Charter segment still contributed the largest contribution to the company's operating income, which was 92.5% of the total revenue of 2021, or 10.52 million USD, down 21.60% compared to 13.42 million USD in 2020. While business contribution Catering in 2021 amounted to 6.45% of the total revenue, or 733.5 thousand USD, down by 59.20% compared to 1.80 million USD in 2020.

The biggest contributor to the customer segment in 2021 was PT Pertamina Hulu Energi Oses amounting to 73.6 %% of the total revenue or 8.37 million USD, down by 34.01% compared to 12.7 million USD in 2020. Next PC Ketapang II Ltd. contributed 6% of total revenue, or 686.7 thousand USD, down 55.31% compared to 1.54 million USD in 2020.

The Company posted an increase in revenue from PT Pertamina EP Asset 4 from 700.59 thousand USD in 2020 to 1.33 million USD in 2021.

The Company also posted a new revenue from PT Meindo Elang Indah in the amount of 933.9 thousand USD and PT Karya Sarana Samudra amounting to 49.18 thousand USD in 2021.

On the other hand, the Company did not record revenue from PT Voksel compared to 283.59 thousand USD in 2020.

Ringkasan Laporan Laba-Rugi (dalam Dolar AS)
Summary of Statement of Profit or Loss (in US Dollar)

Keterangan *Description*	2021	2020	Perubahan *Change*	
			Nilai *Value*	% *Percentage*
Pendapatan Usaha *Sales*	11.377.720	15.220.802	(3.843.082)	(25.25%)
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Sales*	(11.125.173)	(13.047.336)	(1.922.163)	(14,73%)
Laba Kotor *Gross Profit*	252.547	2.173.466	(1.920.919)	(88,34%)
Beban Usaha *Operating Expenses*	(752.216)	(1.124.431)	372.215	33,10%
Laba (Rugi) Usaha *Profit (Loss) from Operations*	(499.669)	1.049.035	(1.548.704)	(147,63%)
Beban Lain-lain *Other Expenses Net*	(3.903.429)	(1.579.316)	(5.482.745)	(247,16%)

Keterangan *Description*	2021	2020	Perubahan *Change*	
			Nilai *Value*	% *Percentage*
Rugi Sebelum Pajak *Loss Before Income Tax*	(4.403.098)	(530.281)	(4.933.379)	(830,33%)
Rugi Tahun Berjalan *Loss For The Year*	(4.427.862)	(929.227)	(5.357.089)	(476,51%)
Jumlah Rugi Komprehensif *Total Comprehensive Loss*	(4.420.342)	(926.221)	(5.346.563)	(477,24%)
Rugi Dasar Per Saham *Basic Loss Per Share*	(0,00118)	(0,00025)	(0,00143)	(472%)

Pendapatan Usaha Perseroan pada tahun 2021 mencatat penurunan sebesar 25,25% menjadi 11,37 juta USD dibandingkan 15,22 juta USD pada tahun 2020. Beban Pokok Pendapatan tercatat sebesar 11,12 juta USD pada tahun 2021, menurun sebesar 14,73% dibandingkan 13,05 juta USD pada tahun 2020.

The Company's operating revenue in 2021 recorded a decrease of 25.25% to 11.37 million USD compared to 15.22 million USD in 2020. The cost of revenue was recorded at 11.12 million USD in 2021, decreased by 14.73% compared to 13.05 million USD in 2020.

Laba kotor menurun sebesar 88,34% pada tahun 2021, dari 2,17 juta USD pada tahun 2020 menjadi 252,55 ribu USD.

Gross profit decreased by 88.34% in 2021, from 2.17 million USD in 2020 to 252.55 thousand USD.

Perseroan masih dihadapkan pada beban usaha dan keuangan yang tinggi pada tahun 2021. Beban Usaha tercatat sebesar 752,21 ribu USD pada 2021, turun 33,10% dibandingkan 1,12 juta USD pada tahun 2020.

The Company is still faced with high operating and financial expenses in 2021. The operating expense was recorded at 752.21 thousand USD in 2021, down 33.10% compared to 1.12 million USD in 2020.

Dengan kondisi tersebut, Perseroan membukukan Rugi Usaha sebesar 499,67 ribu USD pada tahun 2021, turun 147,63% dibandingkan Laba Usaha sebesar 1,05 juta USD pada 2020.

Under these conditions, the company posted a business loss of 499.67 thousand USD in 2021, down 147.63% compared to operating profit of 1.05 million USD in 2020.

Diiringi tingginya beban keuangan, membuat Perseroan masih mencatat Rugi Komprehensif tahun 2021 sebesar 4,42 juta USD, mengalami penurunan sebesar 477,24% dibandingkan 926,22 ribu USD pada tahun 2020.

Accompanied by the high financial burden, making the Company still record comprehensive losses in 2021 of 4.42 million USD, decreased by 477.24% compared to 926.22 thousand USD in 2020.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Aset

Pada tahun 2021 Perseroan mencatat penurunan Total Aset sebesar 13,87% menjadi 70,64 juta USS dari sebelumnya 82,02 juta USD pada tahun 2020. Aset Lancar tercatat mengalami peningkatan sebesar 7,74% menjadi 9,06 juta USD pada tahun 2021 dari sebelumnya 8,41 juta USD pada tahun 2020. Sementara Aset Tidak Lancar mengalami penurunan sebesar 16,34% menjadi 61,58 juta USD pada tahun 2021 dari sebelumnya 73,61 juta USD pada tahun 2020.

Asset

In 2021 the Company recorded a decrease in total assets by 13.87% to 70.64 million USS from the previous 82.02 million USD in 2020. Current assets have increased by 7.74% to 9.06 million USD in 2021 from Previously 8.41 million USD in 2020. While non -current assets decreased by 16.34% to 61.58 million USD in 2021 from the previous 73.61 million USD in 2020.

Aset (dalam Dolar AS)
Assets (in USD)

Keterangan *Description*	**2021**	**2020**	**Perubahan** *Change*	
			Nilai *Value*	**%** *Percentage*
Aset Lancar ***Current Assets***				
Kas dan Bank *Cash on hand and banks*	**1.205.837**	2.612.659	(1.406.822)	(53,85%)
Piutang Usaha Pihak Ketiga *Trade receivables- third parties*	**3.624.334**	3.365.062	259.272	7,7%
Piutang Lain-lain – neto *Other receivables – net*	**382.184**	141.775	240.409	16,95%
Piutang Pihak Berelasi – neto *Related party receivables – net*	**3.310.969**	1.744.812	1.566.157	89,76%
Pajak Dibayar di Muka *Prepaid tax*	**453.266**	340.298	112.968	33,19%
Biaya Dibayar di Muka *Prepaid expenses*	**84.006**	204.339	(120.333)	(58,88%)
Jumlah Aset Lancar *Total Current Assets*	**9.060.596**	**8.408.945**	**651.651**	**7,74%**
Aset Tidak Lancar ***Non-Current Assets***				
Aset Pajak Tangguhan *Deferred tax assets*	**718.698**	745.583	(26.885)	(3,60%)
Uang Muka *Advance*	**20.935**	4.678.139	(4.657.204)	(99.55%)
Aset Tetap – neto *Fixed assets – net*	**58.251.964**	67.993.713	(9.741.749)	(14,32%)
Jaminan *Guarantee deposits*	**216.785**	194.328	22.457	11,55%
Aset tidak lancar lainnya *Other non-current assets*	**2.371.766**	-	2.371.766	100%
Jumlah Aset Tidak Lancar **Total Non-Current Assets**	**61.580.148**	**73.611.763**	**(12.031.615)**	**(16,34%)**
Jumlah Aset **Total Assets**	**70.640.744**	**82.020.708**	**(11.379.964)**	**(13,87%)**

Posisi terbesar Aset Lancar Perseroan terdiri antara lain Piutang usaha pihak ketiga sebesar 3,62 juta USD, meningkat sebesar 7,7% dibandingkan 3,36 juta USD pada tahun 2020.

Kemudian kas dan bank tercatat sebesar 1,20 juta USD, meningkat 53,85% dibandingkan 2,61 juta USD pada tahun 2020.

The largest position of the Company's current assets consisted of including third -party receivables of 3.62 million USD, an increase of 7.7% compared to 3.36 million USD in 2020.

Then cash and banks were recorded at 1.20 million USD, an increase of 53.85% compared to 2.61 million USD in 2020.

Piutang pihak berelasi – neto pada tahun 2021 sebesar 3,31 juta USD, tumbuh 89,76% dibandingkan 1,74 juta USD pada tahun 2020.

Receivables related to 2021 amounted to 3.31 million USD, grew 89.76% compared to 1.74 million USD in 2020.

Pada bagian Aset Tidak Lancar, Aset Tetap pada tahun 2021 tercatat sebesar 58,25 juta USD, menurun sebesar 14,32% dibandingkan 67,99 juta USD pada tahun 2020.

In the non -current asset section, fixed assets in 2021 were recorded at 58.25 million USD, decreased by 14.32% compared to 67.99 million USD in 2020.

Uang Muka tercatat sebesar 20,9 ribu USD pada tahun 2021, turun 99,55% dibandingkan dengan 4,68 juta USD pada tahun 2020.

Advances were recorded at 20.9 thousand USD in 2021, down 99.55% compared to 4.68 million USD in 2020.

Liabilitas dan Ekuitas

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat penurunan Total Liabilitas sebesar 16,64% menjadi 34,85 juta USD dari 41,81 juta USD pada tahun 2020.

Liability and equity

In 2021, the Company recorded a decrease in total liabilities of 16.64% to 34.85 million USD from 41.81 million USD in 2020.

Liabilitas Jangka Pendek tercatat mengalami penurunan sebesar 19,31% menjadi 4,55 juta USD pada tahun 2021 dari sebelumnya 5,64 juta USD pada tahun 2020.

Short -term liabilities recorded decreased by 19.31% to 4.55 million USD in 2021 from the previous 5.64 million USD in 2020.

Sementara Liabilitas Jangka Panjang mengalami penurunan sebesar 16,22% menjadi 30,29 juta USD pada tahun 2021 dari sebelumnya 36,16 juta USD pada tahun 2020.

While long -term liabilities decreased by 16.22% to 30.29 million USD in 2021 from 36.16 million USD in 2020.

Liabilitas dan Ekuitas (dalam Dolar AS)
Liabilities and Equity (in USD)

Keterangan *Description*	2021	2020	Perubahan *Change*	
			Nilai *Value*	% *Percentage*
Liabilitas Jangka Pendek *Short Term Liabilities*				
Utang Usaha Pihak Ketiga *Trade payables-third parties*	**288.916**	826.491	(537.575)	(65,04%)
Utang Lain-lain Pihak Berelasi *Other payable-related parties*	**634.591**	683.552	(48.961)	(7,16%)
Utang Pajak *Taxes payable*	**4.143**	2.235	1.908	85,36%
Beban yang masih harus dibayar *Accrued expenses*	**270.786**	432.733	(161.947)	(37,42%)
Bagian Utang Bank Jangka Panjang yang akan Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun *Current portion of long-term bank loans*	**3.353.929**	3.697.440	(343.511)	(9,29%)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek *Total Short Term Liabilities*	**4.552.365**	5.642.451	(1.090.086)	(19,31%)
Liabilitas Jangka Panjang *Long Term Liabilities*				
Utang Bank Jangka Panjang – setelah dikurangi Bagian yang akan Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun *Long-term bank loans – net of current portion*	**25.039.254**	27.943.183	(2.903.929)	(10,39%)
Utang usaha jangka Panjang *Long-term Trade payables*	**778.656**	818.399	(39.743)	(4,85%)
Utang kepada pihak ketiga *Long-term Other payables*	**2.420.815**	5.203.768	(2.782.953)	(53,48%)

Keterangan *Description*	2021	2020	Perubahan *Change*	
			Nilai *Value*	% *Percentage*
Utang kepada pemegang saham *Due to a shareholder*	**1.962.236**	1.982.942	(20.706)	(1,04%)
Liabilitas imbalan kerja *Post-employment benefits liability*	**97.750**	219.955	(122.205)	(55,55%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang *Total Long Term Liabilities*	**30.298.711**	36.168.247	(5.869.536)	(16,22%)
JUMLAH LIABILITAS *TOTAL LIABILITIES*	**34.851.076**	**41.810.698**	**(6.959.622)**	**(16,64%)**
Ekuitas *Equity*				
Modal Saham *Capital Stock*	**30.113.735**	30.113.735	-	0,00%
Tambahan Modal Disetor *Additional paid-in capital*	**310.840**	310.840	-	0,00%
Komponen Ekuitas Lainnya *Other equity component*	**57.624**	50.104	7.520	15%
Saldo Laba *Retained earnings*	**5.307.328**	9.735.190	(4.427.862)	(45,48%)
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	**35.789.668**	40.210.010	(4.420.342)	(10,99%)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas ***Total Liabilities and Equity***	**70.640.744**	**82.020.708**	**(11.379.964)**	**(13,87%)**

Posisi terbesar Liabilitas Jangka Pendek Perseroan terdiri antara lain Bagian utang bank jangka Panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar 3,35 juta USD pada tahun 2021, turun sebesar 9,29% dibandingkan dengan 3,69 juta USD pada tahun 2020.

The largest position of the short -term liabilities of the Company consists of the long -term bank debt part which will mature within one year of 3.35 million USD in 2021, down by 9.29% compared to 3.69 million USD in 2020.

Utang kepada pihak ketiga sebesar 2,42 juta USD mengalami penurunan sebesar 53,48% dibandingkan 5,20 juta USD pada tahun 2020.

Debt to third parties amounted to 2.42 million USD decreased by 53.48% compared to 5.20 million USD in 2020.

Pada bagian Liabilitas Jangka Panjang, Utang kepada pemegang saham pada tahun 2021 tercatat sebesar 1,96 juta USD, meningkat 1,04% dibandingkan 1,98 juta USD pada 2020.

In the long-term liabilities, debt to shareholders in 2021 was recorded at 1.96 million USD, an increase of 1.04% compared to 1.98 million USD in 2020.

Utang bank jangka panjang tercatat sebesar 25,03 juta USD pada tahun 2021 atau turun 10,39% dibandingkan 27,94 juta USD pada tahun 2020.

Long-term bank debt was recorded at 25.03 million USD in 2021 or down 10.39% compared to 27.94 million USD in 2020.

Sementara itu, hingga 31 Desember 2021, ekuitas tercatat sebesar 35,78 juta USD, menurun sebesar 10,99% dibandingkan 40,21 juta USD pada tahun 2020.

Meanwhile, until December 31, 2021, equity was recorded at 35.78 million USD, decreased by 10.99% compared to 40.21 million USD in 2020.

Modal saham tercatat sebesar 30,11 juta USD pada tahun 2021, tidak berubah dari posisi tahun 2020. Sementara saldo laba tercatat sebesar 5,30 juta USD, menurun sebesar 45,48% dibandingkan 9,73 juta USD pada tahun 2020.

Stock capital recorded at 30.11 million USD in 2021, unchanged from the position of 2020. While the profit balance was recorded at 5.30 million USD, decreased by 45.48% compared to 9.73 million USD in 2020.

Arus Kas (dalam Dolar AS)
Cash Flows (in USD)

Keterangan *Description*	2021	2020	Perubahan *Change*	
			Nilai *Value*	% *Percentage*
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi *Net Cash Provided by Operating Activities*	**4.209.806**	6.142.720	(1.932.914)	(31,46%)
Arus Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi *Net Cash Used in Investing Activities*	**(2.044.373)**	(2.087.140)	(42.767)	(2,04%)
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Finansial *Net Cash Used in Financing Activities*	**(3.268.146)**	(3.150.298)	(117.848)	(3,74%)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Kas di Bank ***Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks***	**(1.406.822)**	**1.099.544**	**(2.506.366)**	**(227,95%)**
Kas dan Bank pada Awal Tahun ***Cash on Hand and in Banks at The Beginning of The Year***	**2.612.659**	**1.513.115**	**1.099.544**	**72,66%**
Kas dan Bank pada Akhir Tahun ***Cash on Hand and in Banks at The End of The Year***	**1.205.837**	**2.612.659**	**(1.406.822)**	**(53,84%)**

Dengan demikian pada akhir tahun 2021, Perseroan mencatat nilai kas dan bank sebesar 1,20 juta USD atau turun 53,84% dibandingkan dengan 2,61 juta USD pada tahun 2020.

Thus by the end of 2021, the Company recorded cash and bank values of 1.20 million USD or down 53.84% compared to 2.61 million USD in 2020.

Kemampuan Membayar Kewajiban dan Kolektabilitas Piutang

Solvency and Collectability

Perseroan mencatat Total Liabilitas tahun 2021 dengan komposisi 15,53% Liabilitas Jangka Pendek dan 84,47% Liabilitas Jangka Panjang. Rasio Liabilitas Terhadap Aset pada tahun 2020 dan 2021 tercatat masing-masing sebesar 0,51% dan 0,49%.

The Company recorded a total liabilities of 2021 with a composition of 15.53% short -term liabilities and 84.47% long -term liabilities. The ratio of liabilities to assets in 2020 and 2021 was recorded at 0.51% and 0.49%.

Sementara kemampuan Perseroan dalam memenuhi Liabilitas Jangka Pendek terpapar melalui ketersediaan Aset Lancar, di mana Perseroan mencatat Rasio Lancar sebesar 1,99 kali pada tahun 2021 dibandingkan dengan 1,49 kali pada tahun 2020.

While the Company's ability to meet short -term liabilities is exposed through the availability of current assets, where the company recorded a current ratio of 1.99 times in 2021 compared to 1.49 times in 2020.

Kepastian pemenuhan Liabilitas Jangka Pendek telah diupayakan melalui pengelolaan piutang yang lebih baik pada tahun 2021 dibanding tahun 2020. Piutang Usaha Perseroan tercatat sebesar 3,62 juta USD pada tahun 2021, meningkat dibandingkan 3,36 juta USD pada tahun 2020.

The certainty of the fulfillment of short -term liabilities has been pursued through better management of receivables in 2021 compared to 2020. The Company's Receivables recorded 3.62 million USD in 2021, increased compared to 3.36 million USD in 2020.

Perseroan menjaga pengelolaan piutang, yang tercermin dari rasio perputaran piutang sebesar 3,62 juta USD pada tahun 2021 dibandingkan 3,36 juta USD pada tahun 2020

The Company maintains the management of receivables, which is reflected in the ratio of the turnover of receivables of 3,62 juta USD days in 2021 compared 3,36 juta USD in 2020.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Perseroan berupaya keras menjaga pertumbuhan, ekuitas yang positif, meskipun tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 10,99% dibandingkan tahun 2020 sebesar 2,29%.

The Company is trying hard to maintain growth, positive equity, although in 2021 decreased by 10.99% compared to 2020 by 2.29%.

Hal ini akan berpengaruh pada posisi struktur modal dalam membiayai aset Perseroan, dengan posisi tahun 2021 ekuitas membiayai 50,6% dari total aset dan sisanya 49,4% oleh liabilitas. Sementara pada tahun 2020, ekuitas membiayai 49% dari total aset dan sisanya 51%% oleh liabilitas.

This will affect the position of the capital structure in financing the company's assets, with the position of 2021 equity financing 50.6% of the total assets and the remaining 49.4% by liabilities. While in 2020, equity finances 49% of the total assets and the remaining 51 %% by liabilities.

Perseroan memberikan perhatian penting agar struktur modal yang sehat tetap terjag. dengan senantiasa meningkatkan kinerja operasional.

The Company gives important attention so that a healthy capital structure remains. By always improving operational performance.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Expenditure Investment

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal.

In 2021, the Company did not invest in capital goods.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Transactions with Conflict of Interest

Sepanjang tahun 2021 Perseroan tidak melakukan transaksi yang sifatnya material serta transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2021 the Company did not conduct material transactions and transactions containing conflicts of interest.

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan

Subsequent Material Information and Facts after Accountant Reporting Date

Tidak ada informasi maupun fakta material yang perlu disampaikan setelah tanggal laporan akuntan publik untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

There is no information or material facts that need to be submitted after the date of the public accountant report for the financial statements ended December 31, 2021.

Perbandingan antara Target Awal Tahun dengan Hasil yang Dicapai

Comparison between Targets and Realization

Perseroan menelaah bahwa tekanan pada dunia usaha selama tahun 2021, khususnya sektor industri yang dilayani oleh Perseroan, telah menghambat target-target yang ditetapkan. Hal tersebut menyebabkan Total Aset Perseroan tahun 2021 turun sebesar 13,87% dibandingkan tahun 2020.

The Company examines that pressure on the business world during 2021, in particular the industrial sector served by the Company, has hampered the targets set. This caused the company's total assets in 2021 to fall by 13.87% compared to 2020.

Pendapatan Usaha Perseroan juga menurun sebesar 25,25% dibandingkan dengan target Pendapatan Usaha pada proyeksi keuangan tahun 2020.

The Company's business revenue also decreased by 25.25% compared to the target of operating income in the financial projection of 2020.

Prospek Usaha dan Proyeksi Bisnis Tahun 2021

Business Prospects and Business Projections in 2021

Secara khusus, industri pelayaran selama tahun 2021 masih diliputi ketidakpastian karena pandemi Covid-19 belum juga berakhir. Sebagaimana dinyatakan *Indonesian National Shipowners' Association* (INSA), pandemi yang terjadi selama dua tahun terakhir menimbulkan tekanan sangat berat terhadap pelayaran nasional. Proyeksi ke depan untuk tahun 2022 pun masih dibayangi dengan ketidakpastian terlebih karena munculnya varian *Omicron* yang telah memasuki Indonesia.

Specifically, the shipping industry during 2021 was still overwhelmed by uncertainty because Pandemi Covid-19 had not yet ended. As stated by the Indonesian National Shipowners' Association (INSA), Pandemic that occurred over the past two years has caused very severe pressure on national shipping. Future projections for 2022 are still overshadowed by uncertainty especially because of the emergence of Omicron variants that have entered Indonesia.

Namun di tengah tantangan tersebut ekspor Indonesia tetap moncer. Sepanjang Januari-November 2021 nilai ekspor Indonesia menembus US$ 209,16 miliar. Nilai ekspor ini merupakan yang tertinggi dalam sejarah Indonesia. Catatan gemilang nilai ekspor ini menunjukkan daya saing produk Indonesia masih lebih baik jika dibandingkan negara lainnya meski Indonesia masih dihadapkan sejumlah tantangan.

But in the midst of these challenges, Indonesia's exports are still moncer. Throughout January-November 2021 Indonesia's export value broke through US $ 209.16 billion. This export value is the highest in Indonesian history. This brilliant record of export value shows the competitiveness of Indonesian products is still better than other countries even though Indonesia is still faced with a number of challenges.

Pada sektor angkutan non peti kemas seperti *tug and barges* mungkin sedikit lebih baik, seiring dengan kenaikan harga batubara dan CPO dunia di tahun 2021. Para pelaku usaha pelayaran nasional mengantisipasi situasi ini dengan memastikan ketersediaan angkutan kapal merah putih jenis tongkang dan tunda serta curah atau *bulk*, sehingga tidak perlu mendatangkan kapal bendera asing untuk mendukung kegiatan angkutan batubara, baik yang diperuntukkan untuk konsumsi domestik maupun ekspor.

In the non -container transport sector such as Tug and Barges may be a little better, along with the increase in the price of coal and CPO world in 2021. The national shipping businesses anticipate this situation by ensuring the availability of transportation of red and white ships and delayed and bulk or bulk , so there is no need to bring in foreign flag ships to support coal transport activities, both intended for domestic and export consumption.

Sedangkan pada sektor angkutan *offshore* dan migas, meski sempat mengalami tekanan karena penurunan

Whereas in the offshore and oil and gas transport sector, although it had experienced pressure due to a

harga minyak dunia pada awal pandemi, namun kini perlahan mulai membaik seiring dengan peningkatan aktivitas ekonomi yang mendorong permintaan BBM.

Pelayaran Roro/penumpang merupakan sektor yang paling berat menghadapi situasi pandemi ini. Pembatasan perjalanan orang membuat sektor ini harus mengalami penurunan kinerja sangat dalam.

Indonesia melewati tahun-tahun penuh tantangan selama pandemi Covid-19 dengan sejumlah kebijakan strategis dan tepat sasaran. Pemberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dibarengi dengan gencarnya vaksinasi bagi masyarakat Indonesia cukup ampuh mengendalikan penularan Covid-19 di Indonesia, tanpa harus melakukan *lockdown*.

Bersama itu pula, pemulihan ekonomi terjadi secara perlahan. Setelah mengalami resesi ekonomi pada 2020 hingga kuartal I 2021, ekonomi nasional berhasil *rebound* pada kuartal II 2021 yang tumbuh hingga 7,07% (yoy). Pemulihan ekonomi nasional tetap terjaga pada kuartal III 2021 yang tumbuh 3,51%.

Kementerian Keuangan memprediksi ekonomi nasional pada kuartal IV 2021 juga akan tumbuh di atas 5 persen. Sehingga ekonomi nasional pada 2021 akan tumbuh sekitar 3,5% hingga 4%.

Pemulihan ekonomi nasional ini tidak lepas dari kelancaran kegiatan logistik Indonesia. Kementerian Perhubungan juga mengeluarkan sejumlah kebijakan yang mendukung kelancaran kegiatan distribusi logistik dan transportasi nasional, sehingga pelabuhan domestik tidak mengalami kongesti seperti yang terjadi di luar negeri dan ekonomi nasional mengalami pemulihan.

Demikian pula ketersediaan armada nasional yang tidak perlu melakukan *blank sailling*, sehingga di saat pemulihan ekonomi, *owner* dan operator pelayaran peti kemas domestik masih dapat mencukupi ketersediaan peti kemas dan kapal dalam negeri.

Dalam situasi tersebut, Manajemen telah melakukan analisa terhadap dampak pendemi terhadap operasi dan rencana bisnis Grup secara keseluruhan, termasuk kinerja penjualan, rantai suplai, pengiriman pada pelanggan, kondisi pasar, kondisi keuangan pelanggan dan lain-lain. Terkait dengan hal ini, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021,

decline in world oil prices at the beginning of Pandemi, now slowly began to improve along with increasing economic activity that encouraged fuel demand.

Roro/passenger shipping is the most severe sector to face this Pandemic situation. Limitation of people's travel makes this sector have to experience a very deep decline in performance.

Indonesia passed the years full of challenges during Pandemi Covid-19 with a number of strategic and targeted policies. The implementation of community activities (PPKM) is accompanied by the incessant vaccination for the people of Indonesia is quite effective in controlling the transmission of COVID-19 in Indonesia, without having to do a lockdown.

Together with that, economic recovery occurs slowly. After experiencing an economic recession in 2020 until the first quarter of 2021, the national economy succeeded in rebounding in the second quarter of 2021 which grew up to 7.07% (yoy). National economic recovery is maintained in the third quarter of 2021 which grew 3.51%.

The Ministry of Finance predicts the national economy in the fourth quarter of 2021 will also grow above 5 percent. So that the national economy in 2021 will grow around 3.5% to 4%.

This national economic recovery is inseparable from the smooth running of Indonesian logistics activities. The Ministry of Transportation also issued a number of policies that support the smooth running of national logistics and transportation distribution activities, so that the domestic port does not experience congestion as happened abroad and the national economy experienced recovery.

Likewise, the availability of national fleet that does not need to do blank sailling, so that at the time of economic recovery, owners and domestic container shipping operators can still meet the availability of containers and domestic ships.

In this situation, management has analyzed the impact of the demonstration on the overall operation and business plan, including sales performance, supply chain, shipping to customers, market conditions, customer financial conditions and others. Related to this, for the year ended December 31, 2021, the group's financial performance showed an increase compared

kinerja keuangan Grup menunjukan peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Manajemen tidak melihat adanya dampak yang merugikan pada bisnis sehubungan dengan pandemi Covid-19 ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

to the previous year. Management does not see any adverse impacts on the business in connection with Pandemi Covid-19 or raises significant doubts over the group's ability to maintain their business continuity.

Namun, durasi dan besarnya dampak pandemi Covid-19 ini bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan melakukan evaluasi secara kontinu terhadap dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

However, the duration and magnitude of the impact of Pandemi Covid-19 depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. Management will continue to monitor the development of Pandemi Covid-19 and conduct a continuous evaluation of its impact on business, financial position and group operation results.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan mengatur tentang pembagian dividen, yang ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun dimana Perseroan mencatatkan laba bersih, dengan penentuan jumlah dan pembayaran dividen kas tersebut, akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi Perseroan dan beberapa faktor yang memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Legislation in Indonesia and the Company's Articles of Association regulate the distribution of dividends, which are determined through the approval of shareholders at the Annual GMS based on recommendations from the Company's Directors. The Company can distribute dividends in the year where the Company records a net profit, by determining the amount and payment of the cash dividend, will depend on the recommendations of the Company's Directors and several factors that pay attention and consider the level of financial health of the Company, the level of capital adequacy, the company's funds for business expansion Furthermore, without reducing the rights of the GMS to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association.

Dividen dapat dibayarkan secara tunai, penerbitan saham dividen atau kombinasi dari keduanya. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen. Tidak ada batasan yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga.

Dividends can be paid in cash, issuance of dividend shares or a combination of both. The Board of Directors can change dividend policies at any time as long as they get approval from shareholders in the GMS. All Company shares that have been placed and fully paid have the same and equivalent rights including the right to dividend distribution. There is no limit that can hamper the Company to distribute dividends to shareholders in connection with third party restrictions.

Pada tahun 2021 Perseroan tidak membagikan dividen atas kinerja Perseroan untuk tahun 2020.

In 2021 the Company did not distribute dividends on the company's performance for 2020.



Informasi Terkait Aksi Korporasi
Information Related to Corporate Action

Selama tahun 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi.

The Company did not carry out any corporate actions in 2021.

Perubahan Peraturan
Changes in Regulations

Perseroan menegaskan tidak ada perubahan peraturan yang berpengaruh pada aktivitas Perseroan yang dilakukan selama tahun 2021.

The Company confirms that there are no regulatory changes that affect the Company's activities carried out in 2021.





Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

Perseroan menegaskan tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh pada aktivitas Perseroan yang dilakukan selama tahun 2021.

The Company confirms that there are no changes in accounting policies that affect the Company's activities carried out in 2021.



#05



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan menyadari pentingnya kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan sebagai bagian dari pertanggungjawaban seluruh aktivitas usaha dan operasional kepada pemangku kepentingan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di seluruh lini Perseroan, mulai dari adaptasi pedoman, pembentukan Organ hingga aspek pelaporan dan keterbukaan informasi. Melalui upaya tersebut, Perseroan berharap dapat membangun bisnis yang berkelanjutan, beretika dan memenuhi serta melindungi kepentingan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

As a public company, the Company realizes the importance of complying with laws and regulations as part of the accountability of all business and operational activities to stakeholders. This commitment is realized through the implementation of the principles of Good Corporate Governance in all lines of the Company, starting from the adaptation of guidelines, the establishment of organs to aspects of reporting and information disclosure. Through these efforts, the Company expects to build a sustainable, ethical and fulfilling business and protects the interests of all shareholders and stakeholders.

Kebijakan dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Structure and Policy

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan pada tahun 2021 telah didukung oleh GCG *soft-structure* dan *hard-structure*. *GCG Softstructure* merupakan landasan Tata Kelola Perusahaan yang Baik berupa pedoman, kebijakan serta aturan yang telah ditetapkan dengan merujuk pada *GCG Best Practice* di Indonesia maupun internasional.

Secara mendasar, kebijakan GCG di Perseroan telah mengadaptasi 5 (lima) prinsip GCG, yaitu:

- **Transparansi**, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan, dan dalam mengemukakan informasi material yang relevan mengenai Perseroan.
- **Akuntabilitas**, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organisasi sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.
- **Tanggung Jawab**, yaitu kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan.
- **Kemandirian**, yaitu kemandirian pengelola perusahaan untuk bertindak tanpa terpengaruh tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang- undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- **Kewajaran**, yaitu kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan, dengan perlakuan yang adil dan setara hingga perlindungan terhadap hal pemegang saham minoritas.

Good Corporate Governance practices in the Company in 2021 have been supported by soft structure and hard structure GCG. Soft structure GCG is the foundation of Good Corporate Governance in the form of guidelines, policies and rules that have been established with reference to GCG Best Practice at national and international levels.

GCG policies in the Company principally have adapted 5 (five) GCG principles, including:

- **Transparency**, namely openness in carrying out the decision-making process, and in presenting relevant material information about the Company.
- **Accountability**, namely clarity of organizational functions, implementation, and accountability so that the company's management is carried out effectively.
- **Responsibility**, namely conformity in the management of the company to the laws and regulations.
- **Independence**, namely the independence of company managers to act without being influenced by pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and healthy corporate principles.
- **Fairness**, namely equality in fulfilling the rights of stakeholders, with fair and equal treatment to the protection of minority shareholders.

Komitmen terhadap prinsip GCG diikuti dengan terjaganya kepatuhan terhadap rangkaian perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, baik yang diatur oleh kementerian teknis maupun dalam posisi Perseroan sebagai perusahaan publik, yang meliputi:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU No. 40/2007);
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UU No. 8/1995);
3. Keputusan ketua BAPEPAM-LK No. KEP-40/ PM/2003 tentang tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan (Kep. BAPEPAM-LK No. 40/2003);
4. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. KEP-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-E tentang kewajiban penyampaian Informasi (Kep. Dir. BEJ No. 306/2004);
5. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia tahun 2006 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) (Pedoman KNKG);
6. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-412/ BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (Kep. BAPEPAM-LK No. 412/2009);
7. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-346/ BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik (Kep. BAPEPAM-LK No. 346/2011);
8. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-614/ BL/2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (Kep. BAPEPAM-LK No. 614/2011);
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/ POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK No. 21/2014);
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 33/2014);
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 34/2014).
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 35/2014);

Commitment to GCG principles is followed by maintaining compliance with a series of applicable laws and regulations, both those regulated by the technical ministry and in the Company's position as a public company, which includes:

1. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Law No. 40/2007);
2. Law No. 8/1995 concerning Capital Market (Law No. 8/1995);
3. Decision of the chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-40/PM/2003 concerning the responsibility of the Board of Directors on Financial Statements (Kep. BAPEPAM-LK No. 40/2003);
4. Decision of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange No. KEP-306/BEJ/07-2004 concerning Regulation Number I-E concerning the obligation to submit information (Kep.Dir. JSX No. 306/2004);
5. The 2006 General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG) (KNKG Guidelines);
6. Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-412/BL/2009 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions (Kep. BAPEPAMLK No. 412/2009);
7. Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-346/BL/2011 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies (Kep. BAPEPAM-LK No. 346/2011);
8. Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-614/BL/2011 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities (Kep. BAPEPAM-LK No. 614/2011);
9. Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2014 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines (POJK No. 21/2014);
10. Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK No. 33/2014);
11. Financial Services Authority Regulation No. 34/ POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies (POJK No. 34/2014).
12. Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (POJK No. 35/2014);

13. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 06/SEOJK.04/2014 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik (SEOJK No. 06/2014);
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 8/2015);
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK No. 21/2015);

16. POJK Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (POJK No. 30/2015);
17. POJK Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 31/2015);
18. POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK No. 32/2015);
19. POJK Nomor 33/POJK.04/2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK No. 33/2015);
20. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No. 55/2015);

21. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK No. 56/2015);

22. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (SEOJK No. 32/2015);
23. POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 29/2016);
24. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik (SEOJK No. 30/2016);
25. POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 10/2017); dan

13. Financial Services Authority Circular Letter Number 06/SEOJK.04/2014 concerning Procedures for Electronic Report Submission by Issuers or Public Companies (SEOJK No. 06/2014);
14. Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies (POJK No. 8/2015);
15. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines (POJK No. 21/2015);
16. POJK Number 30/POJK.04/2015 concerning Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offering (POJK No. 30/2015);
17. POJK Number 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies (POJK No. 31/2015);

18. POJK Number 32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights (POJK No. 32/2015);

19. POJK Number 33/POJK.04/2015 concerning the Form and Contents of a Prospectus in the Context of Increasing Public Company Capital by Granting Pre-emptive Rights (POJK No. 33/2015);

20. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee (POJK No. 55/2015);
21. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter (POJK No. 56/2015);
22. Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance (SEOJK No. 32/2015);
23. POJK Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies (POJK No. 29/2016);
24. Financial Services Authority Circular Letter Number 30/ SEOJK.04/2016 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies (SEOJK No. 30/2016);
25. POJK No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK No. 10/2017); and

26. POJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 11/2017).

Cara melaksanakan penilaian kualitas implementasi GCG dilakukan dengan menetapkan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai pijakan. Rekomendasi ini menjabarkan bagaimana tiga organ utama GCG sesuai UU No. 40/2007, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi menjalankan tanggung jawabnya secara tepat. Hasil penilaian mandiri atas pencapaian implementasi GCG oleh Perseroan pada tahun 2021 dapat dilihat pada bagian akhir bab ini.

26. POJK Number 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies (POJK No. 11/2017).

The assessing method of GCG implementation quality is by establishing 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty five) recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance as a basis. This recommendation describes how the three main organs of GCG according to Law no. 40/2007, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors carry out their responsibilities appropriately. The results of the self-assessment on the achievement of GCG implementation by the Company in 2021 can be seen at the end of this chapter.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi di Perseroan, sesuai ketentuan dalam UU No.40/2007, POJK 10/2017, dan Anggaran Dasar Perseroan. Atas posisinya sebagai pengambil keputusan tertinggi di Perseroan, RUPS memiliki wewenang atas hal-hal sebagai berikut:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perseroan;
2. Penggunaaan laba bersih Perseroan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perusahaan;
5. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan; dan
6. Rencana Perusahaan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Perseroan mengenal dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang wajib diselenggarakan setiap tahun, selambatnya enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Kemudian yang kedua adalah RUPS lainnya yang biasa disebut RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company, in accordance with the provisions of Law no. 40/2007, POJK 10/2017, and the Company's Articles of Association. Since the GMS holds the highest position in the Company decision making, the GMS has the authority over the following matters:

1. Approval of the annual report and ratification of the report of the Board of Commissioners and the Company's financial statements;
2. The use of the Company's net profit;
3. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Merger, consolidation or separation of the Company;
5. Amendments to the Company's Articles of Association; and
6. The Company's plan to conduct transactions that exceed a certain value and transactions that contain conflicts of interest.

The Company recognizes two types of GMS, namely the Annual GMS which must be held yearly, no later than six months after the Company's fiscal year ends. Then the second is another GMS which is usually called the Extraordinary GMS (EGMS), which can be held at any time based on the Company's needs.

Informasi Penyelenggaraan RUPS Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan yaitu pada tanggal 15 Juli 2021.

Rapat dihadiri oleh 30.200.128.600 (tiga puluh miliar dua ratus juta seratus dua puluh delapan ribu enam ratus) saham yang memiliki hak suara sah atau setara dengan 80,53% (delapan puluh koma lima puluh tiga persen) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh perseroan.

Rapat dihadiri oleh Direksi Perseroan, yaitu:

Direktur Utama: Kardja Rahardjo
Direktur: Edi Purwanto

Information on the Implementation of 2021 GMS

In 2021, the Company held an Annual GMS on July 15, 2021.

The meeting was attended by 30,200,128,600 (thirty billion two hundred million one hundred twenty eight thousand six hun dred) shares with valid voting rights or equivalent to 80.53% (eighty point fifty three percent) of the total shares with voting rights which has been issued by the company.

The meeting was attended by the Company's Directors, namely:
President Director: Kardja Rahardjo
Director: Edi Purwanto

No	Agenda	Keputusan Rapat Meeting Decisions	Implementasi Implementation
1	Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2020 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; Pengesahan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; serta pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. *Approval of the 2020 Fiscal Year Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2020; Ratification of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners in the Financial Year ending 31 December 2020; as well as full release and discharge of responsibility (acquit et charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out during the financial year ending on December 31, 2020.*	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020. 2. Mengesahkan: A. Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra sesuai dengan Laporannya Nomor 00063/2.0641/AU.1/10/1491-2/1/V/2021 Tanggal 20 Mei 2021. B. Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020. 3. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. *1. Approved the Company's Annual Report for Fiscal Year 2020.* *2. Validate:* *A. Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2020 which has been audited by Public Accounting Firm Rama Wendra in accordance with its Report Number 00063/2.0641/AU.1/10/1491-2/1/V/2021 Dated May 20, 2021 .* *B. Report on Supervisory Duties from the Board of Commissioners for the financial year 2020.* *3. Provide full release and discharge of responsibilities (acquit et charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out during the financial year ending on December 31, 2020, as long as the management and supervisory actions are contained in the records and books the Company and is reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the financial year ending December 31, 2020.*	Telah diimplementasikan. *Implemented.*
2	Persetujuan penetapan gaji, tunjangan dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, tunjangan dan remunerasi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2021. *Approval on the determination of salaries, allowances and remuneration for members of the Company's Board of Commissioners and Directors, as well as delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries, allowances and remuneration of members of the Company's Board of Directors for 2021.*	Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2021. *Delegating authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and/or allowances of members of the Board of Directors as well as honorarium and/or allowances of members of the Company's Board of Commissioners for 2021.*	Telah diimplementasikan. *Implemented.*

No	Agenda	Keputusan Rapat Meeting Decisions	Implementasi Implementation
3	Persetujuan penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain untuk jasa audit. *Approval of the appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2021 and authorize the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for audit services.*	Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Rama Wendra serta memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit serta menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti jika Kantor Akuntan Publik tersebut karena sebab apapun tidak dapat melaksanakan atau menyelesaikan tugasnya untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan. *Approved to appoint the Public Accounting Firm of Rama Wendra and to give power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other provisions for audit services and to appoint a Substitute Public Accounting Firm if the Public Accounting Firm for any reason is unable to carry out or complete its duties to audit the financial statements Company.*	Telah diimplementasikan. *Implemented.*
4	Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan sehubungan dengan pengunduran diri anggota Direksi Perseroan. *Approval of changes in the composition of the Company's Board of Directors in accordance with the resignation of a member of the Company's Board of Directors.*	Menyetujui pengunduran diri Bapak Leo A. Tangkilisan selaku Direktur Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka susunan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Direktur Utama: Kardja Rahardjo Direktur: Edi Purwanto Sedangkan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak ada perubahan, yaitu sebagai berikut: Komisaris Utama: Alwie Handoyo Komisaris Independen: Alfatiha Baharnuradi Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan mereka, karenanya akan berakhir tanggal 9 Februari 2022, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Sehubungan dengan perubahan Direksi tersebut, Rapat juga memberi kuasa dan wewenang kepada salah seorang Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali perubahan susunan Direksi tersebut dalam suatu akta Notaris dan mengurus pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan yang berlaku. *Approved the resignation of Mr. Leo A. Tangkilisan as Director of the Company. In this regard, the composition of the members of the Company's Board of Directors is as follows:* *President Director: Kardja Rahardjo* *Director: Edi Purwanto* *Meanwhile, the composition of the Company's Board of Commissioners has not changed, as follows:* *President Commissioner: Alwie Handoyo* *Independent Commissioner: Alfatiha Baharnuradi* *The term of office of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is 5 (five) years from the date of their appointment, therefore it will end on February 9, 2022, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.* *In connection with the change in the Board of Directors, the Meeting also gives power and authority to one of the Directors of the Company to restate the change in the composition of the Board of Directors in a notarial deed and arrange notifications to the Minister of Law and Human Rights in accordance with applicable regulations.*	Telah diimplementasikan. *Implemented.*
5	Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Elektronik. *Approval of changes to the Company's Articles of Association to be adjusted to the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders Electronically.*	1. Mengubah Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK. 2. Melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan Anggaran Dasar di atas dalam suatu akta Notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar serta melakukan segala sesuatu untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi berwenang. 1. *Amend the Company's Articles of Association in accordance with OJK Regulations.* 2. *Take all necessary actions related to the amendments to the Articles of Association above in a Notary deed and then submit it to the competent authority for approval and/or receipt of notification of the amendment to the Articles of Association and do everything for this purpose without any excluded, including to make additions and/or changes in the amendments to the Articles of Association if this is required by the authorized agency.*	Telah diimplementasikan. *Implemented.*

RUPS Luar Biasa

Pada tahun 2021, Perseroan tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Extraordinary GMS

In 2021, the Company did not hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan perlu memperoleh kontrol yang tepat, sehingga kebijakan dan jalannya pengelolaan perusahaan tidak keluar dari visi, misi serta strategi yang telah ditetapkan. Berdasarkan UU No.40/2007 serta POJK No. 33/2014, fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga memiliki fungsi pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan, serta memastikan pelaksanaan GCG berjalan dengan baik.

Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan meliputi tindakan mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan. Namun Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan terkait kegiatan operasional Perseroan, kecuali terhadap hal-hal lain sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Karena itu, Dewan Komisaris memilki independensi yang disertai itikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab secara utuh.

POJK No.33/2014 mengatur, Anggota Dewan Komisaris Perseroan harus memenuhi kriteria yang disyaratkan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   i. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   ii. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   iii. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
   iv. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;

The implementation of the Company's business activities needs to be properly controlled, so that the policies and management of the company do not deviate from the pre-determined vision, mission and strategies. Based on Law No.40/2007 and POJK No. 33/2014, the supervisory function of management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business is carried out by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners also has the function of providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company, as well as ensuring the implementation of GCG goes well.

The Board of Commissioners in carrying out supervision includes directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Company's strategic policies. However, the Board of Commissioners is prohibited from being involved in making decisions regarding the Company's operational activities, except for other matters as stipulated in the Company's Articles of Association or the applicable laws and regulations. Therefore, the Board of Commissioners has independence accompanied by good faith, is full of prudence and is fully responsible.

POJK No. 33/2014 stipulates that members of the Company's Board of Commissioners must meet the following criteria:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Able to carry out legal actions;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and while serving:
   i. Never been declared bankrupt;
   ii. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   iii. Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector;
   iv. Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his tenure:
      a. Never held an annual GMS;

b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan

4. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
5. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
6. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan tersebut; dan
7. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

b. His responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not provided accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and
c. Have caused a company that obtained a permit, approval, or registration from the OJK to fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK.
d. Have a commitment to comply with the laws and regulations; and
e. Have knowledge and/or expertise in the fields required by the Company

4. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company in the following period;
5. Do not own shares either directly or indirectly in the Company;
6. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the main shareholder of the Company; and
7. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Perseroan memiliki Komisaris Independen, sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 33/2014. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen. Kriteria Komisaris Independen diatur dalam:

1. Pasal 120 ayat (1) dan ayat (2) UU Perseroan Terbatas yang menyatakan bahwa:
   a. Anggaran dasar Perseroan dapat mengatur adanya dan 1 (satu) orang atau lebih Komisaris Independen dan 1 (satu) orang komisaris utusan.

The Company has an Independent Commissioner, in accordance with the provisions of POJK No. 33/2014. Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who comes from outside the Issuer or Public Company and fulfills the requirements as an Independent Commissioner. The Independent Commissioner's criteria are set out in:

1. Article 120 paragraph (1) and paragraph (2) of the Limited Liability Company Law which states that:
   b. The articles of association of the Company may regulate the existence of 1 (one) or more Independent Commissioners and 1 (one) delegated commissioner.

b. Komisaris independen diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya.

2. Pasal 21 ayat (2) huruf a POJK No. 33/POJK.04/2014 Yang menyatakan bahwa Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.
3. Pasal 26 ayat (1) POJK 55/POJK.03/2016 Yang menyatakan bahwa Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 periode masa jabatan berturut-turut dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sebagai Komisaris Independen.

Susunan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris ditetapkan dalam pemegang saham, dimana berdasarkan hasil RUPST tanggal 15 Juli 2021 komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Alwie Handoyo
Komisaris Independen : Alfatiha Baharnuradi

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Informasi terkait pemilikan saham oleh Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bagian Profil Perseroan sub bagian Pemegang Saham.

Pernyataan Mengenai Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja bagi Dewan Komisaris, disahkan melalui Surat Keputusan Nomor 097/PTS-Dekom/GCG-PTK/V/19, yang telah sesuai dengan ketentuan serta perundangan-undangan yang berlaku. Pedoman tersebut antara lain mengatur pemilihan atau penggantian anggota Dewan Komisaris, termasuk pengaturan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

c. Independent commissioners are appointed based on the resolutions of the GMS from parties who are not affiliated with the major shareholders, members of the Board of Directors and/or other members of the Board of Commissioners.
2. Article 21 paragraph (2) letter a POJK No. 33/POJK.04/2014 which states that the Independent Commissioner must meet the requirements are not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of an Issuer or Public Company in the following period.
3. Article 26 paragraph (1) POJK 55/POJK.03/2016 which states that an Independent Commissioner who has served for 2 consecutive terms may be reappointed in the next period as an Independent Commissioner.

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners is determined by shareholders, which based on the results of the AGMS on July 15, 2021 the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner : Alwie Handoyo
Independent Commissioner : Alfatiha Baharnuradi

Share Ownership of the Board of Commissioners

Information related to share ownership by the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile Section, the Shareholders subsection.

Statement Regarding the Guidelines and Work Rules of the Board of Commissioners

Board of Commissioners duties were ratified through Decree Number 097/PTS-Dekom/GCGPTK/V/19, which is in accordance with the provisions and applicable laws and regulations. These guidelines, among others, regulate the selection or replacement of members of the Board of Commissioners, including setting policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris wajib memperhatikan keberagaman komposisi Dewan Komisaris, sesuai rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.

Policy on Diversity in the Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners must consider the diversity of the composition of the Board of Commissioners, in accordance with the recommendations of the Financial Services Authority as outlined in the SEOJK Attachment No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies. The diversity of the composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners individually, in accordance with the needs of the Public Company. These characteristics can be reflected in the determination of the expertise, knowledge, and experience required in carrying out the supervisory and advisory duties by the Board of Commissioners of a Public Company. The composition that has taken into account the need of the Public Company is a positive thing, especially regarding decision making in the context of implementing the supervisory function which is carried out by considering various broader aspects.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, including:

1. Supervise and be responsible for the supervision of management policies, the general course of management, both regarding Issuers or Public Companies and the business of Issuers or Public Companies, and provide advice to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and regulations and the articles of association.
3. Members of the Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may form other committees.

5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
7. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik apabila dapat membuktikan:
   a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
   b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
   c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
   d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut
8. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
9. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
10. Wewenang sebagaimana dimaksud pada poin 8 dan 9 ditetapkan berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi di mana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Dewan Komisaris hendaknya senantiasa harus:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.

5. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist in carrying out their duties and responsibilities at the end of each financial year.
6. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the loss of the Issuer or Public Company caused by the mistakes or negligence of the members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.
7. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for the losses of the Issuer or Public Company if they can prove:
   a. the loss is not due to his fault or negligence;
   b. has carried out management in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company;
   c. does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses; and
   d. has taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss
8. The Board of Commissioners has the authority to temporarily suspend members of the Board of Directors by stating the reasons.
9. The Board of Commissioners may take actions to manage the Issuer or Public Company under certain circumstances for a certain period of time.
10. The authority as referred to in points 8 and 9 is determined based on the articles of association or the decision of the GMS.

Management of Conflicts of Interest of the Board of Commissioners

Conflict of interest is a condition in which the Company's economic interests are not in line with personal economic interests. For this matter, the Members of the Board of Commissioners should always:

1. Prioritizing the interests of the Company and not reducing the Company's finances in the event of a conflict of interest.
2. Avoid making decisions in situations and conditions of a conflict of interest.
3. Disclosure of family relationships, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company and/or other parties in the context of the Company's business.

4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Hubungan Antar Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan dan Pengelolaan Benturan Kepentingan

Hubungan antar Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

4. Disclosure in terms of decision making must still be taken in conditions of a conflict of interest.

Relations between Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners and Shareholders of the Company and Management of Conflicts of Interest

The relationship between Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners and Shareholders of the Company can be seen in the following table:

Nama *Name*	**Hubungan dengan Pemegang Saham Utama** *Relationship with controlling shareholders*	**Hubungan dengan Dewan Komisaris** *Relationship with Board of Commissioners*	**Hubungan dengan Direksi** *Relationship with Board of Directors*
Alwie Handoyo	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Alfatiha Baharnuradi	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris seperti diatur dalam POJK 33/2014 wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris di luar waktu yang dijadwalkan, dapat dilakukan setiap waktu apabila:

1. Dipandang perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris; atau
2. Atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Pengambilan keputusan yang sah dan mengikat tanpa melalui rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Persetujuan diberikan semua anggota Dewan Komisaris secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian berkekuatan sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris terdiri atas:

1. Rapat Dewan Komisaris sebagai rapat internal Dewan Komisaris dan/atau dengan mengundang Direktur Sektor yang terkait.
2. Rapat Direksi dan Dewan Komisaris sebagai rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

Board of Commissioner's Meeting

The Board of Commissioners as stipulated in POJK 33/2014 is required to hold a meeting at least 1 (one) time within 2 (two) months and hold regular joint meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time within 4 (four) months. Meetings of the Board of Commissioners outside the scheduled time can be held at any time if:

1. It is deemed necessary by 1 (one) or several members of the Board of Commissioners; or
2. Upon a written request from one or more members of the Board of Directors, by mentioning the matters to be discussed.

Legal and binding decisions without going through a meeting of the Board of Commissioners can be made, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing of the proposals concerned. Approval is given by all members of the Board of Commissioners in writing and signs the agreement. Decisions taken in this way have the same force as decisions taken legally at the Board of Commissioners' Meeting.

The Board of Commissioners meeting consists of:

1. Meeting of the Board of Commissioners as an internal meeting of the Board of Commissioners and/or by inviting the relevant Sector Director.
2. Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners as a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Sepanjang tahun 2021, frekuensi dan kehadiran pada rapat Dewan Komisaris serta rapat Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Throughout 2021, the frequency and attendance at meetings of the Board of Commissioners as well as meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Internal *Internal Meeting*			Rapat Gabungan dengan Direksi *Join Meeting with the Board of Directors*		
		Jumlah Rapat *Meeting*	Kehadiran *Attendance*	%	Jumlah Rapat *Meeting*	Kehadiran *Attendance*	%
Alwie Handoyo	**Komisaris Utama** *Komisaris Utama*	6	6	100	4	4	100
Alfatiha Baharnuradi	**Komisaris Independen** *Komisaris Independen*	6	6	100	4	4	100

Program Pengembangan dan Kompetensi Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pengembangan dan kompetensi di luar Perseroan.

Board of Commissioners Competency and Development Program

In 2021, members of the Company's Board of Commissioners did not participate in development and competency programs outside the Company.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Komite

Dewan Komisaris melaksanakan penilaian secara berkala dengan bantuan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Setidaknya setahun sekali penilaian dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

1. Pemegang Saham melaksanakan secara kolegial dalam RUPS Tahunan tentang Laporan Pertanggungjawaban Kinerja Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Audit tahun 2021
2. Penilaian mandiri (*Self-Asessment*) dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dan bukan menilai kinerja individual masing- masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *Self Assesment* ini diharapkan setiap anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan komisaris secara berkesinambungan.

Penilaian Kinerja Komisaris berdasarkan kriteria yang meliputi:

1. Terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi;
2. Terlaksananya pengarahan, pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan Perusahaan.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Committees

The Board of Commissioners conducts periodic assessments with the assistance of the Nomination and Remuneration Committee. At least once a year the assessment is carried out in the following manner:

1. Shareholders collegially carry out the Annual GMS regarding the Accountability Report of the Company's Performance and Ratification of the 2021 Annual Audited Financial Statements
2. Self-Assessment is conducted by each member of the Board of Commissioners to assess the performance of the Board of Commissioners collegially and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this Self Assessment, it is hoped that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.

The Board of Commissioners' Performance Assessment is based on criteria which include:

1. Implementation of supervision over the duties, responsibilities and performance achievements of the Board of Directors;
2. The implementation of direction, monitoring and evaluation of the implementation of the Company's policies.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Evaluasi kinerja memiliki manfaat dalam menyampaikan rekomendasi remunerasi, selain merupakan salah satu indikator dalam pengangkatan kembali dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pemegang Saham berwenang menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, setelah memperoleh usulan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juli 2021 Pemegang Saham telah mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menentukan besaran kompensasi yang akan diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Total remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021 adalah sebesar Rp1.762.586.000, sementara pada tahun 2020 nilainya sebesar Rp2.816.390.095.

Procedure for Determining the Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Performance evaluation has benefits in conveying remuneration recommendations, in addition of being an indicator in the reappointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Shareholders have the authority to determine the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, after obtaining a recommendation from the Nomination and Remuneration Committee. In the Annual GMS held on July 29, 2020, the Shareholders have delegated authority to the Board of Commissioners with the assistance of the Nomination and Remuneration Committee to determine the amount of compensation to be given to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The total remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2021 was Rp1,762,586,000, while in 2020 the amount was Rp2,816,390,095.

Direksi
Board of Directors

Direksi melaksanakan pengurusan Perseroan, dengan tanggung jawab secara kolegial, untuk mengambil keputusan, termasuk dalam rapat Direksi, dan melaksanakan keputusan tersebut sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi. Atas tindakan pengurusan tersebut, Direksi sesuai dengan UU no.40/2007 dan POJK 33/2014, memiliki prinsip mengedepankan profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

Tugas dan tanggung jawab yang mendasar dari Direksi adalah menghasilkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta memastikan kesinambungan usaha Perseroan. Masing-masing anggota Direksi memiliki pembagian tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors carries out the management of the Company, with collegiate responsibility, to make decisions, including in Board of Directors meetings, and implement these decisions in accordance with the division of tasks and authorities. Actions taken by members of the Board of Directors other than those decided by the Board of Directors Meeting are the personal responsibility of the person concerned until the said action is approved by the Board of Directors meeting. For these management actions, the Board of Directors in accordance with Law No. 40/2007 and POJK 33/2014, have the principles of promoting professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.

The basic duties and responsibilities of the Board of Directors are to generate added value for stakeholders and ensure the sustainability of the Company's business. Each member of the Board of Directors has their respective division of responsibilities and authorities in accordance with the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Sehingga dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdiannya secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan.

Susunan Direksi

Susunan Direksi ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Berdasarkan hasil RUPST tanggal 15 Juli 2021 disetujui pengunduran diri Bapak Leo A. Tangkilisan selaku Direktur Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka susunan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama : Kardja Rahardjo
Direktur : Edi Purwanto

Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi

Komposisi Direksi wajib memperhatikan keberagaman komposisi Direksi, sesuai rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Keberagaman komposisi Direksi merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Pedoman Direksi yang meliputi:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.

So that in carrying out their duties, the Board of Directors is required to devote full energy, thought, attention and dedication to the duties, obligations and achievement of the Company's goals.

Board of Directors Composition

The composition of the Board of Directors is determined at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Based on the results of the AGMS on 15 July 2021, the resignation of Mr. Leo A. Tangkilisan as Director of the Company was approved. In this regard, the composition of the members of the Company's Board of Directors is as follows:

President Director : Kardja Rahardjo
Director : Edi Purwanto

Policy on Diversity of Board of Directors Composition

The composition of the Board of Directors must pay attention to the diversity of the composition of the Board of Directors, in accordance with the recommendations of the Financial Services Authority as outlined in the SEOJK Attachment No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies. The diversity of the composition of the Board of Directors is a combination of characteristics both in terms of the Board of Directors and individual members of the Board of Directors, in accordance with the needs of the Public Company. The combination is determined by considering the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the objectives of the Public Company. Thus, consideration of the combination of these characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination process and the appointment of individual members of the Board of Directors or the Board of Directors collegially.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

Duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors is in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Guidelines for the Board of Directors which include:

1. The Board of Directors is in charge of running and being responsible for the management of the Issuer or Public Company for the benefit of the Issuer or Public Company in accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company stipulated in the articles of association.

2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
7. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik apabila dapat membuktikan:
   a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
   b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
   c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
   d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
8. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
9. Direksi berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik di dalam dan di luar pengadilan.
10. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik apabila:
    a. terdapat perkara di pengadilan antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
    b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.
11. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada poin 10, yang berhak mewakili Emiten atau Perusahaan Publik adalah:

2. In carrying out its duties and responsibilities for management, the Board of Directors is required to hold an annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the articles of association.
3. Each member of the Board of Directors is required to carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence.
4. To support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may form a committee.
5. When a committee of the Board of Directors is formed, it is required to evaluate the performance of the committee at the end of each financial year.
6. Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for the loss of the Issuer or Public Company caused by the fault or negligence of the member of the Board of Directors in carrying out their duties.
7. Members of the Board of Directors cannot be held responsible for the loss of the Issuer or Public Company if they can prove:
   a. the loss is not due to his fault or negligence;
   b. has carried out management in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company;
   c. does not have a direct or indirect conflict of interest or management action that results in a loss; and
   d. has taken action to prevent the loss from arising or continuing.
8. The Board of Directors is authorized to carry out management in accordance with policies deemed appropriate, in accordance with the aims and objectives set out in the articles of association.
9. The Board of Directors is authorized to represent Issuers or Public Companies inside and outside the court.
10. Members of the Board of Directors are not authorized to represent Issuers or Public Companies if:
    a. there is a case in court between the Issuer or Public Company and the relevant member of the Board of Directors; and
    b. the member of the Board of Directors concerned has interests that conflict with the interests of the Issuer or Public Company.
11. In the event of a situation as referred to in point 10, those who are entitled to represent the Issuer or Public Company are:

a. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Emiten atau Perusahaan Publik;
b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Emiten atau Perusahaan Publik; atau
c. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Emiten atau Perusahaan Publik.

a. other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Issuer or Public Company;
b. the Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Issuer or Public Company; or
c. other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Issuer or Public Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Individual Direksi

Individual Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Jabatan *Position*	**Tugas dan Tanggung Jawab** *Duties and Responsibilities*
Direktur Utama *President Director*	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perseroan secara keseluruhan. *Responsible for the overall management of the Company.*
Direktur *Director*	1. Bertanggung jawab dalam bidang keuangan dan strategi pengembangan usaha Perseroan, termasuk menyusun strategi dan mengawasi pelaksanaan program kerja Direktorat Keuangan dan Pengembangan Usaha di Perseroan. 2. Bertanggung jawab dalam bidang Operasional dan Komersial, termasuk menyusun strategi dan mengawasi Direktorat Operasional dan Komersial di Perseroan. *1. Responsible for the financial sector and the Company's business development strategy, including formulating strategies and supervising the implementation of the work program of the Directorate of Finance and Business Development in the Company.* *2. Responsible for the Operational and Commercial fields, including formulating strategies and supervising the Operational and Commercial Directorate in the Company.*

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi di mana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Direksi hendaknya senantiasa harus:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Direksi lain dan/atau anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Management of Conflicts of Interest of the Board of Directors

Conflict of interest is a condition in which the Company's economic interests are not in line with personal economic interests. For this matter, the Members of the Board of Directors should always:

1. Prioritizing the interests of the Company and not reducing the Company's finances in the event of a conflict of interest.
2. Avoid making decisions in situations and conditions of a conflict of interest.
3. Disclosure of family relationships, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and/or controlling shareholders of the Company and/or other parties in the context of the Company's business.
4. Disclosure in terms of decision making must still be taken in conditions of a conflict of interest.

Rapat Direksi

Direksi dalam melaksanakan tugasnya, seperti diatur dalam POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, wajib menyelenggarakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Penyelenggaraan rapat Dewan Direksi juga dapat dilakukan setiap waktu apabila:

1. Dipandang perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Direksi; atau
2. Atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Bila keputusan tidak dapat diambil dengan musyawarah untuk mufakat, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat tersebut.

Direksi dapat membuat keputusan di luar Rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Semua anggota Direksi juga harus memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

Pada tahun 2021, frekuensi dan kehadiran pada rapat Direksi adalah sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

The Board of Directors in carrying out their duties, as regulated in POJK 33/2014 and the Company's Articles of Association, is required to hold a meeting at least 1 (one) time per month. Meetings of the Board of Directors can also be held at any time if:

1. It is deemed necessary by 1 (one) or several members of the Board of Directors; or
2. Upon a written request from one or more members of the Board of Commissioners, stating the matters to be discussed.

Decisions in the Board of Directors Meeting are taken by deliberation for consensus. If a decision cannot be made by deliberation for consensus, then the decision is taken by voting in favor of more than 1/2 (one half) of the number of valid votes cast in the meeting.

The Board of Directors may make decisions outside the Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposals concerned. All members of the Board of Directors must also give their approval of the proposal submitted in writing and sign the agreement. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally in a meeting of the Board of Directors.

In 2021, the frequency and attendance at Board of Directors meetings are as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Rapat Internal** *Internal Meeting*			**Rapat Gabungan dengan Direksi** *Join Meeting with the Board of Directors*		
		Jumlah Rapat *Meeting*	**Kehadiran** *Attendance*	**%**	**Jumlah Rapat** *Meeting*	**Kehadiran** *Attendance*	**%**
Kardja Rahardjo	Direktur Utama *President Director*	12	12	100	10	10	100
Edi Purwanto	Direktur *Director*	14	14	100	10	10	100

Program Pengembangan dan Kompetensi Direksi

Pada tahun 2021, anggota Direksi Perseroan tidak mengikuti program pengembangan dan kompetensi di luar perusahaan.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Direksi telah melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat pada tahun 2021, yang terkait dengan:

Board of Directors Competency and Development Program

In 2021, members of the Company's Board of Directors did not participate in development and competency programs outside the company.

Implementation of the Board of Directors' Duties

The Board of Directors has carried out supervisory and advisory duties in 2021, related to:

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Menguasai memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dan anggota Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Evaluasi tersebut disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS sebagai bahan evaluasi kinerja Direksi. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan, khususnya bagi Pemegang Saham Perseroan, untuk pemberhentian dan/atau penunjukkan kembali anggota Direksi yang bersangkutan.

Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi. Selain itu, Direksi juga melaksanakan kebijakan penilaian sendiri untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial. Dengan penilaian kinerja sendiri ini, masingmasing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.

Komite Audit
Audit Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit Perseroan sesuai dengan POJK 55/2015. Komite Audit serta Piagam Komite Audit yang menyertainya dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/ PTS-DEKOM/KA/VII/19 tanggal 23 Juli 2019. Hingga akhir tahun 2021 susunan Komite Audit Perseroan yaitu sebagai berikut:

Ketua : Alfatiha Baharnuradi
Anggota : Raimon, S.E., M.Si., Ak., CA, QIA, CPA
: Rahmat Sukendar, S.E., Ak., CA, CPA

1. To lead, manage and control the Company in accordance with the Company's objectives and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
2. Mastering the maintenance and management of the Company's assets;
3. Prepare an annual work plan that contains the Company's annual budget and must be submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners before the start of the next fiscal year.

Board of Directors Performance Assessment

The performance of the Board of Directors and members of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners who is assisted by the Company's Nomination and Remuneration Committee. The evaluation is submitted to the Shareholders in the GMS as material for evaluating the performance of the Board of Directors. The results of the performance evaluation of each member of the Board of Directors individually are one of the basic considerations, especially for the Shareholders of the Company, for the dismissal and/or reappointment of the relevant member of the Board of Directors.

The results of the performance evaluation is a means of assessment and improvement of the effectiveness of the Board of Directors. In addition, the Board of Directors also implements its own assessment policy to assess the implementation of the Board of Directors' performance collegially. With this own performance assessment, each member of the Board of Directors can contribute to improve the performance of the Board of Directors on an ongoing basis.

The Board of Commissioners has established the Company's Audit Committee in accordance with POJK 55/2015. The Audit Committee and the accompanying Audit Committee Charter were formed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01/ PTS-DEKOM/KA/VII/19 dated July 23, 2019. Until the end of 2021 the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Chairman : Alfatiha Baharnuradi
Members : Raimon, S.E., M.Si., Ak., CA, QIA, CPA
: Rahmat Sukendar, S.E., Ak., CA, CPA

Profil Anggota Komite Audit

Alfatiha Baharnuradi

Ketua Komite

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris.

Raimon, S.E., M.Si., Ak., CA, QIA, CPA

Anggota

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2017 dan diangkat kembali pada tahun 2019. Beliau memperoleh gelar Magister Akuntansi di Universitas Diponegoro, Semarang Tahun 2013.

Selain sebagai anggota Komite Audit Perseroan, beliau juga merupakan Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) (2000-sekarang), *Partner* KAP Heliantono dan Rekan (2018-sekarang), dan sebagai Dosen STIE Perbanas (2016-sekarang). Karir beliau berawal sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Teguh Heru Irianto (1997-2006), kemudian sebagai Tim Audit Internal di STEI Indonesia (2003-2005), sebagai *Counter Par*t dan Tim Perancangan Sistem Informasi Akuntansi di PT Graha Sarana Duta (2006- 2007), sebagai Tim Audit Internal PT Graha Sarana Duta (Telkom Group) (2007-2010), *Head of Internal Audit* di PT Multigroup Logistics (2012-2014) dan Manajer Audit Kantor Akuntan Publik Shodikin dan Harijanto (2014-2017)

Rahmat Sukendar, S.E., Ak., CA, CPA

Anggota

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2017 dan diangkat kembali pada tahun 2019. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Mercubuana Tahun 1997.

Selain sebagai anggota Komite Audit Perseroan, beliau juga merupakan sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Achmad, Rasid, Hisbullah & Jerry (2010-sekarang) dan *Partner* di Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan (2017 - Sekarang). Karir beliau diawali sebagai Auditor di Kantor Konsultan Dewi S.L. CPA (1997-2001), Sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Soejatna, Mulyana and *Partner* (2001-2004), dan sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs Toni H Ratim (2004- 2010).

Audit Committee Member Profile

Alfatiha Baharnuradi

Chairman of the Committee

The Profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen in the Company Profile Chapter with the Profile sub-chapter of the Board of Commissioners.

Raimon, S.E., M.Si., Ak., CA, QIA, CPA

Member

Indonesian citizen, 48 years old, has served as a member of the Company's Audit Committee since 2017 and was reappointed in 2019. He obtained his Master of Accounting degree at Diponegoro University, Semarang in 2013.

In addition to being a member of the Company's Audit Committee, he is also a Lecturer of the Indonesian College of Economic Sciences (STEI) (2000 – present), Partner of KAP Heliantono and Rekan (2018 – present), and as Lecturer of STIE Perbanas (2016 – present). His career began as an Auditor at The Public Accounting Firm Teguh Heru Irianto (1997 – 2006), then as an Internal Audit Team at STEI Indonesia (2003 – 2005), as a Counter Part and Accounting Information System Design Team at PT Graha Sarana Duta (2006 – 2007), as Internal Audit Team of PT Graha Sarana Duta (Telkom Group) (2007 – 2010), Head of Internal Audit at PT Multigroup Logistics (2012 – 2014) and Audit Manager of Public Accounting Firm Shodikin and Harijanto (2014 – 2017)

Rahmat Sukendar, S.E., Ak., CA, CPA

Member

Indonesian citizen, 48 years old, has served as a member of the Company's Audit Committee since 2017 and was reappointed in 2019. He obtained his Bachelor of Economics degree at Mercubuana University in 1997.

In addition to being a member of the Company's Audit Committee, he is also an Auditor at The Public Accounting Firm achmad, Rasid, Hisbullah &Jerry (2010 – present) and Partner at Heliantono Public Accounting Firm and Rekan (2017 – Present). Her career began as an Auditor at Dewi S.L. CPA Consulting Firm (1997 – 2001), as An Auditor at Public Accounting Firm Drs. Soejatna, Mulyana and Partner (2001 – 2004), and as Auditor at Public Accounting Firm Drs. Toni H Ratim (2004 – 2010).

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit yang merupakan pedoman kerja, dan mengatur tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

1. melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan dengan kegiatan Perseroan;
3. memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan kantor akuntan publik atas jasa yang diberikannya;
4. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*;
5. melakukan penelahaan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akutansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang terkait dengan kegiatan Perseroan;
10. menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Pada tahun 2021, Komite Audit Perseroan melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Audit Committee

The Audit Committee already has an Audit Committee Charter which is a working guideline, and regulates duties and responsibilities including:

1. review the financial information that will be issued by the Company to the Public and or authorities, among others, financial statements and other reports related to the Company's financial information;
2. review the Company's compliance with the laws and regulations relevant to the Company's activities;
3. provide an independent opinion in the event of a disagreement between management and the public accounting firm on the services provided;
4. provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountants based on independence, scope of assignment and fee;
5. review the implementation of the examination by the internal auditor and supervise the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
6. review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. review complaints related to the Company's financial reporting and accounting process;
8. review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company;
9. carry out other duties given by the Board of Commissioners related to the Company's activities;
10. maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee shall hold regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. Audit Committee meetings can be held if attended by more than 1/2 (one-half) number of members. The decision of the Audit Committee meeting is based on deliberations for consensus.

In 2021, the Company's Audit Committee held a meeting 4 (four) times and was attended by all members of the Audit Committee.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit dituangkan dalam rekomendasi dan laporan kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi yang disampaikan Komite Audit Perseroan pada tahun 2021 meliputi:

1. Melakukan tinjauan atas laporan keuangan per triwulan dan audit tahunan sebelum dialporkan ke regulator dan publik, sesuai dengan prinsip-prinsip dan standar akuntansi serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Melakukan evaluasi mengenai pengendalian internal atas program audit internal dan laporan aktivitas audit internal.
3. Melakukan evaluasi atas laporan audit tahun sebelumnya dan memberi rekomendasi kepada manajemen atas opini audit dan tindak lanjut atas temuan audit.
4. Memberikan rekomendasi atas penunjukan KAP untuk audit Tahun 2021.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Pada tahun 2021, anggota Komite Audit Perseroan secara kolektif pengembangan kompetensi melalui berbagai kesempatan yang tersedia.

Audit Committee Task Implementation Report

The implementation of the duties, responsibilities and authorities of the Audit Committee is set forth in recommendations and reports to the Board of Commissioners. Recommendations submitted by the Company's Audit Committee in 2021 include:

1. Conduct a review of quarterly financial statements and annual audits before they are reported to regulators and the public, in accordance with accounting principles and standards and in accordance with applicable laws and regulations.
2. Evaluate internal control of internal audit programs and reports on internal audit activities.
3. Evaluate the audit report of the previous year and provide recommendations to management on audit opinions and follow-up on audit findings.
4. Provide recommendations on the appointment of KAP for audit year 2021.

Audit Committee Competency Development

In 2021, members of the Company's Audit Committee collectively develop competencies through various available opportunities.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan POJK No.34/2014 adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, dengan tugas utama membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dan Pedoman didasarkan pada Keputusan Dewan Komisaris No. 02/PTS-DEKOM/KNR/VII/19 tanggal 23 Juli 2019, dimana susunan Komite Nominasi dan Remunerasi yaitu sebagai berikut:

Ketua Komite : Alfatiha Baharnuradi
Anggota : Hadi Wiyono
: Evi Hidayati

Nomination and Remuneration Committee in accordance with POJK No. 34/2014 is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners, with the main task of helping to carry out the functions and duties of the Board of Commissioners related to Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. The establishment of nomination and remuneration committee and guidelines is based on the Decision of the Board of Commissioners No. 02/PTS-DEKOM/KNR/VII/19 dated July 23, 2019, where the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Committee Chairman : Alfatiha Baharnuradi
Member : Hadi Wiyono
Evi Hidayati

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Alfatiha Baharnuradi
Ketua Komite
Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris.

Hadi Wiyono
Anggota
Warga Negara Indonesia, 49 tahun, menjabat selaku Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 2020. Beliau memiliki latar belakang Sarjana Teknik Perkapalan yang diperoleh pada tahun 1993 di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.

Beliau memulai karir pada tahun 1996 di bidang pembiayaan/pelayaran/Industri Maritim telah berpengalaman selama 25 tahun. Mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2019.

Evi Hidayati
Anggota
Warga Negara Indonesia, 47 tahun, menjabat selaku Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 2018 dan diangkat kembali sejak tahun 2019. Beliau memiliki latar belakang Sarjana Ekonomi yang diperoleh pada tahun 2001.

Beliau memulai karir pada tahun 1996 di bidang akuntansi telah berpengalaman selama 23 tahun di bidang akuntansi. Mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2015.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain meliputi:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya;
2. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewa Komisaris;

Nomination and Remuneration Committee Member Profile

Alfatiha Baharnuradi
Chairman of the Committee
The Profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the Company Profile Chapter with the Profile sub-chapter of the Board of Commissioners.

Hadi Wiyono
Member
Indonesian citizen, 49 years old, has served as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2020. He has a bachelor's degree in Shipping Engineering obtained in 1993 at Sepuluh Nopember Institute of Technology Surabaya.

He started his career in 1996 in financing/shipping/ Maritime Industry has experienced for 25 years. Started to join the Company since 2019.

Evi Hidayati
Member
Indonesian citizen, 47 years old, has served as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2018 and was reappointed in 2019. He has a Bachelor of Economics degree obtained in 2001.

He started his career in 1996 in accounting has 23 years of experience in accounting. Started to join the Company since 2015.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties, responsibilities and authorities of the Nomination and Remuneration Committee include:

1. Nomination and Remuneration Committee shall act independently in carrying out its duties;
2. In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee shall be responsible to the Board of Commissioners;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Dewa Commissioner;

b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;

7. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur Remunerasi;
   b. Kebijakan atas Remunerasi;
   c. Besaran atas Remunerasi;
8. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melaksanakan Rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila:

1. dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; dan

2. salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana dimaksud pada poin 1 merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

b. Policies and criteria required in the Nomination process;
c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Assisting the Board of Commissioners to assess the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material;
5. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capability development program of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
6. Provide proposals for candidates who are eligible as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
7. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Remuneration Structure;
   b. Remuneration Policy;
   c. Amount of Remuneration;
8. Assisting the Board of Commissioners to conduct performance assessments in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Nomination and Remuneration Committee shall conduct regular Meetings at least once in four months. Nomination and Remuneration Committee Meetings can only be held if:

1. attended by the majority of the number of members of the Nomination and Remuneration Committee; and
2. One of the majority of the number of members of the Nomination and Remuneration Committee as referred to in point 1 is the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

The decision of the Nomination and Remuneration Committee meeting is based on consensus deliberations. If a decision based on consensus deliberation as referred to in paragraph (1) is not reached, the decision is made based on the most votes.

Pada tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam rekomendasi dan laporan kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi yang disampaikan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun 2021 meliputi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris sehubungan dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Memberikan rekomendasi anggota Komite Audit yang baru
3. Memberikan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi Perseroan, sehubungan dengan situasi yang berkembang yang berkaitan dengan pandemi Covid-19.
4. Memberikan masukan dan rekomendasi mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Memberikan masukan dan rekomendasi mengenai kebijakan remunerasi bagi para karyawan seluruhnya untuk disampaikan kepada Direksi.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2021, anggota Komite Audit Perseroan tidak berpartisipasi mengikuti pengembangan dan kompetensi di luar perusahaan.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Setiap perusahaan terbuka wajib memiliki Sekretaris Perusahaan seperti diatur dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Perseroan telah menunjuk Dhani M Rasyid Firmansyah sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 043/PTS/-SK/IV/2021 pada tanggal 01 April 2021. Sekretaris Perusahaan dapat dihubungi melalui nomor telepon (021) 6342275 atau *e-mail*: corsec@tamarin.co.id

In 2021, the Company's Nomination and Remuneration Committee held a meeting 4 (four) times and was attended by all members of the Nomination and Remuneration Committee.

Nomination and Remuneration Committee Task Report

The implementation of the duties, responsibilities and authorities of the Nomination and Remuneration Committee is set forth in the recommendations and reports to the Board of Commissioners. Recommendations submitted by the Company's Nomination and Remuneration Committee in 2021 include:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding changes in the composition of the Board of Commissioners in connection with the resignation of members of the Board of Commissioners, to be submitted to the GMS.
2. Provide recommendations of new Audit Committee members
3. Provide evaluation of the Company's remuneration policy, in connection with the evolving situation related to the Covid-19 pandemic.
4. Provide inputs and recommendations on remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors.
5. Provide inputs and recommendations on remuneration policies for employees entirely to be submitted to the Board of Directors.

Nomination and Remuneration Committee Competency Development

In 2021, members of the Company's Audit Committee did not participate in development and competencies outside the company.

Every public company required to have a Corporate Secretary as stipulated in POJK No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The Company has appointed Dhani M Rasyid Firmansyah as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. 043/PTS/-SK/IV/2021 on April 1, 2021. The Corporate Secretary can be contacted via telephone number (021) 6342275 or e-mail: corsec@tamarin.co.id

Profil Sekretaris Perusahaan

Dhani M Rasyid Firmansyah

Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1985 dan saat ini berusia 36 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan surat keputusan Direksi nomor 043/PTS/-SK/IV/2021 pada tanggal 01 April 2021. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi pada tahun 2010 dari Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun dengan pemegang saham Perseroan.

Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab yang diemban Sekretaris Perusahaan meliputi:

- mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs *web* Perseroan;
  - penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
  - penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
  - penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan berpartisipasi mengikuti pengembangan dan kompetensi di luar perusahaan meliputi:

Corporate Secretary Profile

Dhani M Rasyid Firmansyah

Corporate Secretary

Indonesian citizen, born in 1985 and currently 36 years old, domiciled in South Tangerang. He was appointed as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors number 043/PTS/-SK/IV/2021 on April 1, 2021. He earned a Bachelor's degree in Accounting in 2010 from Tarumanagara University, Jakarta.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or with the shareholders of the Company.

Corporate Secretary Responsibilities

The duties and responsibilities carried out by the Corporate Secretary include:

- follow the development of the Capital Market, especially the regulations applicable in the field of Capital Market;
- provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the field of Capital Market;
- assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementation of corporate governance which includes:
  - disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
  - submission of reports to OJK on time;
  - implementation and documentation of the GMS;
  - implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
  - implementation of orientation program for the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- as a liaison or contact person between the Company and the Shareholders of the Company, OJK, and other stakeholders.

Corporate Secretary Competency Development

In 2021, Corporate Secretary did participate in development and competencies outside the company include:

Nama Pelatihan / Seminar *Training/Seminar Subject*	Tanggal *Date*	Tempat *Venue*	Penyelenggara *Organizer*
Tata Kelola Komunikasi Corporate Secretary di Tengah Direksi dan Dewan Komisaris	09/09/21	*Zoom Meeting*	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Fraudulent Financial Reporting ; Relevancy Heaxagon Theory	11/11/21	*Zoom Meeting*	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan FEB UNPAD
SAK Entitas Privat	23/11/21	*Zoom Meeting*	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
Capital Market Webinar dengan tema "TCFD in Finance"	1/12/21	*Zoom Meeting*	PT Bursa Efek Indonesia (BEI)

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan hadir dalam seluruh Rapat Internal Perusahaan, Rapat Direksi dan Rapat Direksi dan Komisaris. Sekretaris Perusahaan melaporkan tugas-tugasnya kepada Direktur Utama dan menjalin komunikasi yang efektif dengan Regulator dan *stakeholder*. Tugas-tugas yang telah dijalankan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2021 diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan Laporan Keuangan Kuartalan dan Laporan Keuangan Tahunan Audit
2. Menyampaikan Laporan Keterbukaan Informasi
3. Menyampaikan Laporan berkala dan laporan-laporan lainnya yang disyaratkan Regulator
4. Berkorespondensi dengan Regulator dan memberikan tanggapan atas surat-surat yang dikirim untuk Perusahaan
5. Membuat Laporan Tahunan
6. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik
7. Melaksanakan Rapat internal, Rapat Direksi, Rapat Komisaris, serta Rapat Direksi
8. Ikut serta dalam acara seminar dan sosialisasi mengenai Peraturan Pasar Modal
9. Memastikan laporan-laporan dan informasi terkini tersedia dalam situs Perseroan

Corporate Secretary Task Report 2021

In 2021, the Corporate Secretary is present in all Internal Meetings of the Company, Meetings of Directors and Meetings of Directors and Commissioners. The Corporate Secretary reports his duties to the President Director and establishes effective communication with regulators and stakeholders. The tasks that have been carried out by the Corporate Secretary during 2021 are as follows:

1. Submit Quarterly Financial Statements and Audited Annual Financial Statements
2. Submit An Information Disclosure Report
3. Submit periodic reports and other reports required by the Regulator
4. Correspond with the Regulator and respond to letters sent to the Company
5. Create the Annual Report
6. Holding General Meeting of Shareholders and Public Expose
7. Conduct internal Meetings, Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, and Board of Directors Meetings
8. Participate in seminars and socialization on Capital Market Regulations
9. Ensure that the latest reports and information are available on the Company's website

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Pengawasan internal Perseroan sesuai POJK No. 56/2015 dilaksanakan oleh Unit Audit Internal. Penunjukan Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 134/PTS-DIR/KEP-UAI/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020, dimana Direktur Utama Perseroan atas persetujuan Dewan Komisaris Perseroan mengangkat Samuel Marpaung sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Internal supervision of the Company in accordance with POJK No. 56/2015 is carried out by the Internal Audit Unit. The appointment of the Company's Internal Audit Unit is based on the Decree of the Board of Directors No. 134/PTS-DIR/KEP-UAI/VIII/2020 dated August 26, 2020, in which the President Director of the Company with the approval of the Board of Commissioners of the Company appointed Samuel Marpaung as Head of Internal Audit Unit.

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal Perseroan yang isinya sesuai dengan Pasal 9 POJK No. 56/2015 sejak tanggal 28 Juni 2018. Tugas dan tanggung jawab Audit Internal dalam membantu Dewan Direksi/Pimpinan Unit Bisnis/Kerja melaksanakan fungsi pengelolaan khususnya untuk mendorong agar perusahaan dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Dewan Direksi. Unit Audit Internal juga mengambil peran dalam memastikan adanya kecukupan terhadap pengendalian internal serta kepatuhan terhadap berbagai peraturan yang berlaku. Sehingga di dalam Perseroan pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja sehingga setiap penyimpangan dapat diketahui secara dini sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan. Unit Audit Internal senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip – prinsip GCG yang baik dapat berjalan sesuai secara baik dan benar.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Samuel Marpaung

Kepala Unit Audit Internal

Warna Negara Indonesia, 45 tahun, menyelesaikan penidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas HKBP Nommensen, Medan tahun 1992. Beliau memiliki pengalaman 20 tahun di bidang akuntansi, dan bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2019.

Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Hal-hal yang diatur antara lain tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal yang meliputi:

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit berdasarkan hasil analisa risiko yang dihadapi perusahaan dalam mencapai strategi bisnis.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam mencapai misi, tujuan dan strategi yang telah ditetapkan.
3. Melakukan dan memberikan kontribusi untuk peningkatan pengendalian yang efektif dengan melakukan telaahan dan evaluasi terhadap pengendalian internal pada semua unit kegiatan di lingkungan perusahaan.
4. Mempersiapkan dan melaksanakan audit investigasi terutama atas instruksi Direktur Utama dan atau Komisaris Perseroan dan permintaan manajemen atas persetujuan Direktur Utama.

The Company has had the Company's Internal Audit Charter in accordance with Article 9 of POJK No. 56/2015 since June 28, 2018, the duties and responsibilities of internal audit in helping the Board of Directors/Business Unit Leaders/Work carry out management functions, especially to encourage the company to be managed in accordance with GCG principles. Internal Audit is directly responsible to the Board of Directors. The Internal Audit Unit also plays a role in ensuring adequate internal control and compliance with various applicable regulations. So that in the Company internal control becomes an integrated part in the system and procedures on every activity in the work unit so that any irregularities can be known early so that improvements can be taken by the relevant work unit. Internal Audit Unit always conducts internal supervision by taking a systematic approach so that the implementation of good GCG principles can run in accordance properly and correctly.

Profile of Head of Internal Audit Unit

Samuel Marpaung

Head of Internal Audit Unit

Indonesian Citizen, 45 years old, completed his Bachelor of Economics degree from HKBP Nommensen University, Medan in 1992. He has 20 years of experience in accounting and joined the Company since 2019.

Internal Audit Unit Responsibilities

Things that are arranged include duties and responsibilities of Internal Audit Unit which includes:

1. Develop strategies and audit work plans based on the results of risk analysis faced by the company in achieving business strategy.
2. Conduct checks and assessments on efficiency and effectiveness in the fields of finance, operations, human resources, marketing, information technology and other activities in achieving the mission, objectives and strategies that have been set.
3. Conducting and contributing to the improvement of effective control by conducting studies and evaluations of internal control in all units of activities in the corporate environment.
4. Prepare and carry out an investigation audit, especially on the instruction of the President Director and/or Commissioner of the Company and management's request for approval from the President Director.

5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dalam rangka penyempurnaan sistem, prosedur, anggaran dan kebijakan.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tidak lanjut perbaikan yang telah disarankan
8. Menyusun dan menyempurnakan standar kerja Internal Audit dan Panduan Internal Audit Perusahaan.

Pengembangan Kompetensi Audit Internal

Pada tahun 2021, Audit Internal Perseroan berpartisipasi dalam pengembangan dan kompetensi di luar perusahaan.

5. Provide improvement suggestions and objective information about the activities examined at all levels of management in order to improve systems, procedures, budgets and policies.
6. Make a report of the audit results and submit the report to the Board of Directors and Board of Commissioners.
7. Monitor, analyze and report on the implementation of non-advanced improvements that have been suggested
8. Develop and improve the working standards of internal audit and internal audit guidelines of the Company.

Internal Audit Competency Development

In 2021, the Company's Internal Audit participated in development and competence outside the company.

Nama Pelatihan / Seminar *Training/Seminar Subject*	Tanggal *Date*	Tempat *Venue*	Penyelenggara *Organizer*
Pemahaman & Penerapan UU Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan	19/11/21	*Zoom Meeting*	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)

Sertifikasi Personil Audit Internal

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi personil Audit Internal, Perseroan menyediakan kesempatan kepada para personil Audit Internal untuk mengikuti pelatihan dan program sertifikasi di bidang Audit Internal.

Internal Audit Personnel Certification

As one of the efforts to improve and develop the competence of Internal Audit personnel, the Company provides opportunities to Internal Audit personnel to participate in training and certification programs in the field of Internal Audit.

Laporan Pelaksanaan Audit Internal Tahun 2021

1. Membuat laporan triwulanan mengenai *review* atas laporan keuangan di tahun 2021.
2. Melakukan evaluasi dan memberikan opini mengenai manajemen risiko.
3. Memberikan rekomendasi atas pelaksanaan kebijakan, peraturan, dan prosedur kerja.

Internal Audit Implementation Report 2021

1. Make a quarterly report on the review of financial statements in 2021.
2. Evaluate and provide opinions on risk management.
3. Provide recommendations on the implementation of policies, regulations, and work procedures.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Pelaksanaan tata kelola perusahaan dapat dianggap sukses salah satunya dari terciptanya Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang memadai. Perseroan menjalankan SPI yang mengikat seluruh lini di dalam perusahaan dengan melibatkan secara aktif fungsi pengawasan melekat dari lini manajemen puncak

The implementation of corporate governance can be considered a success by the creation of an adequate Internal Control System (SPI). The Company operates SPI that binds all lines within the company by actively involving the inherent supervisory functions of the Company's top management line. In its

Perseroan. Dalam pelaksanaannya, SPI berjalan dalam koridor prinsip tata kelola.

Sistem Pengendalian Internal bertujuan untuk memberikan kepastian mengenai kondisi pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan proses tata kelola perusahaan yang dilaksanakan oleh Perseroan beserta. unit-unit usahanya. Selain itu, Perseroan melaksanakan sistem pengendalian internal guna memastikan tercapainya tujuan dan sasaran Perseroan dengan mencegah terjadinya penyimpangan, kebocoran dan pemborosan keuangan organisasi.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Manajemen melaksanakan evaluasi atas hasil Sistem Pengendalian Internal untuk melihat efektifitas sistem pengendalian internal. Hasil dari evaluasi dapat digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan sistem ataupun kebijakan Perseroan, sehingga Manajemen dapat secara lebih efektif menjalankan kegiatan operational Perseroan. Unit Audit Internal memiliki tanggung jawab utama untuk memberikan keyakinan adanya koordinasi yang baik antara fungsi-fungsi pengendalian yang terdapat di Perseroan sehingga dapat berjalan dengan efektif.

implementation, SPI runs within the corridors of governance principles.

The Internal Control System aims to provide certainty about the conditions of internal control, risk management, and corporate governance processes implemented by the Company and its business units. In addition, the Company implements an internal control system to ensure the achievement of the Company's objectives and objectives by preventing irregularities, leaks and waste of the organization's finances.

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control Systems

Management conducts evaluation of the results of the Internal Control System to see the effectiveness of the internal control system. The results of the evaluation can be used to improve and improve the Company's system or policies, so that management can more effectively carry out the Company's operational activities. The Internal Audit Unit has the primary responsibility to provide confidence in the good coordination between the functions of control functions contained in the Company so that it can run effectively.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Kegiatan usaha Perseroan tidak luput dari faktor risiko, yang bila dikelola dengan baik tidak hanya dapat mengurangi potensi hambaatan dalam berusaha namun dapat menjadi pengungkit peningkatan usaha. Pengelolaan risiko dilaksanakan sejalan dengan implementasi GCG, dan untuk mendukung hal tersebut Perseroan telah memetakan dan mengelola risiko-risiko sebagai berikut:

Risiko Pasar

Perseroan dihadapkan pada risiko pasar dalam menggunakan instrumen keuangan khususnya risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga yang dihasilkan melalui aktivitas operasi. Risiko tingkat suku bunga dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Perseroan jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen

The Company's business activities is attached to the risk factors, which when managed properly can not only reduce the potential for servants in trying but can be leveraged business improvement. Risk management is implemented in line with the implementation of GCG, and to support this, the Company has mapped and managed the following risks:

Market Risk

The Company is faced with market risks in using financial instruments, especially currency risk and interest rate risk generated through operating activities. The risk of interest rates where the fair value or future cash flow of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

Credit Risk

Credit risk is a risk of financial loss of the Company if the customer or other party of the financial instrument

keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul diantaranya dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Perseroan dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Perseroan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Dalam mengelola risiko likuiditas Perseroan melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya. Perseroan menjaga kecukupan dana untuk kebutuhan modal kerja.

Tinjauan Atas Efektivitas Manajemen Risiko

Perseroan melakukan penilaian atas efektivitas manajemen risiko dengan tahapan sebagai berikut:

Identifikasi *Identification*

- **Kejadian**
  - *Incident*
- **Pemicu**
  - *Trigger*

Evaluasi *Evaluation*

- **Penilaian**
  - *Rating*
- **Rekomendasi**
  - *Recommendation*

Pengendalian *Control*

- **Material**
  - *Material*
- **Keuangan**
  - *Financial*

Pemantauan *Monitoring*

Direksi melakukan penilaian secara berkala dan efektifitas manajemen risiko di evaluasi setiap tahun melalui mekanisme tahapan seperti di atas. Hasil evaluasi dan rekomendasi dijadikan sebagai acuan tindak lanjut penyempurnaan manajemen risiko di tahun berikutnya.

Proses identifikasi dilakukan dengan menganalisa kejadian dan faktor pemicu. Manajemen mengidentifikasi risiko-risiko yang berpotensi memiliki dampak terhadap operasional bisnis secara keseluruhan, serta merumuskan langkah mitigasi yang bertujuan untuk mengendalikan dampak dari risiko yang dihadapi. Hasil evaluasi atas proses identifikasi berupa penilaian atas efektifitas manajemen risiko dan rekomendasi untuk dilakukan kebijakan, arahan serta strategi yang akan digunakan oleh manajemen.

fails to meet its contractual liabilities. These risks arise among others from trade receivables and other receivables. The Company manages and controls credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the limitation of receivables arrears period on each customer.

Liquidity Risk

Through its operations and existing sources of funds, the Company can meet all its financial liabilities at maturity, as the Company has liquid financial assets and is available to meet its liquidity needs. In managing liquidity risk, the Company conducts strict supervision over the projection and realization of cash flows on an ongoing basis both the collectibility of receivables and the fulfillment of obligations and maturity dates. The Company maintains adequate funds for working capital needs.

Overview of Risk Management Effectiveness

The Company conducts an assessment of the effectiveness of risk management with the following stages:

The Board of Directors conducts periodic assessments and effectiveness of risk management in the evaluation every year through the mechanism of the stages as above. The results of evaluations and recommendations are used as a reference for follow-up improvement of risk management in the following year.

The identification process is carried out by analyzing the events and trigger factors. Management identifies potential risks that have an impact on overall business operations, as well as formulates mitigation measures aimed at controlling the impact of the risks faced. The evaluation of the identification process in the form of an assessment of the effectiveness of risk management and recommendations for policies, directives and strategies to be used by management.

Rekomendasi yang diberikan dapat digunakan untuk pengendalian risiko berdasarkan kriteria pengendalian material yaitu meminimalisir risiko atas aset Perusahaan dengan cara pengawasan yang ketat, dan pengendalian keuangan yaitu dengan cara menggunakan asuransi atas aset-aset Perusahaan.

The recommendations provided can be used for risk control based on material control criteria, namely minimizing the risk of the Company's assets by means of strict supervision, and financial control by using insurance on the Company's assets.

Kode Etik
Code of Conduct

Etika merupakan dasar dasar bagi Perseroan, seluruh manajemen dan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk menjaga integritas dan profesionalisme dalam bekerja. Perseroan menggunakan Kode Etik sebagai acuan dalam hubungan dengan pihak internal maupun eksternal serta penyampaian informasi kepada publik. Sedangkan tata nilai yang menjadi dasar dalam penerapan budaya perusahaan adalah nilai berbasis kinerja terpercaya, Integritas, kreatif dan inovatif, serta menghadirkan semangat kekeluargaan dalam lingkungan Perseroan.

Ethics is the fundament part of the Company, all management and employees in carrying out their duties and responsibilities, including maintaining integrity and professionalism in work. The Company uses the Code of Conduct as a reference in relations with internal and external parties as well as the delivery of information to the public. While the values that become the basis in the application of corporate culture is the value based on reliable performance, integrity, creative and innovative, and presents a family spirit in the Company's environment.

Perseroan berkomitmen untuk memberlakukan dan menegakkan penerapan Kode Etik secara universal kepada seluruh Insan Perseroan. Seluruh Insan Perseroan berkewajiban untuk berperilaku sesuai ketentuan yang diatur dalam Kode Etik di mana setiap pelanggaran Kode Etik akan dikenai sanksi sesuai tingkat pelanggaran yang dilakukan.

The Company is committed to implement and enforce the universal implementation of the Code of Conduct to all employees of the Company. All employees of the Company are obliged to behave in accordance with the provisions stipulated in the Code of Ethics where any violation of the Code of Conduct will be penalized according to the level of violations committed.

Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan
Important things Encountered by the Company

Perseroan pada tahun 2021, tidak sedang menghadapi dan terlibat dalam suatu perkara pidana dan/atau perdata dan/atau perselisihan lain termasuk perselisihan di bidang hubungan industrial, perpajakan, perselisihan administratif dengan pihak instansi Pemerintah yang berwenang maupun perselisihan yang diselesaikan melalui badan arbitrase, serta tidak pernah dimohonkan dan/atau dinyatakan pailit dan/ atau dalam proses PKPU yang dapat mempengaruhi kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan.

In 2021, the Company is not encountering and involved in a criminal and/or civil case and/or other disputes including disputes in the field of industrial relations, taxation, administrative disputes with the competent Government agencies or disputes resolved through arbitration bodies and does not been filed for and/or declared bankrupt and/or in the PKPU process which may affect the position of the role and/or business continuity of the Company.

Informasi Tentang Sanksi Administratif yang Pernah Diterima

Information about Administrative Sanctions Received

Tidak ada sanksi administratif pada tahun 2021.

There are no administrative sanctions in 2021.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan tidak memiliki unit kerja khusus yang menangani masuknya pelaporan atas dugaan pelanggaran yang terjadi. Meskipun demikian, Perseroan menyediakan saluran komunikasi dan pelaporan untuk menyampaikan tindakan dan/atau indikasi pelanggaran yang dilakukan oleh Insan Perseroan. Seluruh pelaporan dari adanya unsur kejanggalan ditangani oleh Departemen Audit Internal, dengan cakupan penanganan meliputi penyelidikan dan ditindaklanjuti segala bentuk pelaporan yang masuk. Perseroan memiliki beberapa pilihan dan mekanisme kepada semua pihak untuk melaporkan atau menyampaikan pengaduan atas adanya pelanggaran melalui surat tertulis maupun surat elektronik, yang ditujukan ke alamat Perseroan. Selama proses pelaporan, Perseroan memastikan kerahasiaan dan perlindungan kepada Pelapor dari setiap ancaman maupun perbuatan tidak menyenangkan yang mungkin terjadi.

The Company does not have a special work unit that handles the entry of reports on alleged violations. Nevertheless, the Company provides communication and reporting channels to convey actions and/or indications of violations committed by the Company's personnel. All reports of irregularities are handled by the Internal Audit Department, with the scope of handling including investigations and follow up on all forms of incoming reports. The Company has several options and mechanisms for all parties to report or submit complaints on violations through written or electronic mail, which is addressed to the Company's address. During the reporting process, the Company ensures confidentiality and protection to the Whistleblower from any threats or unpleasant actions that may occur.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Corporate Governance Guidelines

Sejalan dengan ketentuan dalam POJK No. 21/2015 dan SEOJK No.32/ 2015, pelaksanaan GCG Perseroan mengacu pada pedoman tata kelola yang meliputi mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan telah menerapkan rekomendasi dan meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu, dimana pada tahun 2021 meliputi:

In line with the provisions in POJK No. 21/2015 and SEOJK No. 32/2015, the implementation of the Company's GCG refers to the governance guidelines which include 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty five) recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance. The Company has implemented recommendations and improved its quality from time to time, which in 2021 includes:

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Implementasi *Implementation*
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; *1st Aspect: Relationship between Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders;*			
1	**Prinsip 1** **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS** *1st Principle* *Improve the Organizing Value of the GMS*	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *1. The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes the independence and shareholders interests.*	Sudah diimplementasikan *Implemented*
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *2. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.*	
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs *Web* Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *3. A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.*	
2	**Prinsip 2** **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** *2nd Principle* *Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.*	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *4. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors* 5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs *Web*. *5. Public Company discloses the Company's communication policy Open with shareholders or investors in the Website.*	Sudah diimplementasikan *Implemented*
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris *2nd Aspect: Functions and Roles of the Board of Commissioners*			
3	**Prinsip 3** **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** *3rd Principle* *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners*	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *6. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company*	Sudah diimplementasikan *Implemented*
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *7. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	
4	**Prinsip 4** **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** *Principle 4* *Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.*	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *8. The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners*	Sudah diimplementasikan *Implemented*
		9. Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *9. A Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.*	
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *10. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.*	
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. *11. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.*	

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Implementasi *Implementation*
		III Aspek 3: Fungsi Dan Peran Direksi *3rd Aspect: Functions and Roles of the Board of Directors*	
5	**Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** *5th Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.*	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *12. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making.*	Sudah diimplementasikan *Implemented*
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *13 Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge and experience required.*	
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *14. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.*	
6	**Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** *6th Principle Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Directors.*	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *15. The Board of Directors has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.*	Sudah diimplementasikan *Implemented*
		16. Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. *16. Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.*	
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *17. The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.*	
		IV Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan *4th Aspect: Stakeholder Participation*	
7	**Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** *Principle 7 Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.*	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *18. Public Companies have policies to prevent insider trading.*	Sudah diimplementasikan *Implemented*
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *Fraud*. *19. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.*	
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *20. The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.*	
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *21. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.*	
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *22. The Public Company has a whistleblowing system policy.*	
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan *23. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees*	
		V Aspek 5 : Keterbukaan Informasi *5th Aspect: Information Disclosure*	
8	**Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** *8th Principle Improving the Implementation of Information Disclosure.*	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs *Web* sebagai media keterbukaan informasi. *24. Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure.*	Sudah diimplementasikan *Implemented*
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *25. The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.*	


STCW



#06



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Laporan Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial
Sustainability Report and Social Responsibilities

Sesuai ketentuan dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Perseroan telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang menjadisatu bagian dalam Laporan Tahunan. Penyajian topik dan pemaparan data dalam Laporan Keberlanjutan terbagi kedalam beberapa sub bagian, dengan penekanan sesuai dengan isi laporan yang dibutuhkan dalam landasan peraturan dan ketentuan OJK tersebut. Selain POJK No. 51/2017, Perseroan juga merujuk pada beberapa landasan peraturan yang berlaku secara umum di Indonesia, antara lain Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pada tahun 2012, pelaksanaan tanggung jawab sosial dipertegas melalui Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Komitmen Perseroan dalam melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan prinsip keberlanjutan merupakan upaya untuk membangun bisnis yang dapat menghadirkan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan secara jangka panjang. Tidak hanya sebagai wujud kepatuhan, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan merupakan komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan. Hal ini ditujukan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Pelaksanaan tanggung jawab Sosial dan Lingkungan, akan mendukung terjalinnya hubungan Perseroan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. [**103-2**]

Sebagai pendukung kegiatan usaha industri minyak dan gas, Perseroan memiliki komitmen yang kuat terhadap terjaganya lingkungan yang sehat, pemberdayaan masyarakat dan kepatuhan yang tinggi terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Program keberlanjutan yang menjadi fokus Perseroan meliputi kelestarian lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, pemberdayaan masyarakat, serta komitmen terhadap komitmen terhadap kualitas produk dan layanan. Implementasi terhadap program-program tersebut, merupakan wujud komitmen Perseroan sebagai warga usaha yang baik (*good corporate citizen*) bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

In accordance with the provisions under POJK Number 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, the Company has issued a Sustainability Report as part of the Annual Report. The presentation of topics and presentation of data in the Sustainability Report is divided into several sub-sections, emphasizing on the content of the report required in the basis of the OJK regulations and provisions. In addition to POJK No. 51/2017, the Company also refers to several basic regulations that are generally prevailed in Indonesia, including Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. In 2012, the implementation of social responsibility was confirmed through Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

The Company's commitment to carry out activities in accordance with the principles of sustainability is an effort to build a business that can add value to all stakeholders in the long term. Not only as a form of compliance, Social and Environmental Responsibility is the Company's commitment to participate in sustainable economic development. This is intended to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general. The implementation of Social and Environmental responsibilities will support the establishment of a harmonious, balanced, and in accordance with the environment, values, norms and culture of the local community. [103-2]

As a supporter of the business activities of the oil and gas industry, the Company has a strong commitment to maintain a healthy environment, community empowerment and high compliance with applicable laws and regulations. Sustainability programs which are focus of the Company including environmental sustainability, occupational health and safety, community empowerment, and commitment to product and service quality. The implementation of these programs is a manifestation of the Company's commitment as a good corporate citizen for all Stakeholders.

Salah satu wujud dari komitmen terhadap lingkungan, termasuk keselamatan kerjadi dalamnya, Perseroan telah memiliki Kebijakan Keselamatan Kerja dan Perlindungan Lingkungan yang mengatur beberapa aspek terkait keberlanjutan Perseroan, sebagai berikut:

One manifestation of its commitment to the environment, including work safety, the Company has a Work Safety and Environmental Protection Policy which regulates several aspects related to the Company's sustainability, as follows:

Kebijakan Keselamatan Kerja dan Perlindungan Lingkungan

Work Safety and Environmental Protection Policy

PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk ("Perseroan") dalam menjalankan operasinya selalu berkomitmen untuk menempatkan keselamatan, kesehatan kerja dan perlindungan lingkungan pada prioritas tertinggi. Seluruh lini selalu menerapkan dan mengembangkan standar perusahaan dalam hal keselamatan, kesehatan kerja dan perlindungan lingkungan dalam pengoperasian kapal, aset perusahaan beserta aktivitasnya setiap hari.

In carrying out its operations, PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk (the "Company") always committed to put safety, occupational health and environmental protection at the highest priority. All lines always apply and develop company standards in terms of safety, occupational health and environmental protection in vessel operations, company assets and their daily activities.

Perseroan bertujuan :

- Menyediakan standar kerja yang aman, sehat dan ramah lingkungan untuk operasi kapal dan lokasi kerja lainnya.
- Menyediakan perlindungan bagi pekerja terhadap semua bahaya yang sudah teridentifikasi.
- Terus menerus meningkatkan keterampilan manajeman keselamatan personil kapal dan kantor, termasuk mempersiapkan keadaan darurat yang berkaitan dengan keselamatan, kesehatan kerja dan perlindungan lingkungan.

The Company aims to:

- Provide safe, healthy and environmentally friendly work standards for vessel operations and other work sites.
- Provide protection for workers against all identified hazards.
- Continuously improve safety management skills of vessel and office personnel, including preparing for emergencies related to safety, occupational health and environmental protection.

Untuk pencapaian tujuan di atas, maka Perseroan akan :

- Membuat dan mengembangkan kesadaran kerja aman, sehingga dapat tercipta perilaku kerja yang aman, sehat dan ramah lingkungan.
- Mendorong semua pekerja untuk berperan secara aktif mengidentifikasi bahaya dan melakukan tindakan perbaikan.
- Pelatihan personil laut dan darat sesuai kebutuhan.
- Pengembangan berkesinambungan standar kerja aman berdasarkan tata laksana ISM (*International Saftey Management*) *Code* & Sistem Manajemen K3, baik di darat maupun di kapal.

To achieve the above objectives, the Company will:

- Create and develop safety work awareness, so that safe, healthy and environmentally friendly work behavior can be created.
- Encourage all workers to be active in identifying hazards and taking corrective actions.
- Offshore and onshore personnel training as needed.
- Continuous development of safe work standards based on the ISM (International Safety Management) Code & OHS Management System, both on-board and off-borad

- Mengurangi tingkat penggunaan energi listrik dan energi fosil, air bersih, kertas, serta limbah domestik.

Semua personil laut dan darat wajib mematuhi dan melaksanakan semua prosedur dan petunjuk keselamatan kerja yang tercantum dalam pedoman kerja Perseroan.

- Reducing the use of electricity and fossil energy, clean water, paper, and domestic waste.

Offshore and onshore personnel are required to comply with and implement all safety procedures and instructions contained in the Company's work guidelines.

Komitmen dan Kinerja Lingkungan Keberlanjutan
Environmental Sustainability Commitment and Performance

Perseroan menyadari bahwa bisnis yang dijalankan memiliki dampak nyata, berupa timbulnya limbah dalam berbagai bentuk. Oleh karena itu, Perseroan berupaya melakukan pemanfaatan sumberdaya secara efisien. Hal ini diwujudkan dalam program efisiensi energi dan air, pengurangan dan pemanfaatan limbah B3, pengurangan dan pemanfaatan sampah, pengurangan beban pencemaran air serta penurunan beban pencemaran udara.

The Company realizes that its business has real impact, in the form of the generation of waste in various forms. Therefore, the Company seeks to utilize resources efficiently. This is manifested in energy and water efficiency programs, reduction and utilization of B3 waste, waste reduction and utilization, reduction of water pollution load and reduction of air pollution load.

Dalam Kebijakan Keselamatan Kerja dan Perlindungan Lingkungan, Perseroan telah memiliki komitmen untuk secara aktif turut serta melestarikan lingkungan hidup dalam seluruh kegiatan bisnis dan operasional Perseroan. Komitmen terhadap perlindungan dan kelestarian lingkungan antara lain dilaksanakan melalui pengelolaan pengelolaan limbah, penanganan polusi air dan udara serta pengelolaan konsumsi energi dan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan yang berhasil diraih oleh Perseroan, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

In the Occupational Safety and Environmental Protection Policy, the Company commits to actively participate in preserving the environment in all the Company's business and operational activities. The commitment to environmental protection and sustainability is carried out, among others, through waste management, water and air pollution management as well as energy consumption management and Environmental Management System certification, which was successfully achieved by the Company, with details of activities as follows:

Pengelolaan Limbah

Prinsip *Reduce – Reuse – Recycle* (3R) telah diimplementasikan Perseroan pada berbagai segi, khususnya terkait pengolahan sampah dan limbah. Perseroan dalam kegiatan usahanya menghasilkan limbah cair maupun padat. Ketersediaan sampah dan limbah yang terkait dengan kesehatan dan nyawa manusia, tidak dimanfaatkan kembali. Namun untuk sampah dan limbah di luar kriteria tersebut, dimungkinkan untuk dilakukan pemanfaatan kembali. [**103-2**]

Waste Management

Reduce – Reuse – Recycle (3R) principle has been implemented by the Company in various aspects, particularly related to waste and waste management. The Company in its business activities produces both liquid and solid waste. The availability of waste and waste related to human health and life, is not reused. However, it is possible to reuse the waste out of the above criteria. [103-2]

Salah satu inisiatif Perseroan adalah mengurangi pemakaian kertas. Hal ini diwujudkan dengan menggunakan kembali kertas yang sudah terpakai untuk kebutuhan internal Perseroan yang memungkinkan pengurangan jumlah kertas yang dipakai dari waktu ke waktu. Namun demikian upaya ini tidak terbatas pada pemakaian kertas, namun

One of the Company's initiatives is to reduce paper usage. This is realized by reusing used paper for the Company's internal needs which allows a reduction in the amount of paper used from time to time. However, this effort is not limited to the use of paper, but the Company is also responsible for other waste management.

juga Perseroan bertanggung jawab dalam dalam pengelolaan limbah lainnya.

Perseroan juga memastikan menggunakan bahan penolong dalam kegiatan bisnis dengan penuh kehati-hatian. Salah satunya dengan memastikan bahan-bahan tersebut laik pakai, dalam arti masih dalam ambang batas pemakaian normal. Perseroan menghindari pemakaian bahan penolong yang kadaluarsa, sehingga keselamatan dan Kesehatan kerja karyawan maupun klien terjaga. [**306-2**]

Terkait dengan limbah yang masuk dalam kualifikasi B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun), Perseroan memperlakukannya secara tepat. Hal yang dilakukan adalah Perseroan bekerjasama dengan perusahaan penyedia jasa pengolahan limbah B3 yang telah mendapat izin dari Kementerian Lingkungan hidup. Kegiatan inventarisasi limbah B3 telah mengacu kepada PP 101 tahun 2014 tentang pengelolaan Limbah B3. [**103-2**]

The Company also ensures that it uses auxiliary materials in its business activities with full prudence. One of them is by ensuring that these materials are suitable for use, in the sense that they are still within the normal usage threshold. The Company avoids the use of expired auxiliary materials, so that the occupational safety and health of employees and clients is maintained. [306-2]

The Company treats B3 (Hazardous and Toxic Materials) classified waste appropriately. The Company cooperates with a company that provides B3 waste treatment services that have received permission from the Ministry of the Environment. B3 waste inventory activities have referred to PP 101 of 2014 concerning B3 Waste management. [103-2]

Sumber Limbah / Waste Sources [**106-2**]

Limbah B3 / *Hazardous Waste*
1. Oli / *Oil*
Limbah Non B3 / *Non-Hazardous Waste*
1. Kertas / *Papers*
2. Plastik / *Plastics*

Sementara untuk pemanfaatan sampah anorganik dan organik, Perseroan bekerja sama dengan kelompok masyarakat. Salah satu yang dimungkinkan adalah pengolahan sampah secara langsung yang dikonversi menjadi bentuk lain yang tidak merugikan lingkungan. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan dampak buruk kegiatan usaha Perseroan bagi lingkungan dan masyarakat. [**103-3**][**306-2**]

Meanwhile, the Company cooperates with community groups for the utilization of inorganic and organic waste. One of the possibilities is the direct processing of waste that is converted into eco-friendly form. This is done to minimize the negative impact of the Company's business activities on the environment and society. [103-3][306-2]

Efisiensi dan Penanganan Polusi Air

Ketersediaan air bersih menjadi isu penting bagi Perseroan, khususnya dalam penyediaan air bersih dalam kegiatan usaha. Hingga akhir tahun 2021 Perseroan menggunakan berbagai sumber pasokan air bersih untuk memenuhi kebutuhan di kantor pusat maupun di fasilitas bisnis.

Perseroan terus berupaya menggunakan berbagai pendekatan untuk menggunakan air secara efisien. Salah satunya dengan mengurangi pemanfaatan air bersih melalui sosialisi kepada karyawan dan kru

Water Pollution Efficiency and Handling

The availability of clean water is an important issue for the Company, especially in the provision of clean water in business activities. Until the end of 2021 the Company used various sources of clean water supply to meet the needs at the head office and in business facilities.

The Company continues to use various approaches to use water efficiently. One of them is by reducing the use of clean water through outreach to employees and ship crews about saving water by posting

kapal tentang penghematan air dengan memasang pengumuman dan informasi. Perseroan juga memastikan agar air bersih yang digunakan telah memenuhi baku mutu air yang ditetapkan. [**103-2**]

Program Pengurangan Beban Pencemaran Udara

Perseroan terus berupaya untuk mengurangi emisi yang dihasilkan dari kegiatan utama maupun kegiatan lain yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan. Setiap peralatan yang menghasilkan emisi dipantau secara berkala dan diupayakan selalu memenuhi baku mutu emisi yang berlaku. Perusahaan senantiasa berkomitmen mengurangi pencemaran udara, baik yang berupa gas pencemar udara konvensional (SO2, NOx), maupun gas pencemar rumah kaca (CO2) yang diwujudkan dalam kebijakan tertulis. Perusahaan telah melakukan inventarisasi emisi gas konvensional (debu, SO2 dan NOx) dan gas rumah kaca. [**103-2**].

Isu perubahan iklim erat hubungannya dengan emisi gas rumah kaca, karena hal itulah salah satu fokus Perseroan melalui pengembangan serta pengimplementasian program penurunan emisi gas rumah kaca. Setidaknya terdapat dua lingkup emisi gas rumah kaca yang tercatat di Perseroan. Pertama, berasal dari keseluruhan kegiatan perusahaan baik kegiatan di kantor pusat maupun di fasilitas bisnis yang menggunakan energi.

Sertifikasi Bidang Lingkungan Hidup

Perseroan telah menerapkan dan memperoleh sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan Lingkungan ISO 14001: 2015 dari AJA Registra sejak tahun 2017 dengan lingkup pengendalian aktifitas operasional perusahaan dan dampaknya terhadap lingkungan. Audit terhadap sistem dan pembahasan oleh manajemen dilakukan secara berkala setiap tahun untuk memastikan kesinambungan sistem tetap terjaga.

Pengelolaan Konsumsi Energi

Perseroan mempergunakan tenaga listrik dengan berbagai sumber. Tenaga listrik yang berasal dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) – PLN, digunakan terutama untuk aktivitas di kantor pusat. Sebagai cadangan saat pasokan listrik PLN terhenti, Perseroan menggunakan generator set.

Sementara untuk fasilitas kegiatan usaha Perseroan menggunakan kombinasi listrik dari PLN dan generator set. Total kapasitas terpasang untuk kedua sumber energi tersebut adalah sebagai berikut:

announcements and information. The Company also ensures that the clean water used has met the water quality standards set. [103-2]

Air Pollution Load Reduction Program

The Company continues to strive in reducing emissions from its main and other activities related to the company's activities. Every equipment that produces emissions is monitored regularly and strives to always meet the applicable emission quality standards. The company is always committed to reduce air pollution, both in the form of conventional air polluting gases (SO2, NOx), and greenhouse gases (CO2) which are manifested in written policies. The company has conducted an inventory of conventional gas emissions (dust, SO2 and NOx) and greenhouse gases. [103-2].

The issue of climate change is closely related to greenhouse gas emissions, because that is one of the Company's focuses through the development and implementation of greenhouse gas emission reduction programs. There are at least two scopes of greenhouse gas emissions recorded in the Company. First, it comes from the overall activities of the company, both activities at the head office and in business facilities that use energy.

Environmental Certification

The Company has implemented and obtained the ISO 14001:2015 Environmental Management System certificate from AJA Registra since 2017 with the scope of controlling the company's operational activities and their impact on the environment. Audits of the system and discussions by management are carried out regularly every year to ensure that the continuity of the system is maintained.

Energy Consumption Management

The Company uses electricity from various sources. Electricity from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) – PLN, is used primarily for activities at the head office. The Company uses a generator set as a backup when PLN's electricity supply disrupted.

Meanwhile, the Company's business activities use a combination of electricity from PLN and a generator set. The total installed capacity for the two energy sources is as follows:

Kapasitas Terpasang Fasilitas Energi Listrik Perseroan Tahun 2021 :

Installed Capacity of the Company's Electric Energy Facilities in 2021:

Deskripsi	PLN	Sumber Lain / *Other Sources*	*Description*
Kantor Pusat	10.500	-	*Head Office*
Fasilitas Bisnis	56.000	-	*Business Facilities*
Jumlah	66.500	-	*Total*

Pemakaian energi terbesar adalah untuk komputer dan *printer* dengan jumlah 40%, diikuti dengan pemakaian energi untuk pengatur suhu ruangan yang mencapai 30%. Sisanya digunakan untuk aktivitas energi, penerangan dan aktivitas lain sebesar 30%. Perseroan menyadari bahwa ketersediaan pasokan listrik, semakin terbatas dari waktu ke waktu. Untuk itu, Perseroan berupaya menggunakan sumber energi tersebut secara bijaksana. (**302-1, 103-3, 302-3**).

The largest energy consumption is for computers and printers with a total of 40%, followed by energy consumption for room temperature controllers which reaches 30%. The remaining 30% is used for energy, lighting and other activities. The Company realizes that the availability of electricity supply is increasingly limited from time to time. To that end, the Company seeks to use these energy sources wisely. (302-1, 103-3, 302-3).

Upaya Menekan Konsumsi Energi

Perseroan telah memasukkan efisiensi energi dalam Kebijakan Manajemen. Perseroan memiliki program melakukan penghematan energi yang dilakukan secara terus-menerus. Program tersebut termasuk dilakukannya sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi dan inovasi. Program-program yang diimplementasikan selalu dievaluasi dan dilakukan perbaikan untuk lebih baik (*continuous improvement*).

Efforts to Reduce Energy Consumption

The Company has included energy efficiency in its Management Policy. The Company has an energy saving program that is carried out continuously. The program includes outreach to all employees for efficiency and innovation. The implemented programs are always evaluated and made improvements for the better (continuous improvement).

Perseroan memastikan proses kegiatan usaha berjalan secara efisien, andal dan berkelanjutan. Perseroan melakukan pemeriksaan secara berkala mengidentifikasi potensi-potensi penghematan energi dan menurunkan intensitas pemakaian energi.

The Company ensures that the business process runs efficiently, reliably and sustainably. The Company conducts periodic inspections to identify potential energy savings and reduce the intensity of energy use.

Kedepannya Perseroan juga akan bekerjasama dengan lembaga eksternal untuk melaksanakan Audit Energi secara berkala. Hal ini untuk memastikan efektifitas pelaksanaan manajemen energi. Saat ini Perseroan telah memiliki tim unit kerja di bawah Departemen HSE untuk menjamin implementasi kebijakan manajemen terkait efisiensi energi.

In the future, the Company will also cooperate with external institutions to carry out periodic Energy Audits. This is to ensure the effectiveness of energy management implementation. Currently, the Company has a team of work units under the HSE Department to ensure the implementation of management policies related to energy efficiency.

Pada tahun 2021, seiring pelaksanaan mekanisme kerja secara *shifting* antara *Work from Office* (WFH) dan *Work from Office* (WFO), Perseroan berhasil mencatat penurunan peningkatan untuk biaya listrik dan air di mana konsumsi energi listrik pada tahun 2021 sebesar Rp82.363.453 dan konsumsi air PAM sebesar Rp9.406.770. Di tahun-tahun mendatang Perseroan tetap berupaya untuk terus melakukan langkah-langkah untuk penghematan energi.

In 2021, in line with the implementation of the shifting work mechanism between Work from Home (WFH) and Work from Office (WFO), the Company managed to book a decrease in the increase in electricity and water costs where electricity consumption in 2021 amounted to Rp82.363.453 and water consumption PAM amounting to Rp9.406.770. In the years to come, the Company will continue to take steps to save energy.

Keberlanjutan Terkait Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Sustainability Related to Occupational Safety and Health Aspects

PPerseroan telah meletakkan karyawan sebagai salah satu aset utama. Hal ini ditindaklanjuti dengan upaya maksimum untuk menciptakan suasana dan kondisi yang aman dan nyaman bagi karyawan. Lingkungan kerja yang aman dan nyaman akan berdampak positif pada semangat, loyalitas dan dedikasi karyawan dalam bekerja. Pada akhirnya aka nada hubungan yang selaras antara produktivitas kerja yang meningkat dengan pertumbuhan kinerja perseroan. [**103-2**]

Lingkungan kerja yang aman dan nyaman, diwujudkan melalui penempatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama di dalam bekerja dan beraktivitas. Pencapaian semua target Perseroan tidak sempurna jika aspek keselamatan dan kesehatan kerja tidak diperhatikan. Untuk itu, seluruh unsur Perseroan berkomitmen mendukung dan melaksanakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja dalam semua kegiatan.

Pelaksanaan K3 di Perseroan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja, yaitu: [**103-2**]

1. Undang-undang no. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-undang nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan
3. Undang-undang no. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Keputusan Presiden nomor 22 tahun 1993 tentang penyakit yang timbul Akibat hubungan Kerja
5. Peraturan pemerintah nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pengejawantahan atas rangkaian peraturan tersebut dilakukan dengan membentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3). Hal ini telah sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor PER.04/Men/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja. P2K3 adalah badan pembantu di tempat kerja yang merupakan wadah kerjasama antara pengusaha dan pekerja untuk mengembangkan kerjasama saling

The Company has put employees as one of the main assets. This is followed up with maximum efforts to create a safe and comfortable atmosphere and conditions for employees. A safe and comfortable work environment will have a positive impact on employee morale, loyalty and dedication at work. In the end, there will be a harmonious relationship between increased work productivity and growth in the company's performance. [103-2]

A safe and comfortable work environment is realized through the placement of Occupational Safety and Health (K3) as a top priority in work and activities. The achievement of all the Company's targets is not perfect if occupational safety and health aspects are not considered. To that end, all elements of the Company are committed to supporting and implementing occupational safety and health aspects in all activities.

The implementation of K3 in the Company refers to the laws and regulations governing Occupational Health and Safety, namely: [103-2]

1. Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety
2. Law number 23 of 1992 concerning Health
3. Law no. 13 of 2003 concerning Manpower
4. Presidential Decree number 22 of 1993 concerning diseases arising from work relations
5. Government regulation number 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management System

The implementation of the series of regulations is carried out by forming an Occupational Health and Safety Committee (P2K3). This is in accordance with the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Number PER.04/Men/1987 concerning the Committee for the Development of Occupational Safety and Health and the Procedure for Appointing Occupational Safety Experts. P2K3 is an auxiliary agency in the workplace which is a forum for cooperation between employers and

pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan K3. Panitia ini, sesuai Pasal 4 PER.04/Men/1987, bertugas memberikan saran dan pertimbangan, baik diminta maupun tidak, kepada pengusaha mengenai masalah K3. [**103-2**]

Kesetaraan Gender dan Peluang Kerja

Perseroan mengedepankan keadilan dan keseteraan di lingkungan kerja, salah satunya kesetaraan gender yang diindikasikan oleh komposisi karyawan berdasarkan gender. Pada tahun 2021, persentase karyawan pria dan wanita di Perseroan yaitu 65% dan 35%.

Pencapaian K3 pada Tahun2021

Perseroan telah menjalankan berbagai program spesifik untuk memastikan bahwa seluruh karyawannya bekerja dalam kondisi yang sehat, dengan sarana dan prasarana kerja yang berfungsi dengan baik. Dengan upaya itu, prioritas perseroan untuk mewujudkan angka kecelakaan nihil (*zero accident*) akan bisa terwujud. [**103-2**]

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat 612.000 *Man Hours* dengan realisasi pencapaian K3, yaitu:

- *Fatality* : *Zero*
- *Recordable Incident* : *Zero*
- *First Aid* : *Zero*
- *Near Miss* : *Zero*

Statistik kinerja K3 Perseroan pada tahun 2021 digambarkan sebagai berikut:

workers to develop mutual understanding and effective participation in the implementation of K3. This committee, in accordance with Article 4 PER.04/Men/1987, is tasked with providing advice and considerations, whether requested or not, to entrepreneurs regarding OSH issues. [103-2]

Gender Equality and Job Opportunities

The Company prioritizes fairness and equality in the work environment, one of which is gender equality as indicated by the composition of employees based on gender. In 2021, the percentage of male and female employees in the Company is 65% and 35%.

K3 Achievements in 2021

The Company has implemented various specific programs to ensure that all of its employees work in a healthy condition, with working facilities and infrastructure that function properly. With this effort, the company's priority to achieve a zero accident rate will be realized. [103-2]

In 2021, the Company recorded 612.000 Man Hours with the realization of K3 achievements, namely:

Fatality : Zero
Recordable Incident : Zero
First Aid : Zero
Near Miss : Zero

The Company's OHS performance statistics in 2021 are described as follows:

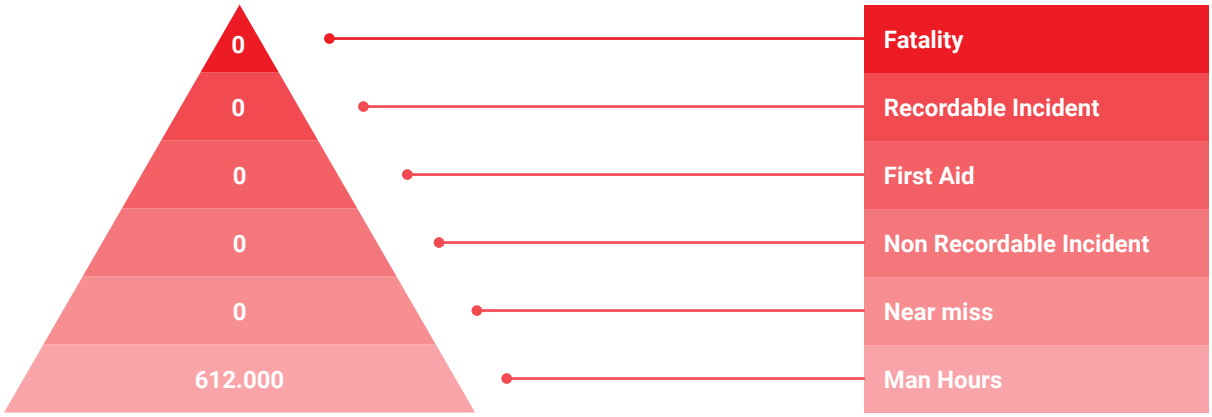

Main Hours
Jumlah jam kerja yang tertera diagram di atas merupakan total jam kerja selama priode 1 Januari 2021 - 31 Desember 2021
Total working hours shown in the diagram above is the total working hours for the period January 1, 2021 - December 31, 2021

Keberlanjutan Terkait Aspek Pemberdayaan Masyarakat

Sustainability Related to Community Empowerment Aspects

Keberadaan Perseroan tidak terlepas dari perhatian masyarakat, sehingga perlu adanya kepedulian dalam mengembangkan kualitas hidup masyarakat. Pijakan Perseroan dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat adalah adanya penerimaan yang kuat dari masyarakat terhadap Perseroan.

Pada tahun 2021, sehubungan pandemi Covid-19 yang berada dalam posisi yang tinggi di tahun ini, Perseroan tidak melaksanakan kegiatan yang terkait pemberdayaan masyarakat secara tatap muka, namun Perseroan memberikan donasi kepada Yayasan Anxi di Sumatera Selatan sebagai bentuk kepedulian Perseroan dalam memberikan bantuan penanganan Covid-19.

The existence of the Company cannot be separated from the attention of the community, so there is a need for concern in developing the quality of life of the community. The Company's foothold in implementing community empowerment is the strong acceptance of the community towards the Company.

In 2021, due to the Covid-19 pandemic which is at its highest peak, the Company did not carry out activities related to face-to-face community empowerment, but the Company made a donation to the Anxi Foundation in South Sumatra as a form of the Company's concern in providing assistance in handling Covid -19.

Keberlanjutan Terkait Barang dan Jasa

Sustainability Related to Goods and Services

Bagi Perseroan yang bergerak di bidang Pengangkutan Laut, kepuasan pelanggan merupakan salah satu prioritas yang sudah menjadi citra korporasi. Maka dari itu Perseroan dan seluruh Entitas Anak selalu berupaya untuk memberikan jasa dan layanan yang optimal. Jalur informasi dan komunikasi selalu dibuka oleh Perseroan dan Entitas Anak melalui berbagai media yang tersedia.

Itu sesuai dengan misi kami untuk memberikan layanan terbaik secara konsisten, harga yang kompetitif bagi para klien kami dan bertanggung jawab memprioritaskan standar keamanan tertinggi bagi masyarakat dan lingkungan.

Inisiatif Eksternal

Perseroan berkomitmen untuk mendukung inisiatif eksternal, khususnya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Komitmen tersebut antara lain diwujudkan dalam dukungan dan partisipasi Perseroan dalam mencapai beberapa poin tujuan SDGs, antara lain:

- **Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi**
  Perseroan mendukung kegiatan produktif antara lain kegiatan pelatihan dan seminar karyawan, mendukung tercapainya *work-life balance* di

For a company that is engaged in sea transportation, customer satisfaction is one of the priorities that has become a corporate image. Therefore, the Company and all of its Subsidiaries always strive to provide optimal services and services. Information and communication channels are always opened by the Company and its Subsidiaries through various available media.

It is in line with our mission to provide consistently excellent service, competitive prices for our clients and responsibly prioritize the highest safety standards for society and the environment.

External Initiative

The Company is committed to support external initiatives, particularly the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). This commitment is manifested, among others, in the Company's support and participation in achieving several SDGs goals, including:

- **Decent Work and Economic Growth**
  The Company supports productive activities including employee training and seminars, supports the achievement of work-life balance in



lingkungan kerja serta menerapkan kebijakan untuk meningkatkan efisiensi jam kerja.

- **Industri, Inovasi dan Infrastruktur**
  Mengembangkan infrastruktur Gedung dengan konsep *green energy* sebagai tujuan utama, serta inovasi teknologi untuk meningkatkan kualitas komunikasi internal di Perseroan.

- **Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab**
  Mendukung praktik pengadaan yang berkelanjutan untuk mengurangi konsumsi sumber bahan bakar fosil dan perencanaan untuk menggunakan sumber daya energi baru dan terbarukan (EBT) di lokasi kantor Perseroan.

Penjaminan Eksternal

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan telah mengadopsi POJK 51/2017 dan GRI Standards yang sesuai dengan inisiatif keberlanjutan di Perseroan. Pada tahun 2021, Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan belum dinilai secara khusus oleh penjamin eksternal.

the work environment and implements policies to improve working hours efficiency.

- **Industry, Innovation and Infrastructure**
  Developing building infrastructure with the concept of green energy as the main goal, as well as technological innovation to improve the quality of internal communications in the Company.

- **Responsible Consumption and Production**
  Support sustainable procurement practices to reduce consumption of fossil fuel sources and planning to use new and renewable energy resources (EBT) at the Company's office locations.

External Guarantee

The Company's Annual Report and Sustainability has adopted POJK 51/2017 and GRI Standards in accordance with the Company's sustainability initiatives. In 2021, the Company's Annual and Sustainability Report has not been specifically assessed by external guarantors.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2021

Statement of Responsibility of The Board of Commissioners and The Board of Directors for The 2021 Annual Report and Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declared that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk for 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Mei, 2022
Jakarta, May, 2022

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Alwie Handoyo
Komisaris Utama
President Commissioner

Alfatiha Baharnuradi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

Kardja Rahardjo
Direktur Utama
President Director

Edi Purwanto
Direktur
Director



Laporan Keuangan

Financial Statements

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020

Consolidated Financial Statements with Independent Auditors' Report
For the Years Ended December 31, 2021, and 2020

ANGGOTA INSA No. 1011/INSA/IX/1998

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

Jl. Alaydrus No. 78-C, Jakarta 10130, Indonesia
Telepon : (6221) 6334489 - 6342275 - Fax. : (6221) 6335557
Email : service@tamarin.co.id - Website : www.tamarin.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Kardja Rahardjo
   Alamat kantor : Jl. Alaydrus No. 78 C Petojo Utara, Gambir Jakarta 10130
   Teleon : 021-6342275
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Edi Purwanto
   Alamat kantor : Jl. Alaydrus No. 78C Petojo Utara, Gambir Jakarta 10130
   Telepon : 021-6342275
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk dan entitas anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 and 2020

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK AND SUBSIDIARY

We, the undersigned:

1. *Name* : *Kardja Rahardjo*
   Office address : *Jl. Alaydrus No.78C Petojo Utara, Gambir Jakarta 10130*
   Phone : *021-6342275*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Edi Purwanto*
   Office address : *Jl. Alaydrus No. 78C Petojo Utara, Gambir Jakarta 10130*
   Phone : *021-6342275.*
   Title : *Director.*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk and its subsidiary financial statements.*
2. *The consolidated financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. *a. All informations in the consolidated financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk and its subsidiary financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.*
   b. The consolidated financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk and its subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.

ANGGOTA INSA No. 1011/INSA/IX/1998

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

Jl. Alaydrus No. 78-C, Jakarta 10130, Indonesia
Telepon : (6221) 6334489 - 6342275 - Fax. : (6221) 6335557
Email : service@tamarin.co.id - Website : www.tamarin.co.id

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. *We are responsible for internal control system of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.*

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 23 Mei 2022/ *Jakarta, May 23, 2022*



Kardja Rahardjo
Direktur Utama/
President Director

Edi Purwanto
Direktur/
Director

DAFTAR ISI | ***TABLE OF CONTENT***

	Halaman/ *Pages*	
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian		*Consolidated Financial Statements*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 72	*Notes to Consolidated Financial Statements*
Laporan Keuangan Tersendiri	I - V	*The Separate Financial Statements*

McMillanWoods

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. : 00092/2.0641/AU.1/05/1491-3/1/V/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No. : 00092/2.0641/AU.1/05/1491-3/1/V/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners, and Directors
PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
AND IT'S SUBSIDARY

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk ("The Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.

RAMA WENDRA
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

The Manhattan Square Mid Tower 18th Floor
Jl. TB Simatupang Kav. 1 S
Jakarta 12560

Licensed No : KEP.353/KM.6/2004

Telp : +62 21 29407239
Fax : +62 21 29407244
E-mail : contact@mcmillanwoods.co.id
Web : www.mcmillanwoods.co.id

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk and its subsidiary as of December 31, 2021, their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesian.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai suatu informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Other Matter

Our audit of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk and its subsidiary consolidated financial statements as of December 31, 2021, and for the year then ended was carried out with the aim of formulating an opinion on the overall consolidated financial statements. The Company's (parent's) financial information is attached, which consists of a statement of financial position as of December 31, 2021, as well as the statement of profit and loss and other comprehensive income, a statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and an overview of accounting policies significant and other explanatory information (collectively referred to as "Entity Financial Information"), which is presented as additional information to the attached consolidated financial statements, is presented for additional analysis purposes and is not part of the attached consolidated financial statements required under the Financial Accounting Standards in Indonesia.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, kecuali untuk dampak yang mungkin terjadi seperti dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian, informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Financial Information of the Parent Entity is management's responsibility and is generated from and is directly related to the accounting records and other underlying records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Financial Information of the Parent Entity has been the object of audit procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements based on Audit Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, except for the possible effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph, the financial information of the Parent Entity is fairly presented, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements as a whole.

RAMA WENDRA
Kantor Akuntan Publik/ *Registered Public Accountants*



00092

S. Hasiholan Hutabarat, CPA, CIA
Nomor Izin Akuntan Publik AP. 1491/
Registered Public Accountant AP. No. 1491

Jakarta, 23 Mei 2022 / *May 23, 2022*

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are intended to resent the consolidated financial positions, results of operations, changes in shareholders' equity, and cash flows in accordance with financial accounting standards in Indonesia and not those of any other countries and jurisdiction. The standards, procedures, and practices to audit such consolidated financial statements are those auditing standards issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
ASET				**ASSET**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan bank	2d,2e,4	1.205.837	2.612.659	*Cash on hand and banks*
Piutang usaha pihak ketiga	2d,5	3.624.334	3.365.062	*Trade receivables- third parties*
Piutang lain-lain – neto	2d, 6	382.184	141.775	*Other receivables – net*
Piutang pihak berelasi – neto	2d, 2p,27a	3.310.969	1.744.812	*Related party receivables - net*
Pajak dibayar dimuka	2q, 25a	453.266	340.298	*Prepaid tax*
Biaya dibayar dimuka	2f, 8	84.006	204.339	*Prepaid expenses*
JUMLAH ASET LANCAR		**9.060.596**	**8.408.945**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan	2q, 25e	718.698	745.583	*Deferred tax assets*
Uang muka	2c, 7	20.935	4.678.139	*Advance*
Aset tetap – neto	2g, 9	58.251.964	67.993.713	*Fixed assets - net*
Jaminan	3, 10	216.785	194.328	*Guarantee deposits*
Aset tidak lancar lainnya	11	2.371.766	-	*Other non-current assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**61.580.148**	**73.611.763**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**70.640.744**	**82.020.708**	***TOTAL ASSETS***

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
LIABILITAS & EKUITAS				***LIABILITIES & EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha pihak ketiga	2b, 12	288.916	826.491	*Trade payables- third parties*
Utang lain-lain pihak berelasi	2m,2p, 27b	634.591	683.552	*Other payable-related parties*
Utang pajak	2q, 25b	4.143	2.235	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	2n, 14	270.786	432.733	*Accrued expenses*
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,15	3.353.929	3.697.440	*Current portion of long-term bank loans*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		**4.552.365**	**5.642.451**	***TOTAL SHORT TERM LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG TERM LIABILITIES***
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2d,15	25.039.254	27.943.183	*Long-term bank loans – net of current portion*
Utang usaha jangka panjang	2d,12	778.656	818.399	*Long-term Trade payables*
Utang kepada pihak ketiga	13	2.420.815	5.203.768	*Long-term Other payable*
Utang kepada pemegang saham	2p,27c	1.962.236	1.982.942	*Due to a shareholder*
Liabilitas imbalan kerja	2m, 24	97.750	219.955	*Post-employment benefits liability*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		**30.298.711**	**36.168.247**	***TOTAL LONG TERM LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		**34.851.076**	**41.810.698**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Capital stock*
Modal dasar - 120.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham				*Authorized - 120,000,000,000 shares with Rp10 par value per share*
Modal ditempatkan dan disetor - 37.500.000.000 saham	16	30.113.735	30.113.735	*Issued and paid up – 37,500,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	17	310.840	310.840	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya		57.624	50.104	*Other equity component*
Saldo laba		5.307.328	9.735.190	*Retained earnings*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		35.789.527	40.209.869	*Equity attributable to owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		141	141	***Non-controlling interests***
JUMLAH EKUITAS		**35.789.668**	**40.210.010**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**70.640.744**	**82.020.708**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK DAN ENTITAS ANAK

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2021 dan 2020

For The Years Ended December, 31 2021 and 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
PENDAPATAN USAHA	2n, 18	**11.377.720**	**15.220.802**	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2n, 19	**(11.125.173)**	**(13.047.336)**	***COST OF SALES***
LABA KOTOR		**252.547**	**2.173.466**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban Umum dan Administrasi	2n, 20	(738.811)	(1.109.558)	*General and Administrative Expenses*
Pajak final	2q, 25c	(13.405)	(14.873)	*Final tax*
Jumlah Beban Usaha		**(752.216)**	**(1.124.431)**	***Total Operating Expenses***
LABA (RUGI) USAHA		**(499.669)**	**1.049.035**	***PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan keuangan	2n, 21	7.117	6.367	*Finance income*
Beban keuangan	2n, 22	(1.763.014)	(1.897.725)	*Finance costs*
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing –neto		(304.109)	219.355	*Gain (loss) on foreign exchange – net*
Lain-lain –neto	23	(1.843.423)	92.687	*Others – net*
Beban Lain-lain – Neto		**(3.903.429)**	**(1.579.316)**	***Other Expenses – Net***
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(4.403.098)**	**(530.281)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN	2q,25e	**(24.764)**	**(398.946)**	***DEFERRED TAX BENEFIT (EXPENSE)***
RUGI TAHUN BERJALAN		**(4.427.862)**	**(929.227)**	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss:*
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali liabilitas imbalan Kerja	24	9.641	3.854	*Actuarial losses (gains) remeasurement of defined benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	2q,25e	(2.121)	(848)	*Related income tax*
Penghasilan Komprehensif Lain-Neto		**7.520**	**3.006**	***Other Comprehensive Income-Net***
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		**(4.420.342)**	**(926.221)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of profit or Loss and Other Comprehensive Income

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK DAN ENTITAS ANAK

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2021 dan 2020

For The Years Ended December, 31 2021 and 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(4.427.862)	(929.227)	*Owner of the parent entity*
Kepentingan non pengendali		-	-	*Non-controlling interest*
JUMLAH		**(4.427.862)**	**(929.227)**	***TOTAL***
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(4.420.342)	(926.221)	*Owner of the parent entity*
Kepentingan non pengendali		-	-	*Non-controlling interest*
JUMLAH		**(4.420.342)**	**(926.221)**	***TOTAL***
RUGI DASAR PER SAHAM	2l,26	**(0,00118)**	**(0,00025)**	***BASIC LOSS PER SHARE***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK DAN ENTITAS ANAK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Statements of Changes in Equity

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

For the Years Ended December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid incapital*	KomponenEkuitas Lalnnya/ *Other Equity Component*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik/ *Equity attributable to owners of the company*	Kepentingan Non Pengendali/ *Non Controlling interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 31 Desember 2019		**30.113.735**	**310.840**	**63.078**	**10.664.417**	**41.152.070**	**141**	**41.152.211**	***Balance as of December 31, 2019***
Rugi neto		-	-	-	(929.227)	(929.227)	-	(929.227)	*Net loss*
Penghasilan komprehensif lain:									*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	24	-	-	3.854	-	3.854	-	3.854	*Remeasurement of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	25	-	-	(848)	-	(848)	-	(848)	*Related income tax*
Penyesuian penghasilan komprehensif lain		-	-	(15.980)	-	(15.980)	-	(15.980)	*Adjustment Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2020		**30.113.735**	**310.840**	**50.104**	**9.735.190**	**40.209.869**	**141**	**40.210.010**	***Balance as of December 31, 2020***
Rugi neto		-	-		(4.427.862)	(4.427.862)	-	(4.427.862)	*Net loss*
Penghasilan komprehensif lain:									*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	24	-	-	9.641	-	9.641	-	9.641	*Remeasurement of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	25	-	-	(2.121)	-	(2.121)	-	(2.121)	*Related income tax*
Saldo per 31 Desember 2021		**30.113.735**	**310.840**	**57.624**	**5.307.328**	**35.789.527**	**141**	**35.789.668**	***Balance as of December 31, 2021***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
DAN ENTITAS ANAK

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) | *(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	11.118.448	14.354.057	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan dan lainnya	(5.619.912)	(6.529.605)	*Payments to suppliers employees and others*
Kas Bersih Dihasilkan dari Operasi	5.498.536	7.824.452	*Net Cash Generated from Operations*
Penerimaan klaim asuransi	589.512	-	*Receipt from insurance claims*
Penerimaan bunga	7.117	6.367	*Interest receipt*
Pembayaran pajak penghasilan	(108.940)	(139.142)	*Corporate income tax paid*
Pembayaran pajak final	(13.405)	(14.873)	*Final tax paid*
Pembayaran beban keuangan	(1.763.014)	(1.534.080)	*Interest paid*
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**4.209.806**	**6.142.724**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(446.101)	(119.952)	*Acquisition of fixed assets*
Pelepasan aset tetap	39.302	-	*Disposal of fixed asset*
Pinjaman kepada pihak berelasi	(1.615.117)	(1.866.448)	*Loan provided to related parties*
Kenaikan jaminan	(22.457)	(100.744)	*Increase in guarantee deposits*
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(2.044.373)**	**(2.087.144)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang bank jangka panjang	(3.247.440)	(3.510.001)	*Payment of long-term bank loans*
Penerimaan (pembayaran) dari pihak berelasi	(20.706)	359.702	*Receipt from (used to) related party*
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(3.268.146)**	**(3.150.298)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
Dampak atas Valuta Asing Kas dan Kas di Bank	**(304.109)**	**194.263**	***Effect Foreign Exchange on Cash on Hand and In Bank***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN KAS DI BANK	**(1.406.822)**	**1.099.544**	***INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	**2.612.659**	**1.513.115**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	**1.205.837**	**2.612.659**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pelayaran Tamarin Samudra ("Perusahaan") didirikan tanggal 27 Agustus 1998 berdasarkan Akta No. 38 dari Linda Ibrahim, SH., yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-25.357.HT.01.01. TH.98 tanggal 16 November 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 53 tanggal 24 Mei 2019 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai persetujuan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp100 (dalam rupiah penuh) per saham menjadi Rp10 (dalam rupiah penuh) per saham. Setelah pemecahan saham tersebut, modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus miliar rupiah) yang terbagi atas 120.000.000.000 (seratus dua puluh miliar) lembar saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No.AHU-AH.01.03.0284708 tanggal 31 Mei 2019.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, baik dalam maupun luar negeri yang meliputi pengangkutan penumpang, barang dan hewan.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Alaydrus No. 78C, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan September 2005.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Pelayaran Tamarin Samudra ("Company") was established on August 27, 1998 based on Deed No. 38 of Linda Ibrahim, SH., which was approved by the Minister of Justice Republic of Indonesia in his Decision Letter No.C2-25.357.HT.01.01.TH.98 dated November 16, 1998.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 53 dated May 24, 2019 by KumalaTjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., notary in Jakarta concerning the split of nominal value of Compay's shares from par value of Rp100 (in full rupiah) per share to Rp10 (in full rupiah) per share. As a result of the stock split, the authorized capital amounted to Rp1,200,000,000,000 (one trillion and two hundred billion rupiah) which consist of 120,000,000,000 (one hundred and twenty billion) shares. This change was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-AH.01.03.0284708 dated May 31, 2019.

In accordance with Article 3of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of shipping, both inbound and outbound which covers carriage of passengers, goods and animals.

The Company is located at Jl. Alaydrus No. 78C, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat. Its commercial operations started in September 2005.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 28 April 2017, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-209/D.04/2017 atas Pernyataan Pendaftaran untuk menawarkan 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp110 per saham. Hasil penawaran umum perdana adalah sebesar USD5.631.899 atas penjualan sebanyak 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) lembar saham pada harga Rp110 per saham, setelah dikurangkan biaya emisi. Saham-saham Perusahaan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Mei 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2019, 37.500.000.000 saham dengan nilai Rp10 per lembar atau sejumlah 375.000.000.000 dan 31 Desember 2018, 37.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham Perusahaan atau sejumlah 3.750.000.000 lembar telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 30 September 2021 dan No. 58 tanggal 29 Juli 2020 dan mengenai perubahan susunan dewan direksi dan komisaris.

***1. GENERAL** (Continued)*

b. Public Offering of Shares

On April 28, 2017, the Company has obtained the Financial Service Authority (OJK) Notice of Effectivity No. S-209/D.04/2017 relating to its public offering of 750,000,000 (seven hundred fifty million) shares with par value of Rp100 per share and were offered at a price of Rp110 per share. Proceeds from the initial public offering amounted to USD5,631,899 from the issuance of 750,000,000 (seven hundred fifty million) shares at the price of Rp110 per share, after deducting issuance cost. These shares were listed in Indonesia Stock Exchange on Mei 10, 2017.

As of December 31, 2019, 37,500,000,000 shares with a par value of Rp10 per share or all of the Company's 375,000,000,000, and on December 31, 2018, 37,500,000 shares with a par value of Rp100 per share or all of Company's 3,750,000,000 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commisioners and Directors

Based on the Minutes of General Meeting of The Shareholders No. 38 dated September 20, 2021 and No. 58 dated July 29, 2020, regarding the change in the composition of the Board of Directors and Commissioner.

	2021	2020	
Dewan Komisaris			***Board of Commisioners***
Komisaris Utama	Alwie Handoyo	Alwie Handoyo	*President Commisioner*
Komisaris Independen	Alfatiha Baharnuradi	Alfatiha Baharnuradi	*Independent Commisioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Kardja Rahardjo	Kardja Rahardjo	*President Director*
Direktur	Edi Purwanto	Edi Purwanto	*Director*
Direktur	-	Leo A. Tangkilisan	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua Komite Audit	Alfatiha Baharnuradi	Alfatiha Baharnuradi	*Head of Audit Cmmittee*
Anggota Komite Audit	Raimon	Raimon	*Members of Audit Committee*
	Rahmat Sukendar	Rahmat Sukendar	

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 19 dan 35 orang (tidak diaudit).

The Company's total employees as of December 31, 2021 and 2020 are 19 and 35, respectively (unaudited).

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan pokok/ *Principal activity*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*	Mulai beroperasi/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*
			2021		2021
PT. Samudra Sukses Gemilang (SSG)	Jakarta	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya serta perdagangan besar	99,99%	2019	881.026,22
PT Sentra Tamarin Samudra (STS)	Jakarta	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya serta perdagangan besar	99,99%	2019	881.026,22

PT Samudra Sukses Gemilang (SSG)

SSG didirikan berdasarkan Akta No. 31 tanggal 23 Januari 2019 oleh Wiwik Condro, SH di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0007267.AH.01.01.TAHUN 2019, tanggal 11 Februari 2019.

Modal dasar SSG berjumlah Rp50.000.000.000 terbagi atas 50.000 saham masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000. modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 12.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp12.500.000.000 dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut ini:

- Perusahaan memiliki 99,997% atau sebanyak 12.499 saham dengan nilai sebesar Rp12.499.000.000
- PT Andalan Lepas Pantai memiliki 0,0003% atau sebanyak 1 saham dengan nilai sebesar Rp1.000.000

Saat ini, SSG bergerak dalam bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya serta perdagangan besar.

PT Sentra Tamarin Samudra (STS)

STS didirikan berdasarkan Akta No. 32 tanggal 23 Januari 2019 oleh Wiwik Condro, SH di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0007272.AH.01.01.TAHUN 2019, tanggal 11 Februari 2019

***1. GENERAL** (Continued)*

d. Consolidated Subsidiaries

PT Samudra Sukses Gemilang (SSG)

SSG was established based on Notarial Deed No.31 dated January 23, 2019 by Notary Wiwik Condro, SH In Jakarta, which is approved by the Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. No.AHU-0007267.AH.01.01.TAHUN 2019, dated February 11, 2019.

Authorized capital amounting to Rp50,000,000,000 divided into 50,000 shares each with a nominal value of Rp1,000,000. The Authorized capital is placed and paid for 25% or a total of 12,500 shares with a total nominal value of Rp12,500,000,000 with the composition of shareholders as follows:

- *The Company owns 99,997% or 12,499 shares amounting to Rp12,499,000,000*
- *PT Andalan Lepas Pantai owns 0,003% or 1 share amounting to Rp1,000,000*

Currently, SSG's activities engaged in professional activity, scientific and technical activities as well as large trade.

PT Sentra Tamarin Samudra (STS)

STS was established based on Notarial Deed No.32 dated January 23, 2019 by Notary Wiwik Condro, SH In Jakarta, which is approved by the Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0007272.AH.01.01.TAHUN 2019, dated February 11, 2019.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

PT Sentra Tamarin Samudra (STS) (Lanjutan)

Modal dasar berjumlah Rp50.000.000.000 terbagi atas 50.000 saham masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000. Modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 12.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp12.500.000.000 dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut ini:

- Perusahaan memiliki 99,997% atau sebanyak 12.499 saham dengan nilai sebesar Rp12.499.000.000
- PT Andalan Lepas Pantai memiliki 0,0003% atau sebanyak 1 saham dengan nilai sebesar Rp1.000.000

Saat ini, STS bergerak dalam bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya serta perdagangan besar.

***1. GENERAL** (Continued)*

***d. Consolidated Subsidiaries** (Continued)*

***PT Sentra Tamarin Samudra (STS)** (Continued)*

Authorized capital amounting to Rp50,000,000,000 divided into 50,000 shares each with a nominal value of Rp1,000,000. The Authorized capital is placed and paid for 25% or a total of 12,500 shares with a total nominal value of Rp12,500,000,000 with the composition of shareholders as follows:

- *The Company owns 99,997% or 12,499 shares amounting to Rp12,499,000,000*
- *PT Andalan Lepas Pantai owns 0,003% or 1 share amounting to Rp1,000,000*

Currently, STS's activities engaged in professional activity, scientific and technical activities as well as large trade.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/BapepamLK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara kolektif disebut sebagai "Grup")

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Induk.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50%, seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

b. Basis of measurement and preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements included the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group").

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for specific account certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar which is the functional currency of the Group.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Group and the entity in which the Group has ability to directly or indirectly exercise control with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.d.

The existence and effect of potential voting rights that exercisable or convertible on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Grup tidak mempunyai pengendalian efektif.

Kerugian pada entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi atas selisih kurs, yang dicatat pada ekuitas, jika ada;
- Mengakui nilai wajar atas pembayaran yang diterima;
- Mengakui nilai wajar atas setiap investasi yang tersisa;
- Mengakui setiap surplus atau defisit pada laporan laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai laba atau rugi atau laba ditahan.

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Grup, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

c. Principles of consolidation *(Continued)*

An entity is consolidated from the date on which effective control was transferred to the Group and are no longer consolidated when the Group ceases to have effective control

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which are presented in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola asset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest* ("SPPI") testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

d. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that raises to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business modell for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (Lanjutan)

Model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

a. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***d. Financial Instruments (**Continued)*

***i. Financial Assets** (Continued)*

Initial recognition and measurement (Continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Subsequent measurement

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

a. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

a. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan lain- lain, dan aset keuangan lancar lainnya.

b. Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***d. Financial Instruments (**Continued)*

***i. Financial Assets** (Continued)*

Subsequent measurement (Continued)

a. Financial assets at amortized cost (debt instruments) (Continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other current financial assets.

b. Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met, as follows:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

c. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (Lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada peghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2021.

d. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

Saat pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2021.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***d. Financial Instruments (**Continued)*

***i. Financial Assets** (Continued)*

Subsequent measurement (Continued)

c. Financial assets at amortized cost (debt instruments) (Continued)

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments classified at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2021.

d. Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument- by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment of dividend has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in this case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

There were no financial assets under this category as of December 31, 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

e. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2021.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***d. Financial Instruments (**Continued)*

***i. Financial Assets** (Continued)*

Subsequent measurement (Continued)

e. Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets is mandatory required to be measured at fair value.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with SPPI testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

There were no financial assets under this category as of December 31, 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")

Kelompok Usaha mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang umurnya.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Kelompok Usaha telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor- faktor perkiraan masa depan (forward- looking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

d. Financial Instruments (*Continued)*

i. Financial Assets *(Continued)*

Expected credit losses ("ECL")

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12- months. For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but rather measures the recognizes of allowance loss based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") (Lanjutan)

Kelompok Usaha mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang kepada pemegang saham diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***d. Financial Instruments (**Continued)*

***i. Financial Assets** (Continued)*

Expected credit losses ("ECL") (Continued)

The Group considers a financial asset meet the default definition when contractual payments are delinquent more than 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and as for loan, the amount of loans received after being net off directly to attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and due to a shareholder classified as financial liabilities measured at amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

a. Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

d. Financial Instruments *(Continued)*

ii. Financial Liabilities *(Continued)*

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

a. Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities measured at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated inherent derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

b. Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE
diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

a. situasi bisnis yang normal;
b. peristiwa default; dan
c. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Kelompok Usaha dan seluruh pihak lawan.

iv. Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***d. Financial Instruments** (Continued)*

***ii. Financial Liabilities** (Continued)*

Subsequent measurement (Continued)

b. Financial liabilities measured at amortized cost

This category is the most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set- off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

a. the normal course of business;
b. the event of default; and
c. the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

iv. Derecognition of financial instruments

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to cash flows derived from the financial asset expire, or when the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Setara kas meliputi deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

f. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Renovasi	8	*Leasehold Improvements*
Kapal	16 - 20	*Vessels*
Biaya pemugaran	2 – 5	*Docking*
Peralatan kapal	4 – 8	*Vessel equipment*
Mesin	4 – 8	*Machineries*
Kendaraan	4	*Vehicles*
Peralatan kantor	4 – 8	*Office equipment*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

e. Cash and Cash Equivalents

Cash equivalents consist of time deposits with maturity date equal to or not more than 3 (three) months since their placement and not pledged as collateral.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

g. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

g. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***g. Fixed Assets** (Continued)*

The costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Assets under construction and installation are stated at cost.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

h. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

i. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal dimulainya kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan
penggunaan aset yang teridentifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

Jual dan Sewa Balik

Jika entitas (penjual–penyewa) mengalihkan aset kepada entitas lain (pembeli–pesewa) dan menyewa aset tersebut kembali dari pembeli– pesewa, maka baik penjual–penyewa maupun pembeli–pesewa mencatat kontrak pengalihan dan sewa.

Entitas menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan aset
tersebut.

Jika pengalihan aset oleh penjual–penyewa memenuhi persyaratan PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- penjual–penyewa mengukur aset hak- guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh penjual–penyewa. Penjual–penyewa mengakui hanya jumlah untung atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli–pesewa.
- pembeli–pesewa mencatat pembelian aset dengan menerapkan Pernyataan yang relevan, dan untuk sewa dengan menerapkan PSAK 73.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

i. Leases

As lesse

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

- *The contract involves the use of an identified asset;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset.*

Sales and Leaseback

If entity (seller-lessee) transferred asset to other entity (buyer-lessor) and lease the asset back from buyer-lessor, then both seller- lessee and buyer-lessor record transfer contract and lease.

Entity implement requirement to determine when performance obligation in PSAK 72: Revenue from Contract with Customers has been fulfilled to determine whether the asset transfer to be recorded as sales.

If the asset transfer by seller-lessor met the requirement of PSAK 72 to be recorded as asset sales, then:

- *lessor-lessee measure right-of- use asset borne by leaseback at proportional amount of asset previous carrying amount related to right-of-use held by seller- lessee. Lessor-lessee only recognize gain or loss related to right transferred to buyer-lessor.*
- *buyer-lessor record asset purchase by implementing the relevant standard, and for lease by implementing PSAK 73.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

i. Sewa (Lanjutan)

Jika pengalihan aset oleh penjual–penyewa tidak memenuhi persyaratan dalam PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- penjual–penyewa melanjutkan pengakuan aset alihan dan mengakui liabilitas keuangan sebesar hasil pengalihan. Penjual-penyewa mencatat liabilitas keuangan dengan menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan.

- pembeli–pesewa tidak mengakui aset alihan dan mengakui aset keuangan sebesar hasil pengalihan. Pembeli- pesewa mencatat aset keuangan dengan menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan.

Sebagai pesewa

Ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai pesewa, Kelompok Usaha mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Kelompok Usaha membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Kelompok Usaha mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

j. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

k. Biaya atas penerbitan saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham disajikan sebagai pengurang atas tambahan modal disetor.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***i. Leases** (Continued)*

If the asset transfer by seller-lessor did not meet the requirement of PSAK 72 to be recorded as asset sales, then:

- *seller-lessee continue to recognize the transferred asset and recognize financial liability amounted to transfer amount. Seller-lessee recognize financial liability by implementing PSAK 71: Financial Instrument.*
- *buyer-lessor did not recognize transferred asset and recognize financial asset amounted to transfer amount. Buyer-lessor record financial asset by implementing PSAK 71: Financial Instruments.*

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

j. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

k. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of capital stock are presented as deduction from additional paid-in capital.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

l. Rugi per Saham

Jumlah rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi rugi periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

m. Imbalan Kerja

Manfaat imbalan pasti

Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja karyawan manfaat pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan Aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Kelompok Usaha menentukan beban bunga neto atas liabilitas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

l. Loss per Share

Basic loss per share are calculated by dividing net loss for the year of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

m. Employee Benefits

Defined benefit plan

The Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Omnibus Law No. 11/2020.

The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Re-measurements of employee benefit liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur.

Re-measurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense on the net employee benefit liability for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefit liability at the beginning of the annual period.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past- service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

n. Revenue and Expenses Recognition

The Group implemented PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of analysis as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Grup pada dasarnya bergerak dalam bisnis jasa penyewaan kapal. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggannya diakui ketika atau saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan layanan yang dijanjikan yang dihasilkan dari kegiatan biasa Grup kepada pelanggannya, dengan harga transaksi yang mencerminkan pertimbangan yang diharapkan Grup akan diperoleh atas pertukaran untuk jasa penyewaan dan yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan tersebut. Jasa ditransfer ketika atau saat pelanggan memperoleh kendali atas jasa.

Jasa penyewaan kapal

Untuk pendapatan jasa penyewaan kapal, jasa penyewaan diakui sepanjang waktu dengan dasar garis lurus berdasarkan jumlah hari dalam periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

o. Transaksi dan Saldo dalam mata uang asing dan saldo translasi

Transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Dolar Amerika Serikat, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***n. Revenue and Expenses Recognition** (Continued)*

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The Group is principally in the business of ship chartering services. Revenue from contracts with its customers is recognised when or as the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised service generated in the ordinary course of the Group's activities to its customer, at a transaction price that reflects the consideration the Group expects to be entitled in exchange for those service and that is allocated to that performance obligation. The service is transferred when or as the customer obtains control of the service.

Charter hire income

For charter hire income, time charter is recognised over time on a straight-line basis based on the number of days of the charter period.

Expense is recognized on accrual basis

o. Foreign currency transactions and balances translation

Transactions during the year involving currencies other than US Dollar are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currenciesmonetary assets and liabilities are recognized in profit or loss for the year.

The exchange rates used for translation into United States Dollar as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam mata uang asing dan saldo translasi (Lanjutan)

	2021	2020	
1.000 Rupiah Indonesia (IDR)	0,07	0,07	*1,000 Indonesian Rupiah (IDR)*
1 Dolar Singapura (SGD)	0,74	0,75	*1 Singapore Dolar (SGD)*

Nilai tukar diatas dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan / atau kurs transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

p. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
   (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***o. Foreign currency transactions and balances translation** (Continued)*

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/or transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the year.

p. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
   (i) has control or joint control over the Company;
   (ii) has significant influence over the Company; or,
   (iii) is a member of of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company

b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiaryand fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.
   (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

p. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

q. Perpajakan

Pajak penghasilan non-final

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***p. Transaction with Related Parties** (Continued)*

b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies: (Continued)
(vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
(viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

q. Taxation

Non-final income tax

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted by the reporting date.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Current Tax Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Current Tax Expense".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak penghasilan non-final

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir tahun pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersedia untuk direalisasi.

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

q. Taxation *(Continued)*

Non-final income tax

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting year.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carryforward benefits of unused tax losses, to the extent that it is probable that sufficient future taxable income will be available against which the deductible temporary differences, and the carryforward benefits of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: Pajak Penghasilan. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari jasa angkutan laut dan sewa kapal sebagai pos tersendiri.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/ KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa angkutan laut dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dan Wajib Pajak Luar Negeri dikenakan pajak bersifat final masing- masing sebesar 1,20% dan 2,64% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Pendapatan Perusahaan dari jasa sewa kapal dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% oleh karena seluruh penghasilan berasal dari wajib pajak dalam negeri.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

q. Taxation *(Continued)*

Income Tax

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46: Income Tax. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from revenue from sea freight operations and charter of vessels as separate item.

Based on the Decision Letters No. 416/ KMK.04/1996 and No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from sea freight operations and charter of vessels are subject to final tax computed at 1.20% and 2.64% of the revenues for domestic and foreign companies, respectively, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

The Company's revenues from charter of vessels are subject to final tax at 1.20%, all its revenues being derived from domestic companies.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities

The difference between the final tax paid and the amount charged as final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak pertambahan nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada Kantor Pajak, dimana PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban; dan
- piutang dan utang yang dinyatakan dengan termasuk PPN.

r. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

s. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2021

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***q. Taxation** (Continued)*

***Income Tax** (Continued)*

Final tax

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *when the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

s. Accounting standards adopted effective January 1, 2021

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

s. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2021 (Lanjutan)

Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis.

Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 – Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***s. Accounting standards adopted effective January 1, 2021** (Continued)*

Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarify that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71, and PSAK 73 – Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- *A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a the market rate of interest.*
- *Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.*
- *Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.*

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

s. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2021 (Lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***s. Accounting standards adopted effective January 1, 2021** (Continued)*

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.*
- *PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.*
- *PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).*
- *PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.*
- *ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan pada laporan ini dan pengungkapan terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidak pastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen membentuk beberapa pertimbangan dibawah ini, yang memiliki pengaruh yang signifikan pada jumlah-jumlah yang diakui pada laporan keuangan:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan harga pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional adalah Dolar Amerika Serikat.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

***3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of sales. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is in United States Dollar.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concering the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as the occur.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3 dan 10.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan utang dan biaya liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalankerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 24.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Estimates and Assumptions *(Continued)*

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straightline method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 16 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 3 and 10.

Post-employment benefits

The determination of the Company's obligations and cost for post-employment benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2 and 24.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan fiskal masa depan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Estimates and Assumptions *(Continued)*

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future fiscal planning strategies.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of the following:

	2021	2020	
Kas:	13.457	14.909	*Cash:*
Bank:			*Bank:*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	589.022	218.372	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia	545.692	2.344.709	*PT Bank Syariah Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	309	5.786	*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk*
Sub jumlah	**1.135.023**	**2.568.867**	***Sub total***
Mata uang asing (Catatan 28)			*Foreign currencies (Note 28)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	49.942	5.805	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	4.969	391	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	679	21.102	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Sinarmas	358	389	*PT Bank Sinarmas*
PT Bank Republik Indonesia (Persero) Tbk	342		*PT Bank Republik Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia	69	128	*PT Bank Syariah Indonesia*
Sub jumlah	**56.359**	**27.815**	***Sub total***
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	998	1.068	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub jumlah	**998**	**1.068**	***Sub total***
Jumlah	**1.205.837**	**2.612.659**	***Total***

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Piutang usaha terdiri dari: / *Trade receivables consist of:*

	2021	2020	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Pertamina Hulu Energi Oses	2.748.445	2.398.858	*PT Pertamina Hulu Energi Oses*
PT Pertamina EP Asset 4	634.609	151.707	*PT Pertamina EP Asset 4*
PT Meindo Elang Indah	557.084	-	*PT Meindo Elang Indah*
PT Voksel	308.360	283.587	*PT Voksel*
PC Ketapang II Ltd	-	530.910	*PC Ketapang II Ltd*
Jumlah	**4.248.498**	**3.365.062**	***Total***
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(624.164)	-	*Allowance for expected credit losses*
Jumlah - Neto	**3.624.334**	**3.365.062**	***Total - Net***

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	1.042.365	2.021.575	*Current*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 – 30 hari		1.332.521	*1 - 30 days*
31 – 60 hari	1.980.378	10.966	*31 - 60 days*
61 – 90 hari	291.118		*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	934.637		*31 - 60 days*
Jumlah	**4.248.498**	**3.365.062**	***Total***
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(624.164)	-	*Allowance for expected credit losses*
Jumlah	**3.624.334**	**3.365.062**	***Total***

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut: / *An analysis of the movement in the balance of impairment losses on trade receivable is as follows:*

	2021	
Saldo awal	-	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	624.164	*Provisions during the year (Note 30)*
Penghapusan piutang tak tertagih	-	*Write-off of bad debt*
Pemulihan piutang usaha	-	*Recoverability of trade receivable*
Saldo Akhir	**624.164**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that allowance for impairment losses on trade receivables as of December 31, 2021 is adequate to cover possible losses from non-collection of accounts.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan15).

Trade receivables are used as collateral on investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 15).

6. PIUTANG LAIN-LAIN / 6. OTHER RECEIVABLES

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 27)	3.466.021	1.858.202	*Related parties (Notes 27)*
Penyisihan piutang tak tertagih	(155.052)	(113.390)	*Allowance for bad debt*
Pihak Berelasi - net	**3.310.969**	**1.744.812**	***Related party receivables – net***
Lainnya			*Others:*
PT Delapan Berkat Samudra	389.936	140.657	*PT Delapan Berkat Samudra*
Penyisihan piutang tak tertagih	(17.782)	(8.585)	*Allowance for bad debt*
Karyawan	10.030	9.703	*Employees*
Sub jumlah	**382.184**	**141.775**	***Subtotal***
Jumlah	**3.693.153**	**1.886.587**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that allowance for impairment losses on other receivables as of December 31, 2021, and 2020 is adequate to cover possible losses from non-collection of accounts.

7. UANG MUKA / 7. ADVANCE PAYMENTS

Rincian uang muka sebagai berikut:

Advance payment consist of the following:

	2021	2020	
Uang muka			***Advances***
Bahan material	19.084	-	*Material requestion*
Alex Santoso	1.851	-	*Alex Santoso*
American Equipment Pte, Ltd	-	2.782.953	*American Equipment Pte, Ltd*
PT Samudera Marine Indonesia	-	1.855.001	*PT Samudera Marine Indonesia*
Lain-lain	-	40.185	*Others*
Jumlah	**20.935**	**4.678.139**	***Total***

Berdasarkan perjanjian novasi No. 001/2021 tanggal 10 November 2021 antara American Equipment Pte, Ltd, Perusahaan dan Tn. Hendra Brata dan perjanjian penyelesaian utang No. 002/2021 tanggal 10 November 2021 oleh Perusahaan dan Tn. Hendra Brata dan Penyelesaian utang Perusahaan akan dilakukan dengan mekanisme pengambilalihan uang muka Perusahaan kepada American Equipment Pte, Ltd sebesar USD2.782.953 oleh Tn. Hendra Brata (Catatan 13).

Based on the novation agreement No. 001/2021 dated November 10, 2021, between American Equipment Pte, Ltd, the Company, and Mr. Hendra Brata and the debt settlement agreement No. 002/2021 dated November 10, 2021, by the Company and Mr. Hendra Brata. The Company's debt settlement will be carried out by taking over the Company's advance payment to American Equipment Pte, Ltd. amounting to USD2,782,953 by Mr. Hendra Brata (Note 13).

Uang muka kepada PT Samudera Marine Indonesia direklasifikasi ke beban lain-lain biaya pemugaran kapal sebesar USD1.855.001 (Catatan 23).

Advances to PT Samudera Marine Indonesia were reclassified to other expenses for ship repair costs amounting to USD1,855,001 (Note 23).

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / 8. PREPAID EXPENSES

Akun ini merupakan asuransi dibayar dimuka untuk kapal dan kendaraan masing-masing sebesar USD 84.006 dan USD 204.339 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

This account represents prepaid insurance for vessels and vehicles that amounted to USD84,006 and USD204,339 as of December 31, 2021, and 2020, respectively.

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / *Fixed assets consist of the following:*

	2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga Perolehan:						***Acquisition Cost***
Tanah	989.451	-	-	-	989.451	*Land*
Renovasi	95.112	-	-	-	95.112	*Leasehold improvement*
Kapal:						*Vessel*
Petroleum Pioneer	14.203.077	-	-	-	14.203.077	*Petroleum Pioneer*
Petroleum Excelsior	48.000.000	-	-	-	48.000.000	*Petroleum Excelsior*
Petroleum Superior	46.298.361	-	-	-	46.298.361	*Petroleum Superior*
Petroleum Charlie	3.300.794	-	-	(3.300.794)	-	*Petroleum Charlie*
Petroleum Winners	8.776.559	-	-	-	8.776.559	*Petroleum Winners*
Biaya Pemugaran	7.835.449	313.544	-	-	8.148.993	*Docking*
Peralatan Kapal	4.308.024	30.480	-	-	4.338.504	*Vessel equipment*
Mesin	1.719.391	102.077	-	-	1.821.468	*Machineries*
Kendaraan	527.270	-	(39.302)	-	487.968	*Vehicle*
Peralatan Kantor	155.883	-	-	-	155.883	*Office equipment*
Sub jumlah	**136.209.371**	**446.101**	**(39.302)**	**(3.300.794)**	**133.315.376**	***Sub total***
Aset dalam Pelaksanaan:						***Construction in Progress:***
Bangunan	2.411.935	-	-	(2.411.935)	-	*Buildings & Field*
Sub jumlah	**2.411.935**	**-**	**-**	**(2.411.935)**	**-**	***Sub total***
Jumlah	**138.621.306**	**446.101**	**(39.302)**	**(5.712.729)**	**133.315.376**	***Total***
Akumulasi Penyusutan:						***Accumulated Depreciation:***
Renovasi	95.112	-			95.112	*Leasehold Improvement*
Kapal:						*Vessels*
Petroleum Pioneer	8.581.025	887.692			9.468.717	*Petroleum Pioneer*
Petroleum Excelsior	24.000.000	3.000.000			27.000.000	*Petroleum Excelsior*
Petroleum Superior	14.275.329	2.314.918			16.590.247	*Petroleum Superior*
Petroleum Charlie	1.977.038	206.300		(2.183.338)		*Petroleum Charlie*
Petroleum Winners	5.348.216	548.535			5.896.751	*Petroleum Winners*
Biaya Pemugaran	7.482.167	386.393			7.868.560	*Docking*
Peralatan Kapal	3.896.510	241.390			4.137.900	*Vessel equipment*
Mesin	1.196.881	186.772			1.383.653	*Machineries*
Kendaraan	456.019	34.904	(31.575)		459.348	*Vehicles*
Peralatan Kantor	150.236	1.453			151.689	*Ofiice equipment*
Jumlah	**67.458.533**	**7.808.357**	**(31.575)**	**(2.183.338)**	**73.051.977**	***Total***

9. ASET TETAP (Lanjutan) / ***9. FIXED ASSETS*** *(Continued)*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / *Fixed assets consist of the following:*

	2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Akumulasi Penurunan Nilai:						***Accumulated Impairment:***
Kapal Petroleum Excelsior	700.000	-	-	-	700.000	*Vessels Petroleum Excelsior*
Kapal Petroleum Superior	1.311.435	-	-	-	1.311.435	*Vessels Petroleum Superior*
Sub jumlah	**2.011.435**	**-**	**-**	**-**	**2.011.435**	***Sub total***
Aset dalam Pelaksanaan						***Construction in Progress***
Bangunan	1.157.625	-		(1.157.625)	-	*Building*
Sub jumlah	**1.157.625**	**-**		**(1.157.625)**	**-**	***Sub total***
Jumlah	**70.627.593**				**75.063.412**	***Total***
Nilai Tercatat	**67.993.713**				**58.251.964**	***Net Carrying Value***

	2020					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga Perolehan:						***Acquisition Cost***
Tanah	989.451	-	-	-	989.451	*Land*
Renovasi	95.112	-	-	-	95.112	*Leasehold improvement*
Kapal Petroleum Pioneer	14.203.077	-	-	-	14.203.077	*Vessel Petroleum Pioneer*
Kapal Petroleum Excelsior	48.000.000	-	-	-	48.000.000	*Vessel Petroleum Excelsior*
Kapal Petroleum Superior	46.298.361	-	-	-	46.298.361	*Vessel Petroleum Superior*
Kapal Petroleum Charlie	3.300.794	-	-	-	3.300.794	*Vessel Petroleum Charlie*
Kapal Petroleum Winners	8.776.559	-	-	-	8.776.559	*Vessel Petroleum Winners*
Biaya Pemugaran	7.835.449	-	-	-	7.835.449	*Docking*
Peralatan Kapal	4.246.047	61.977	-	-	4.308.024	*Vessel equipment*
Mesin	1.664.986	54.405	-	-	1.719.391	*Machineries*
Kendaraan	527.270	-	-	-	527.270	*Vehicle*
Peralatan Kantor	152.313	3.570	-	-	155.883	*Office equipment*
Sub jumlah	**136.089.419**	**119.952**	**-**	**-**	**136.209.371**	***Sub total***
Aset dalam Pelaksanaan:						***Construction in Progress:***
Bangunan	2.411.935	-	-	-	2.411.935	*Buildings & Field*
Sub jumlah	**2.411.935**	**-**	**-**	**-**	**2.411.935**	***Sub total***
Jumlah	**138.501.354**	**119.952**	**-**	**-**	**138.621.306**	***Total***

9. ASET TETAP (Lanjutan) / ***9. FIXED ASSETS*** *(Continued)*

	2020					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Akumulasi Penyusutan:						***Accumulated Depreciation:***
Renovasi	95.112	-	-	-	95.112	*Leasehold Improvement*
Kapal						*Vessels*
Petroleum Pioneer	7.693.333	887.692	-	-	8.581.025	*Petroleum Pioneer*
Petroleum Excelsior	21.000.000	3.000.000	-	-	24.000.000	*Petroleum Excelsior*
Petroleum Superior	11.960.410	2.314.919	-	-	14.275.329	*Petroleum Superior*
Petroleum Charlie	1.770.738	206.300	-	-	1.977.038	*Petroleum Charlie*
Petroleum Winners	4.799.681	548.535	-	-	5.348.216	*Petroleum Winners*
Biaya Pemugaran	6.942.770	539.397	-	-	7.482.167	*Docking*
Peralatan Kapal	3.367.386	529.123	-	-	3.896.510	*Vessel equipment*
Mesin	1.014.123	182.758	-	-	1.196.881	*Machineries*
Kendaraan	397.975	58.044	-	-	456.019	*Vehicles*
Peralatan Kantor	149.215	1.021	-	-	150.236	*Ofiice equipment*
Jumlah	**59.190.744**	**8.267.789**	**-**	**-**	**67.458.533**	***Total***
Akumulasi Penurunan Nilai:						***Accumulated Impairment:***
Kapal						*Vessels*
Petroleum Excelsior	700.000	-	-	-	700.000	*Petroleum Excelsior*
Petroleum Superior	1.311.435	-	-	-	1.311.435	*Petroleum Superior*
Sub jumlah	**2.011.435**	**-**	**-**	**-**	**2.011.435**	***Sub total***
Aset dalam Pelaksanaan						***Construction in Progress***
Bangunan	1.157.625	-	-	-	1.157.625	*Building*
Sub jumlah	**1.157.625**	**-**	**-**	**-**	**1.157.625**	***Sub total***
Jumlah	**62.359.804**	**8.267.789**	**-**	**-**	**70.627.593**	***Total***
Nilai Tercatat	**76.141.550**				**67.993.713**	***Net Carrying Value***

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut: / *Depreciation is allocated as follows:*

	2021	**2020**	
Beban pokok penjualan (Catatan 19)	7.772.000	8.208.725	*Cost of sales (Note 19)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	36.357	59.064	*General and administrative expense (Note 20)*
Jumlah	**7.808.357**	**8.267.789**	***Total***

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Sesuai dengan surat pernyataan manajemen tanggal 17 Mei 2022 atas aset dalam pelaksanaan bangunan di Jalan Cideng dan Jalan Biak No. 22A, Jakarta Pusat dilakukan penundaan pembangunan sampai waktu ditentukan kemudian sehingga dilakukan reklasifikasi ke asset tidak lancar lainnya (Catatan 11)

Aset tetap renovasi sebesar USD95.112 sudah disusutkan penuh pada 31 Desember 2021 dan 2020 namun masih digunakan dalam operasi Perusahaan.

Aset tetap kapal Charlie dilakukan reklasifikasi ke aset tidak lancar lainnya yakni Scrapping – Besi Tua, sesuai dengan pernyataan manajemen tanggal 17 Mei 2022 sebagai berikut :

a. AWB Petroleum Charlie sudah cukup lama tidak dapat beroperasi karena kondisi sudah cukup tua;
b. AWB Petroleum Charlie akan dilakukan pelepasan agunan dari Bank Mandiri, merujuk SPPK No.CMB/TRP.0228/SPPK.2022 Poin G tertanggal 19 januari 2021.
c. AWB Charlie telah dilakukan penilaian Aset No. 00167/2.00095-04/PI/05/0090/IV/2021 tanggal 27 Mei 2021 dengan tujuan untuk transaksi jual beli.

Aset tetap kapal Petroleum Pioneer, Petroleum Excelsior dan Petroleum Superior dijadikan sebagai jaminan utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15).

Pada tahun 2021 Perusahaan telah melakukan penilaian aset tetap kapal untuk mengetahui Nilai Pasar dan Indikasi Nilai Likuidasi berdasarkan laporan KJPP Ruky, Safrudi dan Rekan (Penilai Independen) dengan rincian sebagai berikut:

***9. FIXED ASSETS** (Continued)*

In accordance with the management statement dated May 17, 2022 for the assets under construction at Jalan Cideng and Jalan Biak No. 22A, Central Jakarta, the construction was postponed until a later date was determined so that it was reclassified to other non-current assets (Note 11)

Fixed asset leasehold improvements amounted to USD95,112 have been fully depreciated as of December 31, 2021, and 2020 but are still used in the Company's operations.

The fixed assets of Charlie's ship were reclassified to other non-current assets, namely Scrapping – Old Iron, in accordance with the management statement dated 17 May 2022 as follows:

a. AWB Petroleum Charlie has been inoperable for a long time because it is quite old;
b. AWB Petroleum Charlie will release collateral from Bank Mandiri, referring to SPPK No. CMB/TRP.0228/SPPK.2022 Point G dated January 19, 2021.
c. AWB Charlie has assessed Asset No. 00167/2.00095-04/PI/05/0090/IV/2021 dated 27 May 2021 for the purpose of buying and selling transactions.

Vessel Petroleum Pioneer, Petroleum Excelsior, and Petroleum Superior are used as collateral for loans with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 15).

In 2019 the Company has appraised its vessels to determine the Market Value and Liquidation Value Indication based on KJPP Rufky, Safrudi dan Rekan (Independent Appraisal), with details as follows:

No./ *No.*	Nama Kapal/ *Name of Vessels*	Tanggal Penilaian/ *Date of Appraisal*	Nilai Pasar (USD)/ *Market Value (USD)*
1	Petroleum Winners	28 Jan 2021	4.063.412
2	Petroleum Pioneer	28 Jan 2021	6.093.548
3	Petroleum Excelsior	28 Jan 2021	19.035.928
4	Petroleum Superior	31 Des 2020	27.135.908
	Total		**56.328.796**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Nilai pasar dan indikasi nilai likuidasi dari aset tetap kapal tersebut dinilai untuk tujuan penjaminan utang bank di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan akumulasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sudah memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kapal diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, terhadap risiko kerugian atau kerusakan rangka kapal laut dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD1.595.747.574 dan USD2.113.110.710

Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

***9. FIXED ASSETS** (Continued)*

The market value and liquidation value indication of the vessels were assessed in relation to collateral purposes for loans with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 15).

Management believes that the allowance for impairment of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020 is adequate.

As of Desember 31, 2021 and 2020, the vessels have been insured with several insurance companies, third parties, against risk of loss of marine hull with sum insured of USD1,595,747,574 and USD2,113,110,710, respectively.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses on the assets insured.

10. JAMINAN / ***10. GUARANTEE DEPOSITS***

	2021	2020	
PT Pertamina Hulu Energi Oses	156.334	156.334	*PT Pertamina Hulu EnergiOses*
PT Pertamina EP Asset 4	22.202	8.368	*PT Pertamina EP Asset 4*
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	-	19.881	*PT Pertamina Drilling Services Indonesia*
Lainnya	38.249	9.745	*Others*
Jumlah	**216.785**	**194.328**	***Total***

Jaminan kepada PT Pertamina Hulu Energi OSES merupakan deposito milik Perusahaan di Indonesia Exim Bank dan Bank Mandiri yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan proyek kepada PT Pertamina Energi Hulu OSES. Nilai deposit jaminan adalah sebesar 5% dari nilai kontrak maksimum.

The PT Pertamina Hulu Energi OSES guarantee represents Company's deposits in Indonesia Exim Bank which are restricted in connection with PT Pertamina Energi Hulu OSES project. The guarantee deposit is amounting 5% of the maximum contract value.

Jaminan kepada PT Pertamina Drilling Services Indonesia merupakan deposito milik Perusahaan di Bank Mandiri yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan proyek kepada PT Pertamina Drilling Services Indonesia. Nilai deposit jaminan adalah sebesar 5% dari nilai kontrak maksimum.

The PT Pertamina Drilling Services Indonesia guarantee represents Company's deposits in Bank Mandiri which are restricted in connection with PT Pertamina Drilling Services Indonesia project. The guarantee deposit is amounting 5% of the maximum contract value.

Jaminan kepada Pertamina EP Asset 4 merupakan deposito milik Perusahaan di Bank Mandiri yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan proyek kepada Pertamina EP Asset 4. Nilai deposit jaminan adalah sebesar 5% dari nilai kontrak maksimum.

The Pertamina EP Asset 4 guarantee deposit represents Company's deposits in Bank Mandiri which are restricted in connection with Pertamina EP Asset 4 project. The guarantee deposit is amounting 5% of the maximum contract value.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *11. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Per 31 Desember 2021 aset tidak lancar lainnya sebesar USD2.371.766 merupakan Bangunan Jl. Biak sebesar USD1.254.310 dan kapal AWB Charlie sebesar USD1.117.457 yang merupakan reklasifikasi dari aset tetap (Catatan 7).

As of December 31, 2021, other non-current assets of USD 2,371,766 were Building Jl. Biak amounted to USD1,254,310 and vessel AWB Charlie amounted to USD1,117,457 which were reclassified from property and equipment (Note 7).

12. UTANG USAHA / *12. TRADE PAYABLES*

a. Berdasarkan pemasok: / ***a. By creditors:***

	2021	2020	
Utang Usaha Jangka Pendek			***Short-term Trade payables***
PT Berkat Sentosa Utama	60.814	223.956	*PT Berkat Sentosa Utama*
PT Oceanindo Prima Sarana	39.775	197.957	*PT Oceanindo Prima Sarana*
PT Buana Lintas Lautan Tbk	30.135	152.641	*PT Buana Lintas Lautan Tbk*
PT. Arghaniaga Pancatunggal	30.118	-	*PT. Arghaniaga Pancatunggal*
PT. Maharaja Indo Samudra	24.438	-	*PT. Maharaja Indo Samudra*
PT. Marina Victoria Perkasa	20.194	-	*PT. Marina Victoria Perkasa*
Central Jaya Lestari	10.126	-	*Central Jaya Lestari*
PT. Spektra Dinamika	5.936	-	*PT. Spektra Dinamika*
PT. Karyanusa Persada Selaras	5.687	-	*PT. Karyanusa Persada Selaras*
PT.Rezeki Putra Energi	5.668	-	*PT.Rezeki Putra Energi*
PT E-tirta Medical Center	5.538	10.438	*PT E-tirta Medical Center*
PT. Total Crane Indonesia	4.677	-	*PT. Total Crane Indonesia*
PT. Consult International Indonesia	4.646	-	*PT. Consult International Indonesia*
PT. Skyreach	4.641	765	*PT. Skyreach*
PT. Supra Primatama Nusantara	4.308	-	*PT. Supra Primatama Nusantara*
PT.Baruna Raya Logistics	4.064	-	*PT.Baruna Raya Logistics*
PT Biro Klasifikasi Indonesia	4.047	4.606	*PT Biro Klasifikasi Indonesia*
Karya Cipta Tehnik	3.973	-	*Karya Cipta Tehnik*
Hendriansyah, SE	3.671	1.475	*Hendriansyah, SE*
PT. Artha Bina Bhayangkara	3.200	-	*PT. Artha Bina Bhayangkara*
PT Brigade Utama Global	2.775	2.091	*PT Brigade Utama Global*
PT Adiarta Swabuana	-	127.500	*PT Adiarta Swabuana*
Mitco Jaya	-	63.916	*Mitco Jaya*
Alvin Tehnisindo	-	6.069	*Alvin Tehnisindo*
PT Trada Pacific Megantara	-	5.259	*PT Trada Pacific Megantara*
CV Bima Utama	-	4.132	*CV Bima Utama*
CV Nabilah	-	3.973	*CV Nabilah*
PT Seroja Arjava Survei	-	3.509	*PT Seroja Arjava Survei*
Karta	-	2.513	*Karta*
PT Rina Indonesia	-	2.253	*PT Rina Indonesia*
PT Makara Jaya Marine	-	2.145	*PT Makara Jaya Marine*
PT Platinum Oil Indonesia	-	2.063	*PT Platinum Oil Indonesia*
Lain –lain (dibawah USD$ 1.000)	10.485	9.230	*Others (Below USD1,000)*
Sub Jumlah	**288.916**	**826.491**	***Sub Total***

12. UTANG USAHA (Lanjutan) / *12. TRADE PAYABLES (Continued)*

a. Berdasarkan pemasok: (Lanjutan) / ***a. By creditors:*** *(Continued)*

	2021	2020	
Utang Usaha Jangka Panjang			***Long-term Trade payables***
PT Samudra Marine Indonesia	603.315	818.399	*PT Samudra Marine Indonesia*
PT Adiarta Swabuana	112.160	-	*PT Adiarta Swabuana*
Mitco Jaya	63.181	-	*Mitco Jaya*
Sub Jumlah	**778.656**	**818.399**	***Sub Total***
Jumlah Utang Usaha	**1.067.572**	**1.644.890**	***Total Trade Payables***

b. Berdasarkan umur: / ***b. By age:***

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	71.561	65.858	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Past due:*
1 – 30 hari	34.234	150.313	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	11.771	193.042	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	30.057	262.314	*61 – 90 days*
91 – 120 hari	82.338	30.486	*91 – 120 days*
Lebih dari 120 hari	837.611	942.877	*More than 120 days*
Jumlah	**1.067.572**	**1.644.890**	***Total***

c. Berdasarkan mata uang: / ***c. By creditors:***

	2021	2020	
Rupiah	1.006.632	1.563.489	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	60.814	81.276	*United States Dollar*
Singapura Dollar	126	126	*Singapore Dollar*
Jumlah	**1.067.572**	**1.644.891**	***Total***

13. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA / *13. OTHER PAYABLES – THIRD PARTY*

Akun ini merupakan pinjaman dari Tuan Hendra Brata untuk kegiatan operasional Perusahaan. Per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD2.420.815 dan USD5.203.768. Pinjaman ini sesuai dengan perjanjian tanggal 16 Juli 2018 hingga yang terakhir tanggal 26 Maret 2019, atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10% dengan jatuh tempo satu tahun.

This account is a loan from Mr. Hendra Brata forthe Company's operational activities. As of December 31, 2021 and 2020, they were USD 2,420,815 and USD 5,203,768, respectively. This loan is in accordance with the agreement dated July 16, 2018 until the latest on March 26, 2019, the loan bears an interest rate of 10% with a maturity of one year.

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *14. ACCRUED EXPENSES*

	2021	2020	
Asuransi	104.146	201.790	*Insurance*
Gaji	126.953	174.497	*Salaries*
Sewa	29.175	24.970	*Rental*
Jasa professional	10.512	24.884	*Professional fee*
Lain –lain	-	6.592	*Others*
Jumlah	**270.786**	**432.733**	***Total***

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *15. LONG TERM BANK LOAN*

Rincian utang bank jangka panjang terdiri dari: / *Details of long-term bank loan consist of:*

	2021	2020	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	19.366.605	20.236.605	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia	9.026.578	11.404.018	*PT Bank Syariah Indonesia*
Jumlah	**28.393.183**	**31.640.623**	***Total***
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	(3.353.929)	(3.697.440)	*Current portion*
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	**25.039.254**	**27.943.183**	***Long-term portion of bank loans***

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk / ***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk***

Terdapat tiga (3) fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yaitu: / *There are three (3) credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as follows:*

1. Digunakan untuk mengambil alih fasilitas kredit Perusahaan di PT PANN (Persero) yang dilakukan untuk membiayai pembelian kapal AHTS Petroleum Pioneer (Ex Petra Pioneer). Fasilitas kredit maksimum adalah USD8.482.000 yang seluruhnya telah dicairkan oleh Perusahaan dengan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun. Pinjaman ini dibayar dalam cicilan per bulan, dan jatuh tempo pada bulan Desember tahun 2022. Bunga dibayar setiap bulan.

   Berdasarkan Surat Restrukturisasi No. CMB.CM6/TRP.1940/SPPK.2020 pada tanggal 15 Juni 2020, Perusahaan mendapatkan tambahan jangka waktu kredit selama 48 bulan sampai dengan Desember 2026.

   Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar USD270.000 dan USD320.000 selama periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

   Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp9.982.000.000 (setara dengan USD736.778), kapal yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini dan jaminan pribadi Kardja Rahardjo (Catatan 5 dan 9).

1. Used to refinance Company's credit facility from PT PANN (Persero) to finance the purchase of AHTS Petroleum Pioneer (Ex Petra Pioneer). This loan has a maximum credit facility of USD8,482,000, which was fully drawndown by the Company with interest rate at 5% per annum. The loan is payable in monthly installments until December 2022. Interest is also payable on a monthly basis.

Based on the Restructuring Letter No. CMB.CM6 / TRP.1940 / SPPK.2020 on June 15, 2020, the Company received an additional credit period of 48 months until December 2026.

Payment of loan principal amounted to USD270,000 and USD320,000 for the period ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

The loan is secured with trade accounts receivable amounting to Rp9,982,000,000 (equivalent to USD736,778), acquired vessel and personal guarantee of Kardja Rahardjo (Notes 5 and 9).

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

2. Digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal AWB (Accommodation Work Barge) Excelsior untuk memenuhi kontrak kerja dengan CNOOC SES Ltd. Fasilitas kredit maksimum adalah USD5.000.000 yang seluruhnya telah dicairkan oleh Perusahaan dengan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun. Pinjaman ini dibayar dalam cicilan per bulan, dan jatuh tempo pada bulan Desember tahun 2022. Bunga dibayar setiap bulan.

3. Untuk pembiayaan pembelian kapal AWB (Accomodation Work Barge) Petroleum Excelsior untuk memenuhi kontrak kerja dengan CNOOC SES Ltd. Fasilitaskredit maksimum adalah USD32.000.000 yang seluruhnya telah dicairkan oleh Perusahaan dengan tingkat sukubunga sebesar 5% per tahun. Pinjaman ini dibayar dalam cicilan per bulan, dan jatuh tempo pada bulan Desember tahun 2022.

Pinjaman fasilitas 2 dan 3 dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp30.000.000.000 (setara dengan USD2.214.349), kapal yang di biayai dengan fasilitas kredit ini, kapal Petroleum Charlie, tanah di Jalan Cideng Barat, tanah di Jalan Balikpapan, jaminan pribadi Kardja Rahardjo dan garansi defisit arus kas dari Kardja Rahardjo (Catatan 5 dan 9).

Berdasarkan Surat Restrukturisasi No. CMB.CM6/TRP.1940/SPPK.2020 pada tanggal 15 Juni 2020, Perusahaan mendapatkan tambahan jangka waktu kredit selama 48 bulan sampai dengan Desember 2026. Serta dilakukan penggabungan fasilitas 2 dan 3.

Dengan dilakukannya penggabungan fasilitas 2 dan 3 maka pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar USD600.000 dan USD740.000 selama periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

PT Bank Syariah Indonesia

Pinjaman dari PT Bank Syariah Indonesia digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal AWB (Accomodation Work Barge) Petroleum Superior untuk memenuhi kontrak kerja dengan PHE OSES Ltd. Fasilitas kredit maksimum adalah USD32.000.000 yang seluruhnya telah dicairkan oleh Perusahaan. Pinjaman ini dibayar dalam cicilan per bulan dan jatuh tempo pada bulan Oktober 2020. Bunga dibayar setiap bulan.

Berdasarkan Surat Restrukturisasi Pembiayaan No. 22/044-3/SP3/CB1 pada tanggal 19 Agustus 2020, Perusahaan mendapatkan tambahan jangka waktu kredit selama 50 bulan sampai dengan September 2024.

***15. LONG TERM BANK LOAN** (Continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk *(Continued)*

2. Used to finance the purchase of AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Excelsior to fulfil sales contract with CNOOC SES Ltd. This loan has a maximum credit facility of USD5,000,000, which was fully drawndown by the Company with interest rate at 5% per annum. The loan is payable in monthly installments until December 2022. Interest is also payable on a monthly basis.

3. Used to finance the purchase of AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Excelsior to fulfil sales contract with CNOOC SES Ltd. This loan has a maximum credit facility of USD32,000,000, which was fully drawndown by the Company with interest rate at 5% per annum. The loan is payable in monthly installments until December 2022.

The loan facility 2 and 3 are secured with trade receivables amounted to Rp30,000,000,000 (equivalent to USD2,214,349), acquired vessel, vessel Petroleum Charlie, land at Jalan Cideng Barat, land at Jalan Balikpapan, personal guarantee of Kardja Rahardjo and cash flow deficit guarantee of Kardja Rahardjo (Notes 5 and 9).

Based on the Restructuring Letter No. CMB.CM6 / TRP.1940 / SPPK.2020 on June 15, 2020, the Company received an additional credit period of 48 months until December 2026. As well as merging facilities 2 and 3

By merging loan facilities 2 and 3, Payment of loan principal amounted to USD600,000 and USD740,000 for the period ended December 31, 2020 and period December 31, 2021 and 2020, respectively.

PT Bank Syariah Indonesia

The loan from PT Bank Syariah Indonesia was used to finance the purchase of AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Superior to fulfil sales contract with PHE OSES Ltd. This loan has a maximum credit facility of USD 32,000,000, which was fully drawndown by the Company. The loan is payable in monthly installments until October 2020. Interest is also payable on a monthly basis.

Based on the Financing Restructuring Letter No. 22 / 044-3 / SP3 / CB1 on August 19, 2020, the Company received an additional credit period of 50 months until September 2024.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia (Lanjutan)

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar USD2.377.440 dan USD2.450.000 selama periode yg berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan kapal yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini, piutang dari PHE OSES Ltd sebesar USD48.741.659 dan jaminan pribadi Kardja Rahardjo (Catatan 5 dan 9).

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

***15. LONG TERM BANK LOAN** (Continued)*

***PT Bank Syariah Indonesia** (Continued)*

Payment of loan principal amounted to USD2,377,440 and USD2,450,000 for the period ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

This loan is secured with acquired vessel, trade receivables from PHE OSES Ltd amounted to USD48,741,659 and personal guarantee of Kardja Rahardjo (Notes 5 and 9).

The schedule of repayment of long-term bank loans follows:

	2021	2020	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun :			*Payments due in:*
2021	-	3.697.440	*2021*
2022	3.353.929	5.843.929	*2022*
2023	5.497.840	6.937.840	*2023*
2024	6.144.809	6.444.809	*2024*
2025	4.320.000	4.500.000	*2025*
2026	9.076.605	4.216.605	*2026*
Jumlah	**28.393.183**	**31.640.623**	***Total***
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	(3.353.929)	(3.697.440)	*Current portion*
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	**25.039.254**	**27.943.183**	***Long-term portion of bank loans***

Beban bunga dari utang bank jangka panjang adalah sebesar USD1.476.832 dan USD1.337.555 pada tahun 2021 dan 2020 (Catatan 22).

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya: Melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan, termasuk diantaranya perubahan susunan permodalan dan komposisi pemegang saham, serta perubahan susunan kepengurusan. Membagikan dividen atau memberikan pinjaman kepada pengurus/ pemegang saham/ group/ lainnya yang tidak terkait dengan transaksi usaha debitur. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain. Mengalihkan/ menyebarkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas Perusahaan. Memindah tangankan dan atau menyewakan barang agunan kecuali stock dan piutang untuk transaksi yang wajar. Membayar hutang Perusahaan kepada pemiliknya/ pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

Interest expense on these loans amounted to USD1,478,332 and USD1,337,555 in 2021 and 2020, respectively (Note 22).

The Company is required to fulfill certain loan covenants, which, among others, amend the Articles of Association of the Company, including changes in the composition of capital and composition of shareholders, and changes in management structure; distribute dividends or provide loans to management/ shareholders/ groups/ others that are not related to the Company's business transactions; bind themselves as guarantor of debt or guarantee the Company's assets to other parties; transfer/disseminate to other parties some or all of the rights and obligations arising in connection with the Company facility; transferring and/or leasing collateral items except stock and receivables for reasonable transactions; paying Company's debts to the owner/shareholder.

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes that the Company has complied with all the required relevant covenants stated in the agreement.

16. MODAL SAHAM / *16. CAPITAL STOCK*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020 follows:

Pemegang Saham / *Name of Stockholders*	31 Desember 2021 dan 2020/ *December 31, 2021 and 2020*				
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal/ disetor (Rp)/ *Total paid-up capital stock (Rp)*	Jumlah modal disetor (USD)/ *Total paid-up capital stock (USD)*	
PT Andalan Lepas Pantai	29.999.900.000	79,9997%	29.999.900.000	24.481.754	*PT Andalan Lepas Pantai*
PT Sentra Andalan Tamarin	100.000	0,0003%	100.000	82	*PT Sentra Andalan Tamarin*
Masyarakat	7.500.000.000	20,0000%	7.500.000.000	5.631.899	*Public*
Jumlah	**37.500.000.000**	**100%**	**37.500.000.000**	**30.113.735**	***Total***

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of shares outstanding follows:

	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	
Saldo pada tanggal 30 Januari 2018	3.750.000.000	*Balance as of December 31, 2018*
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 per saham menjadi Rp10 per saham	37.500.000.000	*Stock split from par value of Rp100 per share to Rp10 per share*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	**37.500.000.000**	***Balance as of December 31, 2019***

Sesuai dengan Akta No. 53 tanggal 24 Mei 2019 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan surat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor No. AHU-AH.01.03.0284708 tanggal 31 Mei 2019, pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula Rp100 (seratus rupiah) per saham menjadi Rp10 (sepuluh rupiah) per saham. Sehingga jumlah modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus miliar rupiah), yang terbagi atas 120.000.000.000 (seratus dua puluh miliar) lembar saham dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 7.500.000.000 (tujuh miliar lima ratus juta) lembar saham dari penawaran umum perdana saham (emisi saham) dan sebanyak 30.000.000.000 (tiga puluh miliar) lembar saham milik pendiri, seluruhnya dengan nilai nominal Rp10 (seratus rupiah) per saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp375.000.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima miliar rupiah).

Based on Deed No. 53 dated May 24, 2019 of Kumala Tjahjadi Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, which was approved by the Ministry of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0284708 dated May 31, 2019 the shareholders approved to change the Company's status from private company to public company and also approved the Company's stock split from Rp100 (one hundred rupiah) per share to Rp10 (ten rupiah) per share. This resulted to Company's authorized capital stock amounted to Rp1,200,000,000,000 (one trillion two hundred billion rupiah) consisting of 120,000,000,000 (one hundred and twenty billion) shares and the Company's issued and paid-up capital stock consisting of 7,500,000,000 (seven billion and five hundred million) shares from the initial public offering (share issuance) and 30,000,000,000 (thirty billion) shares owned by the founders, all shares with par value of Rp10 (one hundred rupiah) per share, thus the total issued and paid-up capital stock amounted to Rp375,000,000,000 (three hundred seventy five billion rupiah).

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 2 Mei 2019, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 53 tanggal 24 Mei 2019, para pemegang saham menyetujui melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:10 dari Rp100 (seratus rupiah) menjadi Rp10 (sepuluh rupiah) per lembar saham.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah mencatat kan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

Manajemen Permodalan

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Jumlah utang bank	28.393.183	31.640.623	*Insurance*
Dikurangi kas dan bank	(1.205.837)	(2.612.659)	*Less:cash on hand and banks*
Utang bersih	27.187.346	29.027.964	*Net debt*
Jumlah ekuitas	**35.789.668**	**40.210.010**	***Total equity***
Rasio utang terhadap modal	**75,96%**	**72,19%**	***Net debt to equity ratio***

***16. CAPITAL STOCK** (Continued)*

Based on the Annual General Meetings of Shareholders held on 2 May 2019, which was covered by Notarial Deed No. 53 dated 24 May 2019, the shareholders approved to conduct a stock split with ratio 1:10 from Rp100 (hundred rupiah) to Rp10 (ten rupiah) per share.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Capital Management

The Company manages its capital structure and makes adjustment to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham dari penjualan perdana saham Perusahaan, dengan perhitungan sebagai berikut:

	2021	2020	
Penerimaan dari penerbitan saham	6.195.089	6.195.089	*Proceeds from issuance of shares*
Nilai nominal saham	(5.631.899)	(5.631.899)	*Nominal value of issued shares*
Biaya emisi saham	(252.350)	(252.350)	*Issuance cost*
Jumlah	**310.840**	**310.840**	***Total***

17. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account represents share premium from issuance of initial public offering shares as follows:

18. PENDAPATAN USAHA / *18. NET SALES*

Rincian dari penjualan bersih perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's net sales follows:

a. Berdasarkan jenis jasa / *a. Based on type of services:*

	2021	2020	
Charter hire	10.523.449	13.422.513	*Charter hire*
Catering	733.525	1.798.289	*Catering*
Lainnya	120.746	-	*Others*
Jumlah	**11.377.720**	**15.220.802**	***Total***

b. Berdasarkan pelanggan / *b. By Customers*

	2021	2020	
PT Pertamina Hulu Energi Oses	8.372.205	12.699.714	*PT Pertamina Hulu EnergiOses*
PT Pertamina EP Asset 4	1.335.652	700.593	*PT Pertamina EP Asset 4*
PC Ketapang II LTD	686.754	1.536.907	*PC Ketapang II LTD*
PT Meindo Elang Indah	933.928	-	*PT Meindo Elang Indah*
PT Karya Sarana Samudra	49.181	-	*PT Karya Sarana Samudra*
PT Voksel	-	283.588	*PT Voksel*
Jumlah	**11.377.720**	**15.220.802**	***Total***

19. BEBAN POKOK PENJUALAN / *19. COST OF SALES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	2021	2020	
Penyusutan (Catatan 9)	7.772.000	8.208.725	*Depreciation (Note 9)*
Sewa kapal	763.229	916.427	*Charter hire*
Catering	534.068	1.214.298	*Catering*
Gaji	533.470	792.913	*Salaries*
Pemeliharaan kapal	361.169	566.786	*Ship maintenance*
Keagenan	311.214	494.223	*Agency*
Asuransi	320.417	448.107	*Insurance*
Bahan bakar	170.936	51.880	*Fuel*
Kesehatan, keselamatan, dan lingkungan	101.503	88.627	*Health, safety and environment*
Konsumsi	77.757	47.105	*Consumption*
Perlengkapan dan ATK	53.153	17.301	*Office supplies*
Survey	42.154	42.958	*Survey*
Pengiriman	30.817	12.583	*Delivery*
Perizinan	27.705	45.525	*License*
Listrik	20.855	48.592	*Electric*
Pengurusan kru kapal	4.726	45.179	*Crew maintenance*
Lainnya	-	6.107	*Others*
Jumlah	**11.125.173**	**13.047.336**	***Total***

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of the following:*

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	318.015	454.850	*Salaries and allowances*
Iuran dan perijinan	86.684	31.989	*Membership and licensing*
Transportasi dan perjalanan dinas	55.193	7.788	*Transport and busines travel*
Komunikasi dan utilitas	44.038	24.984	*Communications and utilities*
Penyusutan (Catatan 9)	36.357	59.065	*Depreciation (Note 9)*
Jasa profesional	34.977	58.528	*Professional services*
Biaya kendaraan	30.314	17.107	*Vehicle expenses*
Pajak	28.735	111.136	*Taxes*
Sumbangan dan jamuan	18.276	12.197	*Donations and entertainment*
Tender	10.581	191.920	*Bid*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 24)	19.960	60.564	*Employee benefits (Note 24)*
BPJS	12.866	15.436	*BPJS*
ATK dan perlengkapan kantor	11.292	29.152	*Office supplies*
Sewa kantor	9.957	16.337	*Office rental*
Pelatihan	5.930	3.307	*Training*
Iklan dan acara umum	3.134	3.968	*Advertisement and public events*
Asuransi kendaraan	2.079	2.373	*Vehicles insurance*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 500)	10.423	8.856	*Others (each account below USD 500)*
Jumlah	**738.811**	**1.109.558**	***Total***

21. PENDAPATAN KEUANGAN / *21. FINANCE INCOME*

Pendapatan keuangan merupakan jasa giro. Per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD7.117 and USD6.367.

Financial income is a current account service. As of December 31, 2021 and 2020, they were USD 7,117 and USD 6,367, respectively.

22. BEBAN KEUANGAN / *22. FINANCE COST*

	2021	2020	
Beban bunga pinjaman bank	1.476.832	1.337.555	*Interest expense bank loan*
Denda	274.407	2.727	*Penalty*
Administrasi bank& Pajak Jasa Giro	10.351	17.158	*Bank charges& Interest Tax*
Beban bunga pinjaman pihak ketiga	-	415.922	*Interest expense – on third party loan*
Rektrukturisasi Pinjaman BSI	-	123.172	*Restructurisation Bank Loan*
Lain-lain	1.424	1.191	*Others*
Jumlah	**1.763.014**	**1.897.725**	***Total***

23. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO / *23. OTHER INCOME (EXPENSES) – NET*

	2021	2020	
Pendapatan Lain-lain:			***Others Income***
Pencairan klaim asuransi	589.512	-	*Disbursement of insurance claims*
Dampak penyelesaian program IPK dan jasa lalu	129.363	125.166	*Impact of completion of post-employment benefit plans and past services*
Penjualan aset dan scrapp	14.402		*Asset and scrap sales*
Lainnya	-	89.495	*Others*
Sub Jumlah	**733.277**	**214.661**	***Sub Total***

23. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – NETO (Lanjutan) / *23. OTHER INCOME (EXPENSES) – NET (Continued)*

	2021	2020	
Beban lain-lain			***Other Expenses***
Biaya Pemugaran (Catatan 7)	(1.855.001)	-	*Docking expense (Note 7)*
Beban penyisihan piutang usaha	(624.164)	-	*Allowance for trade receivables*
Beban penyisihan piutang berelasi dan lain-lain	(50.860)	(121.974)	*Allowance for related receivables and others*
Lain-lain	(46.675)	-	*Others*
Sub Jumlah	**(2.576.700)**	**-**	***Sub Total***
Jumlah - neto	**(1.843.423)**	**92.687**	***Total- Net***

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY*

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 dan peraturan perusahaan. Tidak terdapat pendanaan yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

The amount of post-employment benefits is determined based on Omnibus Law No. 11 Year 2020, PP No. 35 Year 2021 and Company regulation. No funding of benefits has been made to date.

Perhitungan aktuaria terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh KKA Bambang Sudradjad, aktuaris independen, berdasarkan laporannya No. 791/TEK-BS/V/2022 pada tanggal 20 Mei 2022.

The latest actuarial valuation onlong-termemployee benefits liability was from KKA Bambang Sudradjad Indonesia, an independent actuary, in its report No. 791/TEK-BS/V/2022 dated May 20, 2022.

Jumlah karyawan tersebut masing-masing sebanyak 19 dan 35 karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Number of eligible employees is 19 and 35 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7,20%	7,00%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	9,00%	9,00%	*Annual salary increase*
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2019	Tabel Mortalita Indonesia 2011	*Mortality table*
Usia pensiun	55	55	*Retirement age*

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	13.876	38.124	*Current service costs*
Biaya bunga	6.084	22.440	*Interest cost*
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	**19.960**	**60.564**	***Components of defined benefit costs recognized in profit or loss***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :			*Remeasurement on the defined benefit liability*
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang timbul dari:			*Actuarial losses (gains) of arising from:*
Perubahan asumsi keuangan	(9.641)	(3.854)	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	-	-	*Experience adjustments*
Jumlah	**(9.641)**	**(3.854)**	***Total***

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 20).

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" in profit or loss (Note 20).

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	**219.955**	**313.502**	*Balance at the beginning of the year*
Biaya jasa kini	13.876	38.124	*Current service costs*
Biaya bunga	6.084	22.440	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(23.609)	-	*Past service cost*
Selisih kurs	(3.161)	(25.092)	*Exchange rate*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :			*Remeasurement on the defined benefit liability:*
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang timbul dari:			*Actuarial losses (gains) of arising from:*
Perubahan asumsi keuangan	(9.641)	(3.854)	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	-	-	*Experience adjustments*
Dampak kurtailmen atau penyelesaian program	(105.754)	(125.166)	*Impact of completion of post-employment benefit plans*
Saldo akhir tahun	**97.750**	**219.955**	***Balance at the end of the year***

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*			
	Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1.00%	(10.301)	12.092	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1.00%	11.759	(10.230)	*Salary growth rate*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi *actuarial* utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakandalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY *(Continued)*

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Movements in present value of defined benefit obligation as follows:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit, liabilitiy to changes in the principal assumptions are as follows:

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2021	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	-	*Within the next 12 months (the next annual reporting period)*
Antara 1 dan 5 tahun	57.194	*Between 1 and 5 years*
Antara 5 dan 10 tahun	87.554	*Between 5 and 10 years*
Diatas 10 tahun	949.869	*Beyond 10 years*
Jumlah	**1.094.617**	***Total***

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 12,18 tahun.

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY *(Continued)*

The maturity of present value of defined benefits obligations as of December 31, 2021 is as follows:

The average duration of the defined benefit plan obligations at the end of reporting period is between 12.18 years.

25. PERPAJAKAN

25. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid tax

	2021	2020	
Pajak Masukan	316.743	118.001	*VAT In*
Pasal 28A	136.523	222.297	*Article 28A*
Jumlah	**453.266**	**340.298**	***Total***

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2021	2020	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	2.389	830	*Article 21*
Pasal 23	1.642	416	*Article 23*
Pasal 4 ayat 2	112	-	*Article 4 par 2*
Pasal 15	-	989	*Article 15*
Jumlah	**4.143**	**2.235**	***Total***

c. Pajak final

Rincian pajak final Perusahaan sehubungan dengan pendapatan atas sewa kapal adalah sebagai berikut:

c. Final tax

The details of current final tax expense relating to revenues subjected to final income tax om charter hire of the Company follows:

	2021	2020	
Pendapatan sewa kapal yang dikenakan pajak final (dalam Rupiah)	9.777.404.357	20.710.591.233	*revenues subjected to final income tax from charter hire (In Rupiah)*
Pendapatan yang pajaknya bersifat final (dalam Rupiah)	117.328.852	249.733.796	*Revenue subjected to final income tax (In Rupiah)*
Pajak penghasilan final (dalam USD)	13.405	14.873	*Final current tax expense (In USD)*

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Rekonsiliasi pajak

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

***25. TAXATION** (Continued)*

d. Tax reconciliation

A reconciliation between loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable loss follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(4.403.098)	(530.281)	*Loss before income tax per statements of profit or loss other comprehensive income*
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(62.937.882.812)	(7.431.888.710)	*Loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income*
Perbedaan temporer:			***Temporary differences:***
Cadangan untuk: Imbalan kerja	286.323.356	886.123.642	*Provisions for: Employee benefits*
Penyisihan piutang tak tertagih	9.631.918.624	-	*Allowance for bad debts*
Perbedaan tetap:			***Permanent differences:***
Biaya jamuan	220.670.772	85.645.756	*Entertainment*
Sumbangan dan hadiah	40.552.078	86.397.595	*Donations and gif*
Beban pajak	112.379.428	13.114.102	*Tax*
Hiburan	39.351.382	-	*Entertaiment*
Biaya untuk memperoleh penghasilan yang bersifat final	9.398.775.273	20.806.437.163	*Expenses related to revenue subjected to final tax*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(9.777.404.357)	(20.710.591.233)	*Revenue subjected to final tax*
	9.952.566.556	**1.167.127.025**	
Estimasi penghasilan kena pajak	**(52.985.316.256)**	**(6.264.761.685)**	***Estimated taxable income (fiscal loss)***
Rugi fiscal 2020	(6.264.761.685)	-	*Fiscal loss 2020*
Rugi fiskal 2019	(157.790.674.192)	(157.790.674.192)	*Fiscal loss 2019*
Rugi fiskal 2018	(3.884.705.919)	(3.884.705.919)	*Fiscal loss 2018*
Rugi fiskal 2017	(7.322.304.555)	(7.322.304.555)	*Fiscal loss 2017*
Akumulasi Rugi Fiskal	**(228.247.762.607)**	**(175.262.446.351)**	***Accumulated Fiscal Loss***

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

***25. TAXATION** (Continued)*

e. Deferred Tax Assets

The details of the Company's deferred tax assets follows:

	1 Januari 2021/ *January 1, 2021*	Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Penyesuaian perubahan tarif pajak/ *Adjustment for changes in tax rates*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other Comprehensive Income*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	
Cadangan untuk Penurunan nilai aset	697.193	-	-	-	697.193	*Allowance for impairment in value of fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja	48.390	(24.764)	-	(2.121)	21.505	*Post-employment benefits liability*
Aset Pajak Tangguhan - neto	**745.583**	**(24.764)**	**-**	**(2.121)**	**718.698**	***Deferred tax assets - net***

	1 Januari 2020/ *January 1, 2020*	Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Penyesuaian perubahan tarif pajak/ *Adjustment for changes in tax rates*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other Comprehensive Income*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Cadangan untuk Penurunan nilai aset	1.066.998	(241.765)	(128.040)	-	697.193	*Allowance for impairment in value of fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja	78.379	(19.732)	(9.408)	(848)	48.390	*Post-employment benefits liability*
Aset Pajak Tangguhan - neto	**1.145.377**	**(261.498)**	**(137.448)**	**(848)**	**745.583**	***Deferred tax assets - net***

Perusahaan mengalami rugi fiscal, akumulasi rugi fiskal sebesar Rp228.247.762.608 setara USD15.968.082 pada tanggal 31 Desember 2021. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal adalah sebesar Rp50.214.507.774 setara USD3.512.978 manajemen berkeyakinan jumlah tersebut tidak akan terealisasi di masa yang akan datang.

The Company experienced fiscal losses, accumulated tax losses amounted to Rp228,247,762,608 equivalent to USD15,968,082 as of December 31, 2021. Unrecognized deferred tax assets from fiscal losses amounted to Rp50,214,507,774 equivalent to USD3,512,978. Management believes that this amount will not be realized in the future.

Rekonsiliasi antara jumlah penghasilan pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	2021	2020	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(4.403.098)	(530.281)	*Loss before income tax per statements of profit or loss other comprehensive income*
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(968.682)	(132.570)	*Income tax benefit at the applicable tax rate*
Perbedaan permanen neto dengan tarif pajak (22% pada 2020 dan 25% pada 2019)	528	4.383	*Net permanent differences at the tax rate(22% in 2020 and 25% in 2019)*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	3.661.224	2.733.622	*Unrecognized deferred tax assets*
Penyesuaian pajak tangguhan sehubungan dengan tahun sebelumnya	(2.520.061)	(2.206.489)	*Adjusment in respect of deferred tax in previous years*
Manfaat pajak penghasilan	**24.764**	**398.946**	***Income tax benefit***

***25. TAXATION** (Continued)*

***e. Deferred Tax Assets** (Continued)*

26. RUGI PER SAHAM

26. BASIC LOSS PER SHARE

	2021	2020	
Rugi tahun berjalan	(4.420.342)	(926.221)	*Loss for the year*
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	3.750.000.000	3.750.000.000	*Weighted average number of ordinary shares for computation of basic loss per share*
Jumlah	**(0,00118)**	**(0,00025)**	***Total***

Perusahaan tidak memiliki potensi dilusi saham.

The Company has no potential dilutive shares.

27. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

a. Piutang pihak berelasi

a. Related party receivables

	2021	2020	
PT Andalan Lepas Pantai	3.442.293	1.696.192	*PT Andalan Lepas Pantai*
PT Putra Andalan Tamarin	18.437	15.682	*PT Putra Andalan Tamarin*
PT Sentra Andalan Tamarin	5.291	224	*PT Sentra Andalan Tamarin*
PT Duta Lintas Transportasi	-	146.104	*PT. Duta Lintas Transportasi*
	3.466.021	1.858.202	
Penyisihan piutang tak tertagih	(155.052)	(113.390)	*Allowance for bad debt*
Jumlah	**3.310.969**	**1.744.812**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**4,91%**	**2,27%**	***Percentage to total assets***

Piutang diatas tanpa bunga dan tidak ada jadwal pengembalian yang pasti.

The above receivables do not bear interest and no definite terms of repayment.

27. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

b. Utang lain-lain pihak berelasi

	2021	2020	
PT Duta Lintas Transportasi	634.591	683.552	*PT. Duta Lintas Transportasi*
Jumlah	**634.591**	**683.552**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**1,82%**	**1,63%**	***Percentage to total liabilities***

c. Perusahaan mempunyai utang kepada Kardja Rahardjo sebesar USD1.962.236 dan USD1.982.942 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sehubungan dengan operasional dan pembayaran pembelian kapal Petroleum Superior. Pinjaman ini tanpa bunga dan tidak ada jadwal pengembalian yang pasti

d. Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *Desember 31, 2021*		31 Desember/ *Desember 31, 2020*		
	Dewan Direksi/ *Board of Directors*	**Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners***	**Dewan Direksi/ *Board of Directors***	**Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners***	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	116.290	19.834	181.496	18.433	*Salaries and other short-term benefits*
Jumlah	**116.290**	**19.834**	**181.496**	**18.433**	***Total***

Sifat Pihak Berelasi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

27. *NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES* *(Continued)*

Transactions with Related Parties

b. Other payable related parties

c. The Company's due to a shareholder represents payable to Kardja Rahardjo amounting to USD1,962,236 and USD1,982,942 as of December 31, 2021 and 2020 in relation to operational and the purchase of Petroleum Superior vessel. This payable is non-interest bearing and has no definite terms of repayment.

d. The Company provides compensation to the key management personnel. The renumeration of Boards of CommisionersandDirectors follows:

Nature of Relationships

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and type of transaction:

Pihak Terkait/ *Related Parties*	**Sifat hubungan/ *Nature of relationship***	**Sifat transaksi/ *Type of transaction***
PT Andalan Lepas Pantai	Pemegang saham/ *Shareholder*	Pinjaman/ *Loan*
PT Sentra Andalan Tamarin	Pemegang saham/ *Shareholder*	Pinjaman/ *Loan*
PT Sentra Tamarin Samudra	Entitas anak/ *Subsidiary*	Pinjaman/ *Loan*
PT Samudra Sukses Gemilang	Entitas anak/ *Subsidiary*	Pinjaman/ *Loan*
PT Duta Lintas Transportasi	Affiliasi/ *Affiliation*	Pinjaman/ *Loan*
PT Putra Andalan Tamarin	Affiliasi/ *Affiliation*	Pinjaman/ *Loan*
Kardja Rahardjo	Direksi/ Director	Pinjaman/ *Loan*

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti, risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap rupiah Indonesia. Risiko nilai tukar matauang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui di denominasi kan dalam mata uang yang bukan matauang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan kerugian sebelum pajak penghasilan yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.
The Company's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the Indonesian rupiah. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Company to manage its foreign exchange risk against its functional currency. Foreign exchange risk arises when future settlement of commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, to the Company's loss before income tax for the years ended December 31, 2021, and 2020:

		Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ *Increase (Decrease) Foreign Exchange Rate*	**Pengaruh pada hasil operasi/ *Effect on operating results***
31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	USD	1,00%	(43.766)
		-100%	43.766
31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	USD	1,33%	(7.054)
		-1,33%	7.054

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Pasar (Lanjutan)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah resiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan mengendalikan risiko dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetap kan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit timbul dari kas di bank maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan factor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan perintah internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

***28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (Continued)*

***Market Risk** (Continued)*

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk arises from cash in banks, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. Risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external rating accordance with limit set by the board. The utilization of credit limits is regularly mentioned.

Management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the statements of financial position as of March 31, 2019, and 2018.

	2021	2020	
Bank	1.205.837	2.612.659	*Cash in banks*
Piutang usaha	3.624.334	3.365.062	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	3.693.153	1.886.587	*Other receivables*
Jaminan	216.785	194.328	*Guarantee deposits*
Jumlah	**8.740.109**	**8.058.636**	***Total***

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of counterparties as of December 31, 2021 and 2020:

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

Risiko Pasar (Lanjutan)

Market Risk *(Continued)*

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

b. Credit Risk *(Continued)*

	31 Desember 2021/ December 31, 2021						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ *Past Due but not impaired*			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *past due and impaired*	Jumlah/ *Total*	
		< 30 hari/ < 30 days	30 – 90 hari/ 30 - 90 days	90 - 120 hari/ *90 - 120 days*			
Bank	1.205.837	-	-	-	-	1.205.837	*Cash in Bank*
Piutang usaha	1.042.365	-	1.980.378	291.118	310.473	3.624.334	*Trade receivbles*
Piutang lain-lain	2.119	187.679	482.857	34.190	2.986.308	3.693.153	*Other receivables*
Jaminan	215.965	-	820	-	-	216.785	*Deposit*
Jumlah	**2.466.286**	**2.466.286**	**2.464.055**	**325.308**	**3.296.781**	**8.740.109**	**Total**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ *Past Due but not impaired*			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *past due and impaired*	Jumlah/ *Total*	
		< 30 hari/ < 30 days	30 – 90 hari/ 30 - 90 days	90 - 120 hari/ *90 - 120 days*			
Bank	2.612.659	-	-	-	-	2.612.659	*Cash in Bank*
Piutang usaha	2.021.575	1.332.521	10.966	-	-	3.365.062	*Trade receivbles*
Piutang lain-lain	11.682	185.858	138.516	138.231	1.412.299	1.886.587	*Other receivables*
Jaminan	-	10.070	19.869	-	164.389	194.328	*Deposit*
Jumlah	**4.645.916**	**1.528.449**	**169.351**	**138.231**	**1.576.688**	**8.058.636**	**Total**

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan kas di bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus- menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash in banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

***c. Liquidity Risk** (Continued)*

	31 Desember 2021/ December 31, 2021						
	Kurang dari 3 bulan/ *less than 3 months*	**Antara 3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 months and 1 year***	**Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years***	**Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 Years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang usaha	147.624	82.338	837.610	-	-	1.067.572	*Trade accounts payable*
Utang lain-lain	-	-	-	2.420.815	-	2.420.815	*Others payable*
Utang lain-lain pihak berelasi	-	-	634.591	-	-	634.591	*Others payable-related parties*
Biaya yang masih harus dibayar	104.146	-	-	-	-	270.786	*Accrued expenses*
Utang kepada pemegang saham	-	-	-	-	1.962.236	1.962.236	*Due to a shareholder*
Utang bank jangka panjang	521.009	2.832.921	5.497.840	19.541.413	-	28.393.183	*Long-term bank loans*
Jumlah	**772.779**	**2.915.259**	**7.136.682**	**21.962.228**	**1.962.236**	**34.749.183**	**Total**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020						
	Kurang dari 3 bulan/ *less than 3 months*	**Antara 3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 months and 1 year***	**Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years***	**Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 Years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang usaha	671.527	973.364	-	-	-	1.644.891	*Trade accounts payable*
Utang lain-lain	-	-	-	5.203.768	-	5.203.768	*Others payable*
Utang lain-lain pihak berelasi	-	-	683.552	-	-	683.552	*Others payable-related parties*
Biaya yang masih harus dibayar	181.090	226.673	-	24.970	-	432.733	*Accrued expenses*
Utang kepada pemegang saham	-	-	-	1.982.942	-	1.982.942	*Due to a shareholder*
Utang bank jangka panjang	586.975	3.110.465	5.843.929	17.882.649	4.216.605	31.640.623	*Long-term bank loans*
Jumlah	**1.439.592**	**4.310.502**	**6.527.481**	**25.094.329**	**4.216.605**	**41.588.508**	**Total**

29. PERJANJIAN DAN IKATAN

a. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gedung kantor dengan Ny. Tini Tantawi untuk jangka waktu antara 1 (satu) tahun sampai tiga (3) tahun. Perjanjian sewa tersebut dapat diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

Beban sewa yang diakui dalam laba rugi selama tahun 2021 dan 2020 diungkapkan pada Catatan 14.

29. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. The Company entered into an office space lease agreement with Mrs. Tini Tantawi for one (1) to three (3) year lease terms. The lease agreement is renewable at end of lthe ease period with an adjustment to current market rate.

The rental expense charged to profit and loss in 2021 and 2020 is disclosed in Note 14.

29. PERJANJIAN DAN IKATAN (Lanjutan)

b. Perjanjian dengan PT Pertamina Hulu Energi OSES

Petroleum Excelsior

Pada tanggal 20 Agustus 2018 Perusahaan mengadakan perjanjian novasi kerja sama berdasarkan kontrak No. 332003380 tentang "Rental of Accomodation Barge for CBU" atas kapal AWB Petroleum Excelsior, berlaku sampai dengan tanggal 3 April 2019.

Pada tanggal 3 Mei 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian novasi kerja sama berdasarkan kontrak No. 4710002779 tentang "Kontrak untuk Sewa Kapal “Rental Accomodation Work Barge at CBU" atas kapal AWB Petroleum Excelsior, berlaku sampai dengan tanggal 18 Mei 2022.

Petroleum Superior

Pada tanggal 20 Agustus 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian novasi kerjasama berdasarkan kontrak No. 332003899 tentang "NBU accommodation barge and catering services" atas kapal AWB Petroleum Superior, berlaku sampai dengan tanggal 7 September 2020.

Pada tanggal 4 September 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian novasi kerjasama berdasarkan kontrak No. 332003899 tentang "NBU accommodation barge and catering services" atas kapal AWB Petroleum Superior, berlaku sampai dengan tanggal 14 Maret 2021.

c. Perjanjian dengan PC Ketapang II LTD

Pada tanggal 13 Juli 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama berdasarkan kontrak No. 4850000072 "Time Charter Agreement of Provision of Anchor Handling TUG (AHT) and Anchor Handling TUG & Supply (AHTS) Vessel Rental and Services To Support Production Operation At Ketapang Work Area Indonesia" atas AWB Petroleum Pioneer, berlaku sampai dengan 12 Juli 2021.

d. Perjanjian dengan PT Pertamina EP Asset 4

Pada tanggal 27 Maret 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama berdasarkan kontrak No. 4600003450 "Labuh FSO Cinta Natomas Periode 2 Tahun PT Pertamina EP Asset 4" atas FSO Cinta Natomas, berlaku sampai dengan 30 April 2022.

29. AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

b. Agreement with PT Pertamina Hulu Energi OSES

Petroleum Excelsior

On August 20, 2018 the Company entered into an novation agreement under contract No. 332003380 regarding "Rental of Accomodation Barge for CBU" of AWB Petroleum Excelsior vessel which is valid until April 3, 2019.

On May 3, 2019 the Company entered into an novation agreement under contract No. 4710002779 regarding "Contract for Charter of Vessel Rental of Accomodation Work Barge at CBU" of AWB Petroleum Excelsior vessel which is valid until May 18, 2022.

Petroleum Superior

On August 20, 2018, the Company entered into an novation agreement under the contract No. 332003899 regarding "NBU accommodation barge and catering service" of AWB Petroleum Superior vessel which is valid until September 7, 2020.

On September 4, 2020, the Company entered into an novation agreement under the contract No. 332003899 regarding "NBU accommodation barge and catering service" of AWB Petroleum Superior vessel which is valid until September 14, 2021.

c. Agreement with PC Ketapang II LTD

On July 13, 2016, the Company entered into an agreement under the contract No. 4850000072 regarding "Time Charter Agreement of TUG (AHT) Anchoring and Anchor Handling TUG & Supply (AHTS) Vessel Rental and Services To Support Production Operation At Ketapang Work Area Indonesia" of AWB Petroleum Pioneer vessel which is valid until July 12, 2021.

d. Agreement with PT Pertamina EP Asset 4

On March 27, 2020, the Company entered into an agreement under contract No. 4600003450 regarding "Labuh FSO Cinta Natomas Periode 2 Tahun PT Pertamina EP Asset 4" of FSO Cinta Natomas, which is valid until April 30, 2022.

29. PERJANJIAN DAN IKATAN (Lanjutan)

e. Perjanjian dengan Duta Lintas Transportasi (DLT)

Pada tanggal 10 Juni 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Duta Lintas Transportasi tentang pengadaan kapal. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dengan sistem pembagian keuntungan. Pembagian keuntungan didasarkan pada laba bersih yang diperoleh pada akhir tahun buku PT Duta Lintas Transportasi.

Perjanjian tersebut diperbaharui pada tanggal 18 November 2019 tentang pembagian keuntungan yang didasarkan pada laba bersih setelah pajak yang diperoleh pada akhir bulan buku PT Duta Lintas Transportasi.

f. Perjanjian dengan PT Delapan Berkat Samudra (DBS)

Pada tanggal 15 September 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Delapan Berkat Samudra tentang Kerjasama Penyediaan/Pengadaan jasa tenaga Uutsourching Crew Kapal No. 001/2021. DBS berkewajiban untuk menyediakan tenaga kerja crew kapal, alat pelindung diri serta tempat penginapan dan konsumsi tenaga kerja selama penugasan. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun.

***29. AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

e. Agreement with PT Duta Lintas Transportasi (DLT)

On June 10, 2019, the Company make an agreement with PT Duta Lintas Transportasi regarding the procurement of vessel. This agreement is valid for 3 years with a profit sharing system. Profit sharing is based on the net profit obtained at the end of the financial year of PT Duta Lintas Transportasi.

The agreement was updated on November 18, 2019 regarding profit sharing based on net profit after tax obtained at the end of the fiscal year of PT Duta Lintas Transportasi.

f. Agreement with PT Delapan Berkat Samudra (DBE)

On September 15, 2021, the Company entered into an agreement with PT Eight Berkat Samudra regarding Cooperation in the Provision/Procurement of Outsourcing Crew Services No. 001/2021. DBS is obliged to provide ship crew, personal protective equipment as well as lodging and labor consumption during the assignment. This agreement is valid for 3 years.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing:

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The following table shows the Company's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2021*			31 Desember 2019/ *December 31, 2020*			
	Mata Uang Asing/ *Original Currencies*		Ekuivalen USD/ *Equivalent in USD*	Mata Uang Asing/ *Original Currencies*		Ekuivalen USD/ *Equivalent in USD*	
Aset							***Assets***
Kas dan bank	Rp	804.186.571	56.359	Rp	17.025.958.917	1.207.087	*Cash and Bank*
	SGD	10.635.037	998	SGD	11.145.693	1.047	
Piutang usaha	Rp	51.715.621.846	3.624.334	Rp	9.006.211.478	638.512	
Piutang lain-lain	Rp	5.453.383.496	382.184	Rp	2.014.679.102	142.834	*Other receivables*
Jumlah Aset			**4.063.875**			**1.989.480**	***Total Assets***
Liabilitas							***Liabilties***
Utang usaha	Rp	14.363.632.008	1.006.632	Rp	22.053.017.736	1.563.489	*Trade payables*
	SGD	1.342.700	126	SGD	1.336.831	126	
Utang lain-lain	Rp	34.542.609.235	2.420.815	Rp	73.399.148.632	5.203.768	*Other payable*
Biaya yang masih harus dibayar	Rp	1.486.053.648	104.146	Rp	6.103.693.871	432.733	*Trade receivablesAccrude expense*
Jumlah Liabilitas			**3.531.719**			**7.200.116**	***Total Liabilities***
Jumlah Liabilitas - neto			**532.156**			**(5.210.635)**	***Net Liabilities***

31. INFORMASI SEGMEN / *31. SEGMENT INFORMATION*

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	2021				
	Charter hire/ *Charter hire*	**Catering / *Catering***	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan	10.523.449	733.525	120.746	11.377.720	*sales*
Beban pokok penjualan	(10.394.346)	(730.827)		(11.125.173)	*Cost of sales*
Beban usaha umum dan administrasi				(738.811)	*Operating expenses General and Administrative*
Beban pajak final				(13.405)	*Final tax expense*
Pendapatan keuangan				7.117	*Finance income*
Beban keuangan				(1.763.014)	*Finance costs*
Laba selisih kurs mata uang asing – neto				(304.109)	*Gain on foreign exchange - net*
Lain-lain – neto				(1.843.423)	*Others - net*
Penghasilan pajak tangguhan – Bersih				(24.764)	*Deferred tax benefit - net*
Rugi tahun berjalan				**(4.427.862)**	*Loss for the year*
Aset segmen	**70.640.744**	**-**	**-**	**70.640.744**	***Segment assets***
Liabilitas segmen	**34.851.076**	**-**	**-**	**34.851.076**	***Segment liabilities***

	2020			
	Charter hire/ *Charter hire*	**Catering / *Catering***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan	13.422.513	1.798.289	15.220.802	*sales*
Beban pokok penjualan	(12.130.909)	(916.427)	(13.047.336)	*Cost of sales*
Beban usaha umum dan administrasi	-	-	(1.109.558)	*Operating expenses General and Administrative*
Beban pajak final	-	-	(14.873)	*Final tax expense*
Pendapatan keuangan	-	-	6.367	*Finance income*
Beban keuangan	-	-	(1.897.725)	*Finance costs*
Laba selisih kurs mata uang asing – neto	-	-	219.355	*Gain on foreign exchange - net*
Lain-lain – neto	-	-	92.687	*Others - net*
Penghasilan pajak tangguhan – Bersih	-	-	(398.946)	*Deferred tax benefit - net*
Rugi tahun berjalan	-	-	**(929.227)**	*Loss for the year*
Aset segmen	**82.020.708**	**-**	**82.020.708**	***Segment assets***
Liabilitas segmen	**41.810.698**	**-**	**41.810.698**	***Segment liabilities***

32. INSTRUMEN KEUANGAN / *32. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrument keuangan Perseroan yang tercatat dalam laporan keuangan.

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

	31 Desember/ *December 31, 2021*		31 Desember/ *December 31, 2020*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Pinjaman dan piutang					***Loans and receivables***
Kas dan bank	1.205.837	1.205.837	2.612.659	2.612.659	*Cash on hand and banks*
Piutang usaha - pihak ketiga	3.624.334	3.624.334	3.365.062	3.365.062	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
pihak ketiga	382.184	382.184	141.775	141.775	*Third parties*
pihak berelasi	3.310.969	3.310.969	1.744.812	1.744.812	*Related parties*
Jaminan	216.785	216.785	194.328	194.328	*Guarantee deposits*
Jumlah	**8.740.109**	**8.740.109**	**8.058.636**	**8.058.636**	***Total***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi					***Financial liabilities measured at amortized cost***
Utang usaha - pihak ketiga	1.067.572	1.067.572	1.644.890	1.644.890	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain – pihak ketiga					*Other payable*
pihak ketiga	2.420.815	2.420.815	5.203.768	5.203.768	*Third parties*
pihak berelasi	634.591	634.591	683.552	683.552	*Related parties*
Biaya yang masih harus dibayar	270.786	270.786	432.733	432.733	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	28.393.183	28.393.183	31.640.623	31.640.623	*Long-term bank loans*
Utang kepada pemegang saham	1.962.236	1.962.236	1.982.942	1.982.942	*Due to a shareholder*
Jumlah	**34.749.183**	**34.749.183**	**41.588.508**	**41.588.508**	***Total***

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of financial instruments:

Nilai wajar dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payable, and accrued expenses approximate their carrying amounts due to short term maturities of these financial instruments.

32. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Utang kepada pemegang saham dicatat sebesar biaya historis nya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari utang ini karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas dengan menggunakan arus kas dengan menggunakan suku bunga efektif

***32. FINANCIAL INSTRUMENTS** (Continued)*

Due to a shareholder is carried at historical cost because its fair value cannot bereliably measured. It is not practical to estimate the fair value of this liability because there is no fixed repayment term although it is not expected to be settled within 12 months after the reporting period.

The fair value of long-term bank loans is determined by discounting cash flow using effective interest rate.

33. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

33. NON CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statements of cash flow relating to non-cash activities are as follows:

	2021	2020	
Penambahan aset tidak lancar nya lainnya dari reklasifikasi aset tetap (Catatan 11)	2.371.766	-	*the addition of other non-current assets from the reclassification of fixed assets (Note 11)*
Pelunasan utang lain-lain dengan novasi uang muka (Catatan 7)	2.782.953	-	*Repayment of other payables with advance novation (Note 7)*
Beban lain-lain melalui penghapusan advance (Catatan 23)	1.855.001	-	*Other expenses through advance write-off (Note 23)*
Penghasilan lain-lain melalui dampak penyelesaian program IPK dan jasa lalu (Catatan 23)	129.363	125.166	*Other income through the impact of the completion of the Post-employment benefits program and past services (Note 23)*

34. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Berdasarkan SPPK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CMB.CM6/TRP.0228/SPPK.2022 pada tanggal 19 Januari 2022, Perusahaan memperoleh persetujuan restrukturisasi pinjaman fasilitas dan persetujuan pelepasan agunan tambahan AWB petroleum Charlie melalui jual-beli scrap dan seluruh dana hasil penjualan digunakan untuk penurunan baki debet/pokok.

34. SUBSEQUENT EVENT

Based on SPPK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CMB.CM6/TRP.0228/SPPK.2022 On January 19, 2022, the Company obtained approval for the restructuring of the loan facility and approval for the release of additional collateral for AWB Petroleum Charlie through the sale and purchase of scrap and all proceeds from the sale were used to reduce the outstanding balance/principal.

35. KETIDAKPASTIAN EKONOMI

Selama tahun 2021, pandemi COVID-19 masih terus menyebar di Indonesia, diperkirakan pada tingkat yang tidak terlalu mengkhawatirkan. Namun, Pemerintah telah mengambil beberapa upaya, antara lain dengan meningkatkan tingkat vaksinasi dan memulai program booster COVID-19 dan program terkait lainnya untuk menekan peningkatan infeksi. Seiring membaiknya kondisi COVID-19, pemerintah telah melonggarkan pembatasan pada mal, outlets, dan tempat usaha sejenis telah dibuka kembali dengan penerapan protokol yang ketat. Manajemen juga telah melakukan analisa terhadap dampak pendemi terhadap operasi dan rencana bisnis Grup secara keseluruhan, termasuk kinerja penjualan, rantai suplai, pengiriman pada pelanggan, kondisi pasar, kondisi keuangan pelanggan dan lain-lain. Terkait dengan hal ini, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kinerja keuangan Grup menunjukan peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Manajemen tidak melihat adanya dampak yang merugikan pada bisnis sehubungan dengan pandemi COVID-19 ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Namun, durasi dan besarnya dampak pandemi COVID-19 ini bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan melakukan evaluasi secara kontinu terhadap dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

35. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

During 2021, the COVID-19 pandemic is still continuing to spread in Indonesia, although at a lesser alarming rate. However, the Government has took some efforts, such as increase the vaccination rate and started COVID-19 booster programs and other related programs to curb the rise of infection. As COVID-19 conditions improved, the government has eased restrictions of malls, outlets, and similar business establishments have re-opened with strict implementation in protocols. Management has assessed the impact of this pandemic to the Group's operations and overall business plan, including its sales performance, supply chain, delivery to customers, market condition, financial condition of its customers, etc. In respect to this matter, for the year ended December 31, 2021, the Group's financial performance showed an improvement compared to the prior year. Management does not foresee any adverse impact in business due to COVID-19 pandemic or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

However, the duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. Management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating result of the Group.

35. STANDAR YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amandemen PSAK yang relevan bagi Grup diterbitkan namun belum berlaku efektif sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuh Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

35. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- *PSAK 22 (amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework*
- *PSAK 57 (amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts*
- *2021 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)*

35. STANDAR YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF (Lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (amendement) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (amendement) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

35. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE *(Continued)*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- *PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*
- *PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*
- *Amendments to PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

36. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Grup menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk (Entitas Induk), dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk (Entitas Induk) yang disajikan pada Lampiran I – Lampiran V harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk dan Entitas Anak.

36. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Group published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk (Parent Entity) which account for investment in Subsidiaries using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk (Parent Entity) which presented in Attachment I – Attachment V should be read in conjuction with the consolidated financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk and subsidiary.

37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang di otorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 23 Mei 2022.

37. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Directors for issuance on May 23, 2022.

Lampiran I | *Appendix I*

Laporan Posisi Keuangan Induk saja | *Parent only Statement of Financial Position*

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK DAN ENTITAS ANAK | ***PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK AND ITS SUBSIDIARIES***

Per 31 Desember 2021 dan 2020 | *As of December 31, 2021 and 2020*

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) | *(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

	2021	2020	
ASET			**ASSET**
ASET LANCAR			**CURRENT ASSETS**
Kas dan bank	1.205.837	2.612.659	*Cash on hand and banks*
Piutang usaha pihak ketiga – neto	3.624.334	3.365.062	*Trade receivables- third parties*
Piutang lain-lain – neto	382.184	141.775	*Other receivables – net*
Piutang pihak berelasi – neto	3.310.828	1.744.672	*Related party receivables - net*
Pajak dibayar dimuka	453.266	340.298	*Prepaid tax*
Biaya dibayar dimuka	84.006	204.338	*Prepaid expenses*
JUMLAH ASET LANCAR	**9.060.455**	**8.408.804**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi	1.761.911	1.761.911	*Investment*
Uang muka	20.935	4.678.139	*Advance*
Aset pajak tangguhan	718.698	745.583	*Deferred tax assets*
Aset tetap – neto	58.251.964	67.993.713	*Fixed assets - net*
Jaminan	216.785	194.328	*Guarantee deposits*
Aset lain-lain	2.371.766		*Other assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**63.342.059**	**75.373.675**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET	**72.402.514**	**83.782.478**	***TOTAL ASSETS***

Lampiran II | *Appendix II*

Laporan Posisi Keuangan Induk saja | *Parent only Statement of Financial Position*

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK DAN ENTITAS ANAK | ***PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK AND ITS SUBSIDIARIES***

Per 31 Desember 2021 dan 2020 | *As of December 31, 2021 and 2020*

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) | *(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

	2021	2020	
LIABILITAS & EKUITAS			***LIABILITIES & EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha pihak ketiga	288.916	826.491	*Trade payables- third parties*
Utang lain-lain Pihak berelasi	2.396.502	2.445.463	*Other payable- Related parties*
Utang pajak	4.143	2.235	*Taxes payable*
Beban akrual	270.786	432.733	*Accrued expenses*
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.353.929	3.697.440	*Current portion of long-term bank loans*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**6.314.276**	**7.404.362**	***TOTAL SHORT TERM LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***LONG TERM LIABILITIES***
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	25.039.254	27.943.183	*Long-term bank loans – net of current portion*
Utang usaha jangka panjang	778.656	818.399	*Trade payable - third parties*
Utang kepada pihak ketiga	2.420.815	5.203.768	*Due to a third party*
Utang kepada pemegang saham	1.962.236	1.982.942	*Due to a shareholder*
Liabilitas imbalan kerja	97.750	219.955	*Post-employment benefits liability*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	**30.298.711**	**36.168.247**	***TOTAL LONG TERM LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS	**36.612.987**	**43.572.609**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham			*Capital stock*
Modal dasar - 120.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham			*Authorized - 120,000,000,000 shares with Rp10 par value per share*
Modal ditempatkan dan disetor - 37.500.000.000 saham	30.113.735	30.113.735	*Issued and paid up – 37,500,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	310.840	310.840	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	57.624	50.104	*Other equity component*
Saldo laba	5.307.328	9.735.190	*Retained earnings*
JUMLAH EKUITAS	**35.789.527**	**40.209.869**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**72.402.514**	**83.782.478**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Induk saja

Parent only Statement of profit or Loss and Other Comprehensive Income

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK DAN ENTITAS ANAK

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

For The Years Ended December, 31 2021 and 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2021	2020	
PENDAPATAN USAHA	**11.377.720**	**15.220.802**	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	**(11.125.173)**	**(13.047.336)**	***COST OF SALES***
LABA KOTOR	**252.547**	**2.173.466**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA			***OPERATING EXPENSES***
Beban Umum dan Administrasi	(738.811)	(1.109.558)	*General and Administrative Expenses*
Pajak final	(13.405)	(14.873)	*Final tax*
Jumlah Beban Usaha	**(752.216)**	**(1.124.431)**	***Total Operating Expenses***
LABA (RUGI) USAHA	**(499.669)**	**1.049.034**	***PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan keuangan	7.117	6.367	*Finance income*
Beban keuangan	(1.763.014)	(1.897.725)	*Finance costs*
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing –neto	(304.109)	219.355	*Gain (loss) on foreign exchange – net*
Lain-lain –neto	(1.843.423)	92.682	*Others - net*
Beban Lain-lain – Neto	**(3.903.429)**	**(1.579.321)**	***Other Expenses - Net***
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(4.403.098)**	**(530.286)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
PENGHASILAN PAJAK TANGGUHAN – Bersih	**(24.764)**	**(398.946)**	***DEFERRED TAX BENEFIT- NET***
RUGI TAHUN BERJALAN	**(4.427.862)**	**(929.231)**	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan Kerja	9.641	3.854	*Remeasurement of defined benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	(2.121)	(848)	*Related income tax*
Penghasilan Komprehensif Lain-Neto	**7.520**	**3.006**	***Other Comprehensive Income-Net***
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	**(4.420.341)**	**(926.224)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS***

Lampiran IV

Laporan Perubahan Ekuitas Induk saja

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK DAN ENTITAS ANAK

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Appendix IV

Parent only Statements of Changes in Equity

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

For the Years Ended December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid incapital*	KomponenEkuitas Lalnnya/ *Other Equity Component*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 31 Desember 2019		**30.113.735**	**310.840**	**63.078**	**10.664.421**	**41.152.074**	***Balance as of December 31, 2019***
Rugi neto		-	-		(929.231)	(929.231)	*Net loss*
Penghasilan komprehensif lain:							*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	3.854	-	3.854	*Remeasurement of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait		-	-	(848)	-	(848)	*Related income tax*
Penyesuaian penghasilan komprehensif lain		-	-	(15.980)	-	(15.980)	*Adjustment other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2020		**30.113.735**	**310.840**	**50.104**	**9.735.190**	**40.209.869**	***Balance as of December 31, 2020***
Rugi neto		-	-				*Net loss*
Penghasilan komprehensif lain:					(4.427.862)	(4.427.862)	*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	9.641	-	9.641	*Remeasurement of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait		-	-	(2.121)	-	(2.121)	*Related income tax*
Saldo per 31 Desember 2021		**30.113.735**	**310.840**	**57.624**	**5.307.328**	**35.789.527**	***Balance as of December 31, 2021***

Laporan Arus Kas Induk saja

Parent only Statement of Cash Flows

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK DAN ENTITAS ANAK

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

For the Years Ended December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	11.118.448	14.354.057	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan dan lainnya	(5.619.912)	(6.529.610)	*Payments to suppliers employees and others*
Kas Bersih Dihasilkan dari Operasi	5.498.536	7.824.446	*Net Cash Generated from Operations*
Pencairan klaim asuransi	589.512	-	*Receipt form insurance claim*
Penerimaan bunga	7.117	6.367	*Interest receipt*
Pembayaran pajak penghasilan	(108.940)	(139.142)	*Corporate income tax paid*
Pembayaran pajak final	(13.405)	(14.873)	*Final tax paid*
Pembayaran beban bunga	(1.763.014)	(1.534.080)	*Interest paid*
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**4.209.806**	**6.142.720**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(446.101)	(119.952)	*Acquisition of fixed assets*
Pelepasan aset tetap	39.302		*Disposal of fixed assets*
Pinjaman kepada pihak berelasi	(1.615.117)	(1.866.444)	*Loan provided to related parties*
Kenaikan jaminan	(22.457)	(100.744)	*Increase in guarantee deposits*
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(2.044.373)**	**(2.087.140)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang bank jangka panjang	(3.247.440)	(3.510.000)	*Payment of long-term bank loans*
Penerimaan dari pihak berelasi	(20.706)	359.702	*Receipt from related party*
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(3.268.146)**	**(3.150.298)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
Dampak atas Valuta Asing Kas dan Kas di Bank	**(304.109)**	**194.263**	***Effect Foreign Exchange on Cash on Hand and In Bank***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN KAS DI BANK	**(1.406.822)**	**1.099.544**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	**2.612.659**	**1.513.115**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	**1.205.837**	**2.612.659**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR***